

GAMBARAN KEPERIBADIAN *INTROVERT* PADA MAHASISWA

PENGGUNA TWITTER

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Program Studi Psikologi Islam

Jurusan Psikologi dan Psikoterapi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh :

ALFIAH NURDIANTI

NIM.191141077

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Alfiah Nurdianti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Alfiah Nurdianti
NIM : 191141077
Judul : Gambaran Kepribadian *Introvert* Pada Mahasiswa
Pengguna Twitter

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
pada Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam
Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2023



Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19861109 201801 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfiah Nurdianti
NIM : 191141077
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 14 Agustus 2000
Program Studi : Psikologi Islam
Jurusan : Psikologi dan Psikoterapi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Desa Purwosari, Rt 07/Rw 03 Puring, Kebumen
Judul Skripsi : Gambaran Kepribadian *Introvert* Pada Mahasiswa Pengguna Twitter

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surakarta, 06 April 2023

Penulis,



Alfiah Nurdianti
191141077

HALAMAN PENGESAHAN

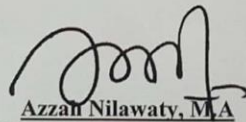
GAMBARAN KEPERIBADIAN *INTROVERT* PADA MAHASISWA
PENGUNA TWITTER

Disusun Oleh:

Alfiah Nurdianti
191141077

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Kamis, 13 April 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Surakarta, Sabtu 20 Mei 2023

Penguji Utama



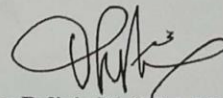
Azzah Nilawaty, M.A
NIP. 19870509 201903 2 006

Penguji II/Ketua Sidang



Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19861109 201801 1 002

Penguji I/Sekretaris Sidang



Dhestina Religia M, S.Psi, M.A., M.M
NIP. 199220916 201903 2 015

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Islah, M.Ag.
NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Orang tua, Bapak Asroni, Dian Kurniyanti, Paman Dhani Yuliatmoko, dan Bibi

Septiana Syulistia terimakasih atas doa serta dukungannya.

MOTTO

“Apa yang kamu tanam, itu yang kamu tuai”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Alfiah Nurdianti, 191141077, GAMBARAN KEPRIBADIAN INTROVERT PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER, Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023

Twitter merupakan jenis media sosial *microblogging* yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempublikasikan aktivitas serta pendapatnya. Pada saat ini media sosial Twitter digunakan untuk berbagai macam aktivitas seperti ekspresi kekaguman seseorang terhadap idolanya, mengakses informasi, dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepribadian *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter. Manfaat penelitian ini yaitu memberikan khasanah keilmuan mengenai kepribadian *introvert* khususnya dalam bidang keilmuan psikologi sosial.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan dan dokumentasi berupa aktivitas informan di media sosial twitter. Informan pada penelitian ini yaitu 4 mahasiswa pengguna twitter dengan rentang usia 18-25 tahun. Penentuan informan ditentukan dari hasil studi pendahuluan berupa sebaran kuisioner.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran kepribadian *introvert* pada mahasiswa pengguna twitter memuat nilai-nilai dalam dirinya yakni kemampuan dalam mengobservasi, kemampuan memilih teman cerita, serta kemampuan memahami dirinya. Selain itu, tidak keluar dari zona nyaman, dan mencari kesenangan serta informasi sekaligus mencari hal-hal yang sulit di dapatkan dalam interaksi sosial. Kepribadian seseorang terbentuk atas pengalaman yang pernah dialaminya dan pengalaman yang sedang dialaminya Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor berupa faktor internal yaitu faktor genetik dan faktor bawaan (kemauan sendiri), serta faktor eksternal yakni lingkungan keluarga seperti pola asuh, lingkungan sosial, dan lingkungan akademik. Implikasi dari penelitian ini yaitu kepribadian *introvert* dipengaruhi oleh beberapa faktor maka dari itu perlu bagi seorang dengan kepribadian *introvert* yang ingin lebih bisa mengekspresikan diri di dunia nyata dalam interaksi dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.

Kata Kunci : Kepribadian *Introvert*, Mahasiswa, Twitter

ABSTRACT

Alfiah Nurdianti, 191141077, DESCRIPTION OF INTROVERT PERSONALITY IN STUDENTS USING TWITTER, Islamic Psychology, Ushuluddin, and Da'wah Faculty, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta, 2023

Twitter is a type of microblogging social media that facilitates users to write and publish their activities and opinions. At this time Twitter's social media is used for various activities such as expressing one's admiration for his idol, accessing information, and so on. This study aims to provide an overview of Introvert personalities among students who use Twitter. The formulation of the problem in this study is how to describe introverted personalities among students who use Twitter. The benefit of this research is to provide a scientific repertoire of introverted personalities, especially in the scientific field of social psychology.

This study uses a type of qualitative research with a phenomenological approach. The data collection technique used was semi-structured interviews, non-participant observation, and documentation in the form of informant activities on Twitter social media. Informants in this study were 4 students who use Twitter with an age range of 18-25 years. Determination of informants is determined from the results of preliminary studies in the form of questionnaire distribution.

The findings of this study indicate that the description of introverted personality in students who use Twitter contains values in themselves, namely the ability to observe, the ability to choose a story partner, and the ability to understand themselves. In addition, not getting out of the comfort zone, and looking for fun and information while looking for things that are difficult to get in social interaction. A person's personality is formed from the experiences he has experienced and the experiences he is currently experiencing. This is influenced by factors in the form of internal factors, namely genetic factors and innate factors (self-will), as well as external factors, namely the family environment such as upbringing, social environment, and academic environment. This research implies that introverted personality is influenced by several factors, therefore it is necessary for someone with an introverted personality who wants to be more able to express himself in the real world in interactions to consider the factors that influence personality.

Keywords: Introvert Personality, Student, Twitter

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Akhir Skripsi dengan judul “Gambaran Kepribadian Introversi Pada Mahasiswa Pengguna Twitter”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana psikologi pada Program Studi Psikologi Islam Jurusan Psikologi dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Selama proses pengerjaan skripsi sampai dengan selesai ini, saya banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Mudofir, S.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M. Psi, Psikolog. Selaku ketua jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta
4. Bapak Triyono, S.Sos.I., M.Si selaku koordinator program studi Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta
5. Bapak Wakhid Musthofa, M.Psi.,Psikolog selaku pembimbing, yang

senantiasa membimbing, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dukungan, dan doa senantiasa beliau panjatkan untuk para mahasiswa mahasiswi, saya ucapkan banyak terimakasih.

6. Ibu Azzah Nillawati, M.A dan Ibu Dhestina Religia Mujahid selaku dosen penguji.
7. Bapak dan ibu dosen UIN Raden Mas Said Surakarta
8. Keluarga besar mbah Soleh dan mbah Trisno
9. Sahabatku Windi Rahayu terimakasih banyak atas dukungan penuh yang diberikan
10. Sahabat-sahabatku yang paling ku sayangi dan ku banggakan, Intan Safitri, Haningrum Rossa Zabba, Aninda Dwi Prastiti, Dwi Novitasari, Aprilia Chandra dewi, Husnul Hidayati, Miftakhul Jannah, Dwi Susanti, dan Dina Qurrata'aini.
11. Rekan diskusi Ani chotijah, Dina Qurrata'aini dan teman-teman semua satu bimbingan yang telah menyemangati untuk memacu menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga Psikologi Islam B yang saya sayangi terimakasih sudah menjadi keluarga baru
13. Staff karyawan dan karyawanati Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa mahasiswinya.
14. Staff UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa mahasiswinya

15. Seluruh informan penelitian yang sudah bersedia membantu untuk berpartisipasi dalam jalannya penelitian hingga selesai.
16. Teman – teman PI angkatan 2019 khususnya PI B, terimakasih atas kebersamaannya selama kuliah.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas semua bantuannya dalam menyusun skripsi ini tak lupa untuk pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik serta saran dari pembaca, guna perbaikan dimasa mendatang. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan.

Aamiin Ya Rabbal'amin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 07 April 2023

Penulis

Alfiah Nurdianti
NIM.19.11.41.077

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5

C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. <i>Introvert</i>	8
2. Twitter.....	12
B. Telaah Pustaka	13
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Sumber Data penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Kredibilitas Penelitian	27
G. Peran Peneliti	28
H. Etika Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Setting Penelitian	31
B. Temuan Hasil Penelitian.....	32
C. Hasil Analisis Data.....	36

D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	87
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	21
Gambar 2. Axial Coding Informan RA.....	42
Gambar 3. Axial Coding Informan HN	51
Gambar4.Axial Coding Informan DRR	55
Gambar 5. Axial Coding Informan FAA	62
Gambar 6 Axial Coding Seluruh Informan	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Pengguna Twitter	2
Tabel 2. Identitas Informan	32
Tabel 3. Tema Subordinat Informan RA	36
Tabel 4. Tema Subordinat Informan HN	43
Tabel 5. Tema Subordinat Informan DRR	52
Tabel 6. Tema Subordinat Informan FAA	56
Tabel 7. Tema Subordinat antar informan	63
Tabel 8. Tema Superordinat	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara 1	89
Lampiran 2 Panduan Observasi.....	92
Lampiran 3 Surat Pernyataan Persetujuan Informan FAA	98
Lampiran 4. Surat Pernyataan Persetujuan Informan DRR	99
Lampiran 5.Surat Pernyataan Persetujuan Informan RA.....	100
Lampiran 6.Surat Pernyataan Persetujuan Informan HN.....	101
Lampiran 7.Hasil Observasi Informan RA	102
Lampiran 8.Hasil Observasi Informan HN	103
Lampiran 9.Hasil Observasi Informan DRR.....	104
Lampiran 10.Hasil Observasi Informan FAA	105
Lampiran 11.Dokumentasi HN	106
Lampiran 12.Dokumentasi RA.....	107
Lampiran 13.Dokumentasi FAA	108
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era saat ini memasuki era society 5.0 yang diartikan dengan tingginya persaingan diberbagai sektor yang berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat karena pada era ini masyarakat dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi, menguasai dan memanfaatkan teknologi (Polat & Erkollar, 2021). Menurut Soliha (2015) mengatakan berkat teknologi baru seperti internet mempermudah kebutuhan manusia salah satunya untuk bersosialisasi dan berkomunikasi. Menurut Devito (dalam Sulaeman, 2010) komunikasi dibagi menjadi dua yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi menggunakan media sosial merupakan komunikasi tidak langsung. Salah satu bentuk teknologi yang berkembang pesat adalah media sosial seperti facebook, Instagram, whatsapp, twitter, dan sebagainya.

Data Indonesia.id menunjukkan bahwa jumlah pengguna aktif media sosial mencapai 167 juta orang atau setara dengan 60,4% dari jumlah penduduk di Indonesia (Januari, 2023). Menurut Mutia (dalam databoks.id 2023) Twitter adalah salah satu media sosial yang populer digunakan masyarakat di Indonesia. Indonesia menempati urutan ke-5 sebagai pengguna Twitter terbanyak di Indonesia. Amerika Serikat (AS) menjadi Negara dengan jumlah pengguna Twitter terbanyak menempati urutan

pertama dengan jumlah 76,9 juta pengguna. Jepang menempati urutan kedua dengan jumlah 58,95 juta pengguna. Negara dengan urutan ke-3 pengguna Twitter terbanyak yaitu India dengan jumlah 23,6 juta pengguna, sedangkan Brasil menempati urutan ke-4 dengan jumlah 19,05 juta pengguna Twitter. Berikut tabel pengguna Twitter terbanyak:

Tabel 1 Data Pengguna Twitter

No	Nama	Jumlah pengguna (Juta)
1	Amerika Serikat	76,9
2	Jepang	58,95
3	India	23,6
4	Brasil	19,05
5	Indonesia	18,45

Menurut Ardiansyah (2022) seorang Country Industry Head Twitter Indonesia mengatakan bahwa pengguna Twitter di Indonesia sebanyak 43% berada pada rentang usia 18 hingga 24 tahun. Kemudian sebanyak 33% pengguna berada pada rentang usia 25-55 tahun, selanjutnya sebanyak 15% pengguna Twitter pada usia 34 - 44 tahun, dan 9% lainnya pengguna Twitter berusia 45 tahun.

Menurut Socialightz.id (2022) ada beberapa alasan mengapa seseorang memilih menggunakan twitter diantaranya yaitu yang pertama mudah untuk berinteraksi, seseorang dengan mudah dapat berinteraksi tanpa harus kenal dan saling *follow*. Alasan yang kedua yaitu dapat memperluas jaringan secara singkat, dapat menambah relasi dan berkomunikasi dengan orang tersebut. Alasan yang ketiga bisa mengakses informasi secara *uptodate*, yang ke empat bisa digunakan sebagai mini diary atau tempat

curhat, dan yang terakhir twitter bisa di isi sesuai dengan minat dan hobi serta bisa di sesuaikan dengan topik yang diminati.

Hal tersebut juga dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu cara yang digunakan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan untuk menjalin komunikasi yaitu dengan menggunakan media sosial. Munculnya media sosial berbanding terbalik dengan frekuensi komunikasi tatap muka antar pribadi yang dilakukan baik pada individu dengan tipe kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*.

Menurut Sulaeman (2010) intensitas komunikasi menggunakan media sosial yang tinggi dapat menjadi candu karena kesenangan yang ditawarkan, seseorang dengan intensitas komunikasi yang tinggi dalam menggunakan media sosial maka semakin rendah intensitas komunikasi tatap muka pada seseorang tersebut. Menurut Pratelli et al.,(dalam Soetjipto, 2005) menjelaskan bahwa orang *introvert* menggunakan internet dan media sosial untuk bersosialisasi dan mengekspresikan fantasinya. Sementara itu, hasil penelitian Itriyah (2004) mengatakan bahwa tipe kepribadian *introvert* cenderung bersikap berlebihan dalam menggunakan internet dibandingkan dengan tipe kepribadian *ekstrovert*.

Seseorang dengan kepribadian *Introvert* di dunia nyata memiliki kemungkinan untuk menjadi seseorang yang *ekstrovert* di dunia maya karena kurangnya pengungkapan diri sehingga mereka menjadikan media sosialnya sebagai pengalihan (Muhammad et al., 2021). Kepribadian *Introvert* dalam kesehariannya biasanya cenderung pasif, tertutup, dan

sedikit kesulitan dalam menjalin hubungan interpersonal dengan orang lain serta lebih tenang dan terkontrol (Feist & Feist, 2010).

Penggunaan media sosial pada dasarnya mampu memenuhi kebutuhan individu dalam berinteraksi dengan orang lain dilingkungan sosialnya. Tipe kepribadian *Introvert* dan *ekstrovert* mempengaruhi intensitas komunikasi yang dilakukan berkaitan dengan faktor tipe kepribadian yang dimiliki masing-masing individu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2021) mengatakan bahwa perilaku menyendiri atau kurang berinteraksi dengan lingkungan memberikan kesan tidak ramah dan anti sosial, lebih senang introspektif dan sibuk dengan dunia privasinya. Menurut observasi awal peneliti hal tersebut juga terjadi pada informan RA. Teman dekat RA mengungkapkan bahwa RA memang terkesan menutup diri dan menghindari aktivitas sosial. Pernyataan tersebut berdasar pada penilaian teman-teman RA bahwa RA nampaknya lebih nyaman sendirian daripada bersosialisasi dengan mereka.

Namun seringkali sikap informan mendapat penilaian negatif dari diri sendiri, orang lain, dan keluarganya membuat informan seringkali memikirkan hal secara berlebihan tentang tindakannya sendiri. Hal tersebut berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan informan khususnya dalam studinya.

Menurut hasil studi pendahuluan peneliti pada tanggal 05 februari 2023 melalui penyebaran kuisioner ditemukan temuan bahwa 4 dari 47

responden memiliki kecenderungan berperilaku introversi. Menurut Jung (dalam Chaplin, 2014), introversi adalah aliran energi psikis kearah dalam yang memiliki orientasi subjektif. Introvert memiliki pemahaman yang baik terhadap dunia dalam diri mereka, dengan semua bias, fantasi, mimpi, dan persepsi yang bersifat individu mereka akan menerima dunia luar dengan sangat selektif dan dengan pandangan subjektif mereka. Seperti yang diungkapkan oleh informan HN bahwa dia lebih nyaman di media sosial karena memberikan akses komunikasi secara tidak langsung. Berikut ungkapan HN.

“Media sosial terutama twitter karena kalau ketemu orang aku ngerasa capek, padahal pengen banget ada kegiatan, cuma kalau di twitter lebih enak dan bebas buat mengekspresikan diriku”

HN juga menambahkan bahwa dia sebenarnya memiliki keinginan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar namun HN merasa apabila berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya merasa energinya habis dan cepat lelah.

Melihat fenomena yang terjadi tentang adanya pengungkapan diri pada mahasiswa melalui media sosial khususnya twitter daripada di dunia nyata atau berinteraksi secara langsung membuat peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Kepribadian *Introvert* Pada Mahasiswa Pengguna Twitter”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran kepribadian *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepribadian *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat terhadap perkembangan kajian teori mengenai kepribadian *introvert* pada mahasiswa pengguna media sosial khususnya twitter dan khasanah keilmuan psikologi sosial.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Pengguna Twitter

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa agar lebih memahami dirinya.

- b. Bagi Pengelola Kampus

Diharapkan dapat menjadi sumber wawasan bagi lembaga terutama kampus UIN Raden Mas Said Surakarta untuk lebih

memberikan ruang bagi mereka yang memiliki kecenderungan kepribadian *introvert* dalam bidang akademik.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan variabel terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. *Introvert*

a. Pengertian *Introvert*

Menurut teori (Jung, 1987) mengatakan ada beberapa ciri orang yang *Introvert* yaitu orang dengan kepribadian ini cenderung menarik diri dan lebih suka menyendiri. Mereka lebih menyukai pemikiran sendiri daripada berbicara dengan orang lain. Biasanya mereka lebih berhati-hati, namun pesimis, kritis, dan berusaha mempertahankan sifat-sifat baik dalam diri mereka sendiri sehingga mereka susah memahami dirinya sendiri. Orang yang *Introvert* biasanya memiliki banyak pengetahuan dan mengembangkan bakat mereka dan mereka menunjukkannya dilingkungan yang mereka anggap menyenangkan.

Menurut Eysenck orang dengan tipe kepribadian *Introvert* memiliki ciri-ciri yaitu, sifat tenang, mawas diri, bersikap hati-hati, pemikir, lebih menyukai hidup yang teratur, suka murung, kaku, sederhana, kurang bergaul, murung, pendiam, pasif, dapat diandalkan, dan lebih menguasai diri.

Dari pendapat Jung (1987) dan Eysenck dapat disimpulkan bahwa orang dengan tipe *Introvert* adalah orang-orang yang kurang bisa dalam hal menyesuaikan diri dengan lingkungannya, oleh

karena itu mereka tidak mudah terpengaruh dengan dengan lingkungannya, mereka juga cenderung pesimis, hati-hati, dan bersifat impulsive namun dapat diandalkan. Orang yang *Introvert* memiliki kepatuhan tersendiri.

b. Aspek-Aspek *Introvert*

Aspek-aspek *Introvert* menurut Eysenck dan Wilson (1980):

1. Aktivitas

Individu dengan kepribadian *Introvert* kurang menyukai dalam hal beraktivitas, memiliki semangat yang rendah, dan lebih menyukai lingkungan yang tenang daripada ramai

2. Kemampuan dan kesukaran bergaul

Individu dengan kepribadian *Introvert* lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada harus bersama-sama, sulit memulai pembicaraan dan mencari topic pembicaraan, dan cenderung menarik diri dari aktivitas sosial.

3. Keberanian mengambil resiko

Individu dengan kepribadian *Introvert* lebih menyukai hal-hal yang di rasa aman dan sulit mengambil resiko.

4. Pemenuhan dorongan hati

Individu dengan ipe kepribadian *Introvert* lebih bisa mengendalikan diri dan memiliki control emosi yang lebih baik , berpikir panjang sebelum mengambil suatu keputusan dan berpenampilan sederhana.

5. Pernyataan perasaan

Individu dengan tipe kepribadian *Introvert* lebih cenderung menjaga perasaan agar tidak terlihat orang lain dan lebih suka memendam perasaan dan memendam emosi.

6. Pola pikir

Seseorang dengan kepribadian *Introvert* lebih memiliki pemikiran yang lebih teoritis, serta lebih suka menjadi pemikir atau perencana yang baik dari pada melakukan.

7. Tanggung jawab

Individu dengan kecenderungan *Introvert* lebih cenderung dapat dipercaya ketika membuat janji, mengikuti aturan yang ada dan lebih bisa bertanggung jawab.

c. Ciri-ciri Kepribadian *Introvert*

Menurut Suryabrata (1983) :

1. Tertutup
2. Merasa sendiri
3. Lebih sensitive
4. Penyesuaian dengan dunia luar kurang baik
5. Sulit bergaul
6. Kurang dapat menarik hati orang lain

Menurut Judge et al., (2007) ciri-ciri kepribadian *Introvert* :

1. Individu lebih tertutup
2. Suka menyendiri

3. Lebih tertutup
4. Menarik diri dari lingkungan
5. Pendiam
6. Cenderung menarik diri
7. Tenggelam dalam pengalaman batinnya sendiri

d. Faktor Yang Mempengaruhi Kepribadian

Menurut Monks et al., (1998) faktor dominan kepribadian seseorang yaitu :

1. Lingkungan keluarga yaitu peran orang tua dalam pola asuh
Pola asuh otoriter akan menjadikan seseorang menjadi pribadi yang disiplin namun akan ada rasa tertekan dan terpaksa, sedangkan pola asuh demokratis akan membentuk kepribadian seseorang yang bebas berekspresi, berpendapat dan bijaksana dalam memutuskan segala sesuatu.

Menurut Sari (2018) kepribadian seseorang dipengaruhi oleh:

1. Faktor internal
Faktor dari dalam diri seseorang yang merupakan faktor bawaan sejak lahir dan disebut kepribadian dasar manusia.
2. Faktor eksternal
Faktor yang berasal dari pengaruh lingkungan, pengaruh budaya, dan pengalaman pribadi orang sekitar.

2. Twitter

a. Pengertian Twitter

Menurut Girnanfa dan Susilo (2022) twitter merupakan sebuah microblogging yang membatasi penggunaannya untuk menulis sebuah ide ataupun gagasan sebanyak 280 karakter dimana satu keunggulannya adalah Twitter selalu memperlihatkan Trending Topik yang memudahkan penggunaannya dalam melihat suatu topik baik dalam negeri maupun luar negeri yang sedang ramai dibicarakan sehingga penggunaannya merasa selalu *up to date*.

Selain itu twitter juga dianggap sebagai media sosial yang “ramah” karena memudahkan penggunaannya untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain tanpa adanya batas pertemanan. Hal inilah yang menjadikan Twitter banyak diminati oleh berbagai kalangan masyarakat.

b. Dampak Psikologis Pemakaian Twitter Terhadap Pengguna

Munculnya media sosial terutama twitter sebagai cara baru untuk berkomunikasi memiliki dampak psikologis yang berbeda, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak psikologis positif Pengguna Twitter menurut Khairuni (2016) :

1. Dapat mengakses informasi kapan saja dan dimana saja serta memberikan hiburan tersendiri sesuai dengan selera masing-masing pengguna.

2. Dapat dengan bebas mengeskpresikan diri kepada siapapun tanpa perlu khawatir orang lain menilai kita seperti apa.
3. Mempermudah berinteraksi tanpa perlu tatap muka dan memperluas relasi.
4. Mendapatkan dukungan sosial.

Dampak negatif psikologis pengguna twitter menurut Maheswari (2013) :

1. Penggunaan media sosial yang tinggi dapat memicu stress.
2. Membandingkan diri sendiri dengan orang lain.
3. Kurangnya kepekaan sosial dan emosial terhadap lingkungan sekitar.

B. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad et al., (2021) dengan judul “Hubungan Jenis Kepribadian (*Ekstrovert & Introvert*) Dengan Pengungkapan Diri (*Self Disclosure*) Pada Pengguna Media Sosial Instagram: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin ekstrovert mahasiswa, maka semakin tinggi *self disclosure* di media sosial instagram.

2. Safitri & Mursidin (2021) melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Mahasiswa *Impact Of Social Media use On Student Behavior*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu perubahan ketika menggunakan sosial media, dan penggunaan tersebut memberikan dampak positif dan dampak negative. Dampak positif dari penggunaan media sosial yaitu, memudahkan dalam memperoleh teman, menambah ilmu pengetahuan, menambah informasi mengenai lowongan pekerjaan dan dapat menghasilkan uang, sedangkan dampak negatifnya yaitu penipuan, penyebaran berita hoax, dan munculnya konten-konten yang seharusnya tidak ditonton.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusra et al., (2015) dengan judul “Empati Dasar Mahasiswa BK Berdasarkan Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* Angkatan 2011 di Universitas Negeri Jakarta”. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu mahasiswa dapat memahami dan menempatkan posisi yang sedang dirasakan oleh orang lain baik tipe kepribadian *Introvert* maupun tipe kepribadian *ekstrovert*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Widiantari & Herdiyanto (2013) dengan judul “Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* pada Remaja”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif

dengan metode komparasi. Hasil penelitian ini yaitu pada tipe kepribadian ekstrovert memiliki intensitas komunikasi yang lebih tinggi daripada tipe kepribadian *Introvert*. Terdapat hubungan antara jumlah jejaring sosial dengan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial dan tidak ada perbedaan intensitas antara laki-laki dan perempuan.

5. Febriana et al.,(2016) melakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Antara Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert dan *Introvert* Pada Remaja Di Kramat Jati Jakarta Timur”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara pola komunikasi orang tua dengan tipe kepribadian *Introvert* dan *ekstrovert*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Rochim (2021) dengan judul “Profil Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Tipe Kepribadian *Ekstrovert* Dan *Introvert*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu subjek dengan kepribadian ekstrovert melakukan penyelesaian masalah dengan cara membaca permasalahan terlebih dahulu dan dipahami dan subjek *Introvert* ketika menyelesaikan permasalahan dengan cara di baca terlebih dahulu permasalahannya dan dipahami terlebih dahulu.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan & Stanislaus (2016) dengan judul “Perilaku Pro-Sosial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* (Studi Pada Mahasiswa Psikologi UNNES). Hasil penelitian ini yaitu terdapat perbedaan antara perilaku pro-sosial antara kepribadian *Introvert* dan kepribadian *ekstrovert*.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Kalra et al., (2013) dengan judul “Effect Of Social Networking Sites On Academic Achievement Among *Introverts* And *Extroverts*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi akademik pengguna dan bukan pengguna situs jejaring sosial. Ditemukan juga meskipun ada perbedaan kepribadian antara *Introvert* dan *ekstrovert* tidak mempengaruhi penggunaan situs jejaring sosial dengan prestasi akademik mereka.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah, (2011) dengan judul “Basic Function Of Facebook Usage Frequency Difference In Relation To *Extrovert* And *Introvert* Personality Type On Faculty Of Psychology UIN Suska Riau Student”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara tipe kepribadian *ekstrovert* dan *Introvert*, untuk tipe kepribadian *ekstrovert* frekuensi penggunaan facebook lebih lama daripada tipe kepribadian *Introvert*.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Lu & Hsiao, (2010) dengan judul “The Influence Of Extro/Introversion On The Intention To Pay For Social Networking Sites”. Hasil penelitian ini yaitu individu dengan kepribadian *ekstrovert* lebih memikirkan nilai sosial dari jejaring situs sosial untuk membelinya atau tidak, sedangkan individu dengan *Introvert* lebih mementingkan nilai emosional dan harganya.
11. (Marselina, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengungkapan Diri Dengan Kecanduan Media Sosial Ditinjau Dari Kepribadian *Introvert* Dan *Ekstrovert* Pada Remaja Di SMK KANSAI Pekanbaru”. Hasil dari penelitian ini yaitu tidak adanya hubungan antara kecanduan media sosial dengan pengungkapan diri pada seseorang yang berkepribadian *Introvert* maupun *ekstrovert*.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Frilya Yesika, (2020) dengan judul “Kecenderungan Kepribadian *Introvert* Dengan Perilaku Kecenderungan Narsistik Terhadap Pengguna Media Sosial Instagram Pada Remaja”. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kepribadian *Introvert* dengan kecenderungan narsistik pada media sosial instagram.
13. Penelitian yang dilakukan oleh Alfian, (2021) dengan judul “Perilaku Penggunaan Internet Dengan Melihat Kepribadian *Introvert* dan *Ekstrovert* Pada Mahasiswa UIN Raden Intan

Lampung. Hasil penelitian ini yaitu tidak adanya hubungan antara penggunaan internet dengan tipe kepribadian *Introvert* maupun tipe kepribadian *ekstrovert*.

14. Penelitian yang dilakukan oleh Hakim Rahman (2015) dengan judul “Experienced Efl Teachers Challenges and Strategies in Teaching Speaking for *Introvert* Student”. Hasil penelitian ini yaitu karakteristik seseorang akan mempengaruhi kemampuannya dalam komunikasi. Karakter *ekstrovert* dan *Introvert* akan mempengaruhi kompetensi komunikasi seseorang.
15. Penelitian yang dilakukan oleh De Goma & Moneva (2020) dengan judul “*Introvert-Extrovert* Personality Types and Self-confidence-A Case Study From Philippines”. Hasil dari penelitian ini yaitu kepercayaan diri pada individu yang *Introvert* dan individu *ekstrovert* tidak ada perbedaan yang signifikan.

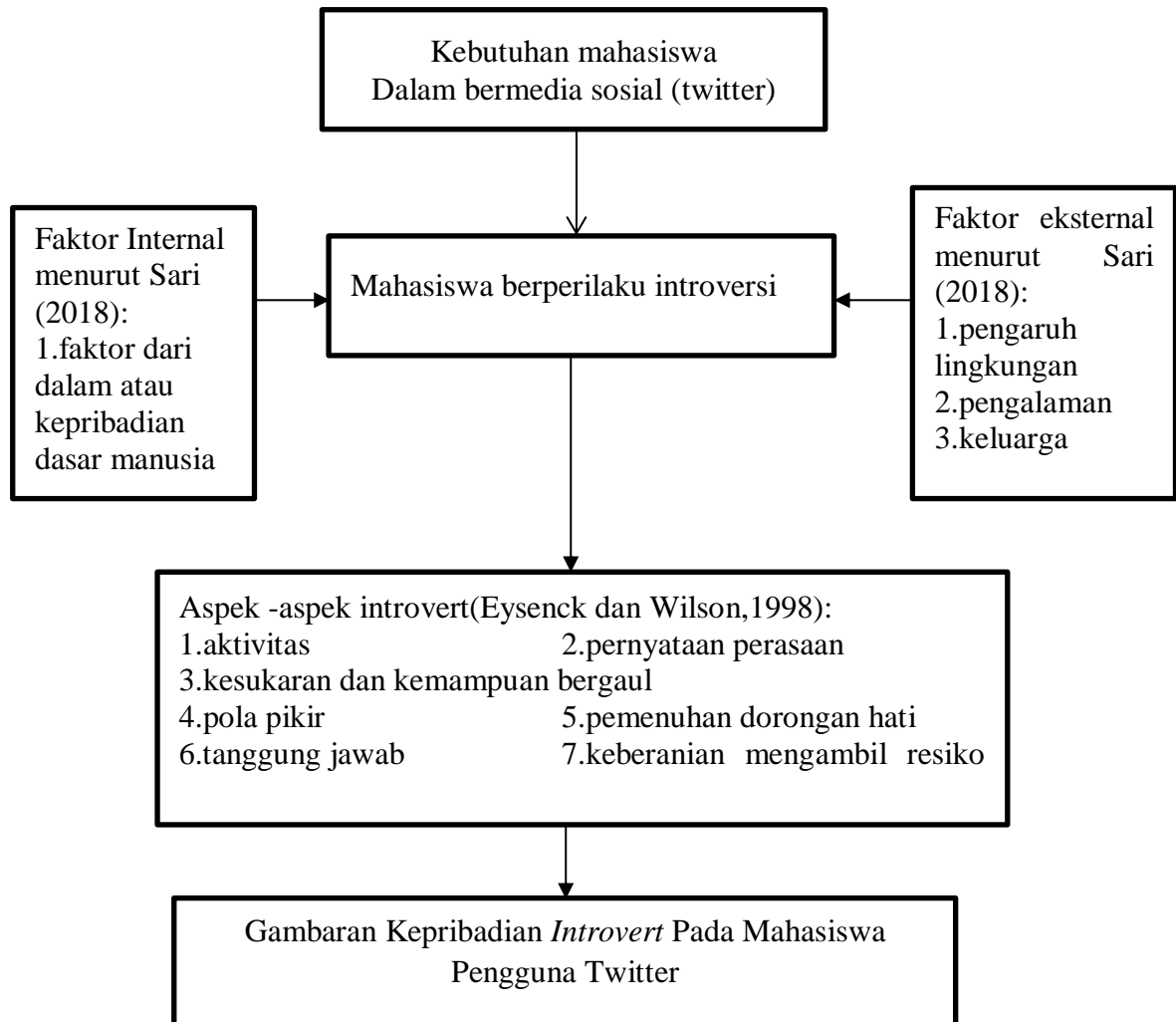
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu 1) 10 diantara lima belas peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, lima penelitian menggunakan metode kualitatif. 2) sedangkan pada penelitian ini informan merupakan seorang mahasiswa. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda serta belum ada yang meneliti terkait perilaku *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter. Penelitian ini

akan dilakukan di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta.

C. Kerangka Berpikir

Era perkembangan zaman yang sekarang sudah memasuki 5.0 dimana tingginya persaingan di berbagai sektor serta tuntutan untuk hidup berdampingan dengan teknologi, menguasai, dan memanfaatkan teknologi. Terutama sebagai seorang mahasiswa yang harus pandai menggunakan teknologi salah satunya yaitu mengakses informasi yang bisa dilakukan menggunakan media sosial twitter. Media sosial twitter menyediakan banyak fitur salah satunya yaitu bisa mengetahui informasi terkini dan banyak memberikan informasi.

Menurut penelitian Muhammad et al., (2021) orang dengan kepribadian introvert di dunia nyata memiliki kemungkinan untuk menjadi seseorang yang ekstrovert di dunia maya karena kurangnya pengungkapan diri. Kepribadian seseorang di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor-faktor ini membentuk perilaku yang berhubungan dengan aspek-aspek kepribadian introvert. Dari sinilah dapat terlihat gambaran kepribadian seseorang. Berikut kerangka berpikir yang disusun oleh peneliti.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Creswell (2013) pendekatan fenomenologi adalah strategi penelitian dimana peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Alasan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu peneliti akan mengkaji sejumlah informan yang terlibat secara langsung dengan memadukan pengalaman pribadi informan berdasarkan teori yang ada, dalam hal ini untuk mengetahui gambaran Kepribadian *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang akan peneliti lakukan untuk melakukan penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini akan dilakukan di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang beralamat di Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168.

C. Sumber Data penelitian

Sumber data penelitian menurut Nugraheni (2014) adalah bagian terpenting, dimana sumber data menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan dari informasi yang diperoleh. Informan dalam penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan tema penelitian (Maslacha, Y.P. 2016). Adapun kriteria informan utama pada penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Pria/wanita
3. Pengguna twitter
4. Bersedia menjadi informan penelitian
5. Melalui tes kepribadian, informan merupakan kepribadian *introvert* (tertutup). Tes kepribadian ini merupakan tes kepribadian yang peneliti ambil dari jurnal internasional mengenai kepribadian *introvert* dan *ekstrovert*. Tes kepribadian adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Tes Kepribadian

No	<i>Ekstrovert</i>	<i>Introvert</i>
1.	Menerima energi dari luar	Menerima energi dari diri sendiri
2.	Lebih menyukai aksi daripada berpikir	Lebih suka berpikir daripada beraksi
3.	Lebih menyukai berkomunikasi secara langsung	Lebih menyukai komunikasi dengan menulis
4.	Mempunyai banyak teman	Punya sedikit teman intim
5.	Membuka informasi personal dengan cepat	Enggan membuka diri
6.	Berbicara dahulu, berpikir nanti	Berpikir dahulu, berbicara nanti

7.		Mengambil inisiatif Tindakan dalam situasi sosial		Lebih menyukai untuk mengamati sekitar
8.		Mudah teralihkan		Mudah fokus
9.		Akan mencari keramaian untuk mengembalikan energi		Akan mencari kesunyian, privasi, dan space untuk mengembalikan energi
10.		Mudah bosan jika sendiri		Menikmati kesendirian
11.		Banyak belajar/lebih memahami sesuatu melalui mengobrol		Lebih suka memahami sesuatu dengan berpikir sendiri
12.		Mencari pendapat orang lain		Membuat keputusan sendiri
13.		Sadar aka napa yang sedang terjadi di sekitarnya		Kurang menyadari aka napa yang sedang terjadi di sekitarnya
14.		Kurang sadar akan apa yang terjadi pada diri sendiri		Sadar akan apa yang terjadi pada diri sendiri
15.		Apa yang kamu lihat adalah apa yang kamu dapatkan		Apa yang kamu lihat tidak selalu menjadi apa yang kamu dapatkan

Murray (dalam Irawan 2014)

Peneliti mengambil informan dengan kriteria diatas dengan alasan informan lebih mudah untuk di jangkau. Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, jurnal dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu :

1. Wawancara semi-terstruktur

Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara yang bebas dalam pengumpulan datanya dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap (Sugiyono, 2019). Alasan peneliti

menggunakan wawancara semi-terstruktur yaitu memungkinkan untuk menambahkan pertanyaan baru dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam pada saat wawancara.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan penelitian secara langsung (Creswell, 2013). Teknik observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi non partisipan, untuk mendapatkan data pengamatan berupa perilaku partisipan guna memperkaya data penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pencatatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *checklist*. Teknik pencatatan checklist yaitu berupa daftar pertanyaan mengenai tingkah laku yang diharapkan muncul, dengan tempat untuk menandainya (kolom “ya” dan “tidak”) (Kusdiyati dan Fahmi, 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara meminta foto atau merekam suara partisipan (Creswell, 2007). Pada penelitian ini dokumentasi yang digunakan meliputi buku diary informan, akun media sosial twitter, dan tweet-tweet informan. Alasan peneliti menggunakan dokumentasi yaitu

untuk menunjang jalannya penelitian dan sumber data penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Rallis (1998) analisis data adalah proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara bersama-sama. Analisis data dapat diperoleh dari hasil wawancara, pencatatan lapangan, dan dokumentasi yang kemudian disusun secara sistematis dan digambarkan secara naratif, deskriptif/tabulasi (Samsu, 2017).

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan interpretative phenomenological analysis (IPA). Analisis data menggunakan teknik IPA memiliki Langkah sebagai berikut (Kahija, 2017) :

1. Penghayatan transkrip

Membaca transkrip berulang dan memahami secara menyeluruh.

2. Pencatatan awal (*initial nothing*)

3. Merumuskan tema emergen

Tema emergen adalah tema yang keluar dari komentar eksploratoris bisa berupa kata atau frasa. Kata atau frasa ini berasal dari hasil perenungan dari komentar-komentar eksploratoris.

4. Perumusan tema superordinat

Tema superordinat merupakan tema yang menampung beberapa tema emergen.

5. Mencari pola-pola yang sama antar kasus
6. Mendeskripsikan tema induk

Peneliti akan menggunakan *software Atlas.ti* dalam melakukan analisis data. *Software Atlas.ti* digunakan dalam mengorganisasi, memberikan kode, dan menganalisis data penelitian secara efisien dan terstruktur. Menurut Afriansyah (2016) Atlas.ti dapat membaca berbagai jenis data seperti data video, audio, data gambar, maupun data tertulis. Jenis coding yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *summative content analysis*.

F. Kredibilitas Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) kredibilitas penelitian merupakan kualitas data yang disajikan yang bisa diperiksa dengan uji kredibilitas, untuk mengetahui valid atau tidaknya data penelitian. Tujuan kredibilitas penelitian yaitu memperoleh data penelitian, sumber data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kaidah penelitian.

Metode triangulasi adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data atau informasi dengan menggunakan lebih dari satu strategi (Wirawan dalam Adhimah, 2020). Kredibilitas data memiliki tujuan yaitu menilai kebenaran dari penelitian kualitatif. Validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya. Penafsiran harus dilakukan sesuai dengan realita dan mendapatkan persetujuan informan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik (Sugiyono, 2018) sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara yang berbeda untuk mengecek kredibilitas data. Teknik yang digunakan yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan secara bersama-sama dengan sumber data yang sama agar data lebih mendalam dan konsisten.

G. Peran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai perencana, pelaksana penelitian, pengumpul dan menganalisis data, penafsiran data, dan penulis laporan penelitian. Selain itu peneliti juga berperan sebagai instrument dalam penelitiannya. Peneliti harus terlitasi dan memiliki pemahaman terkait dengan penelitiannya dan proses pengumpulan data harus dilaksanakan secara tekun dan sistematis. Peneliti harus benar-benar mampu menggali informasi dari informan. Menurut Choiri (2019) peran peneliti dalam melakukan penelitian dituntut dapat melakukan tiga hal, yaitu:

1. *Bracketing*, yaitu menyimpan semua hal yang berkaitan antara pengalaman peneliti dengan informan atau hal-hal yang peneliti pelajari terkait informan dan harus melihat dari perspektif informan.
2. Empati, yaitu bertujuan agar peneliti dapat merasakan apa yang dirasa informan.
3. *Restorying*, yaitu menceritakan apa yang dirasakan informan secara runtut dan mendeskripsikan dengan jelas.

H. Etika Penelitian

Menurut Amalia (2016) berikut beberapa etika penelitian yang harus dilakukan peneliti:

1. Sebelum melakukan proses pengambilan data, peneliti meminta izin kepada calon informan apakah mau menjadi informan dalam penelitian.
2. Sebelum wawancara, peneliti menyerahkan *informed consent* kepada informan agar mengetahui bahwa dirinya sedang diteliti dan berhak mengundurkan diri dari penelitian kapanpun dia mau.
3. Menggunakan surat pernyataan persetujuan setelah informan mengetahui bahwa dirinya akan diteliti serta menjaga kerahasiaan informan dengan menuliskan identitas informan dengan inisial. Hal ini bertujuan agar menjaga kerahasiaan data informan.

4. Peneliti tidak boleh melakukan penipuan/manipulasi data pada penelitiannya dan menjiplak hasil penelitian orang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Setting Penelitian*

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa yang memiliki kepribadian *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter yang berada di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2023, dimulai dari proses studi pendahuluan, mencari informan, sampai dengan pengumpulan data.

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati fenomena yang telah menjadi fokus penelitian dengan kriteria tertentu, guna memperoleh informan yang sesuai dengan menggunakan *purposive sampling*. Peneliti dapat mengenal informan penelitian dari lingkup perkuliahan. Pembangunan rapport peneliti untuk mendekati informan serta usaha agar informan bersedia menjadi subjek penelitian berbeda-beda, hal ini dikarenakan informan tidak mudah terbuka dengan orang. Namun, pendekatan terhadap informan tidak mengalami kesulitan karena informan memiliki lingkup perkuliahan yang sama, sehingga dapat membujuk informan agar bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Selama penelitian berlangsung terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti diantara yaitu, waktu wawancara yang bertabrakan dengan jam kuliah informan sehingga harus dijadwalkan ulang, ada salah satu informan yang kesulitan untuk menghubungi *significant other* sehingga

harus mengganti *significant other*, dan ada informan yang merasa semangatnya menurun ketika melakukan penelitian sehingga jawaban yang diberikan sedikit.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Identitas Informan

Berikut adalah hasil wawancara dan observasi informan yang memiliki kepribadian *Introvert* dan *significant other* guna memeperkuat data penelitian.

Tabel 3. Identitas Informan

Inisial	Usia	Jenis kelamin	Pekerjaan
RA	23 tahun	Perempuan	Mahasiswa
HN	21 tahun	Perempuan	Mahasiswa
DRR	18 tahun	Laki-laki	Mahasiswa
FAA	18 tahun	Perempuan	Mahasiswa
DQ (SO)	22 tahun	Perempuan	Mahasiswa
CF (SO)	23 tahun	Perempuan	Karyawan swasta

Keempat informan tersebut merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang memiliki kepribadian *Introvert* pada pengguna twitter. informan pada penelitian ini memiliki rentang usia 18-25 tahun. Informan penelitian di peroleh dengan bantuan teman terdekat, dan dari data studi pendahuluan yaitu melalui kuisisioner *google form*. Sehingga terdapat 6 informan dalam penelitian ini diantaranya 4 informan utama dan 2 *significant other*. Pengambilan data dengan melakukan wawancara dilakukan pada tanggal 20 maret-

23 maret 2023 dan pengambilan data dengan *significant other* dilakukan pada tanggal 23 maret 2023.

2. Latar Belakang Informan

a. Informan RA

RA merupakan seorang perempuan berusia 23 tahun, berstatus sebagai mahasiswi di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Informan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yang bertempat tinggal di Depok. Informan dengan keluarga memiliki hubungan yang baik akan tetapi informan lebih memilih menghindari aktivitas sosial beserta keluarganya. Ketika dirumah pun informan lebih memilih aktivitas di kamar. Seperti ungkapan informan berikut.

“Dikamar, lebih nyaman dikamar aku makan pun dikamarsambil nonton tv gitu bahkan kalau ada kamar mandi aku makin ngga keluar hhee...aku kek gini sudah dari dulu sih pas udah besar semakin-makin” (S1.W1,B 234-237)

RA juga mengungkapkan bahwa Ketika ada acara keluarga dia memilih untuk menghindar dengan berbagai alasan. Seperti ungkapan informan RA berikut.

“Nahhh iyaa iyaa, kan biasanya kan kalau akhir tahun atau habis lebaran gitu kan mesti jalan-jalan ke puncak atau ke villa gitu aku tidak pernah ikut, aku sebisa mungkin kaya aku eee dirumah atau ngapain bilang ada acara padahal aku gak ada acara loh kalau ngga nanti mamahku yang bilang dia lagi sibuk gitu-gitu” (S1.W1.B 71-76).

b. Informan HN

HN merupakan seorang perempuan berusia 21 tahun, berstatus sebagai mahasiswi Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas

Said Surakarta. Informan HN merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ibu kandung HN sudah meninggal dunia dan kini HN tinggal bersama Ayah dan ibu tirinya. HN sempat marah dan merasa tidak dihargai ketika ayahnya menikah lagi karena HN tidak diberi tahu saat ayahnya menikah lagi. Kondisi tersebut mengakibatkan emosi HN meledak-ledak. Seperti ungkapan informan HN berikut.

“aku ada masalah keluarga, mamahku meninggal terus aku udah kepikiran gimana bapaku kalau sendirian dan aku gamau ada yang gantiin mamah aku jadi ibaratnya aku mending ngga nikah daripada aku ngliait bapaku nikah lagi itu juga alasan kenapa aku baru sempro kemaren, bapak bilang ngga akan nikah lagi sebelum aku lulus makanya aku nunda itu dan ternyata awal januari kemaren aku pulang ternyata bapaku udah nikah lagi dan aku dikasih tau paginya dan malemnya bapaku nikah lagi dan disitu aku pecah banget dan aku ngrasa ngga dianggap, ngga dilihat makanya pas aku ada masalah sama temen aku, aku sampe meledak-ledak kaya gitu”
(S2.W1.B 285-298)

Significant other informan HN juga mengungkapkan bahwa HN pernah mengalami suatu kejadian dengan orang asing yang ingin berniat tidak baik kepada informan HN namun informan tetap berinteraksi karena sikap tidak enak tersebut sehingga informan HN menjadi lebih menutup diri lagi dan membatasi diri untuk bersosialisasi dengan orang lain. Berikut ungkapan significant other HN.

“Iyaa, dia pernah eee untuk ngorbanin dirinya, dia kan ngga enak nah pernah ada orang ketok-ketok kost nya dia terus dia bukain dan itu ibuk-ibuk jualan parfum dia tau kalo ibuk itu ada niatan ngga baik gitu tapi dia diem aja karna ngga enak gitu harusnya dia berani buat nolak kan dia malah diem

dan ngikutin perkataan ibuk-ibuk itu nah itu yang buat dia trauma jadi dia sering tutup pintu gitu, terus dijalan juga pernah dia disuruh nganterin bapak-bapak, dia mau tapi ujung-ujungnya dia takut..jadi dia yaudah makin tertutup gitu”. (SO.W1.B 46-55)

c. Informan DRR

Informan DRR merupakan seorang laki-laki berusia 18 tahun, berstatus sebagai seorang mahasiswa di Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Informan DRR merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Informan DRR pernah mengalami Bullying sewaktu duduk di bangku SMP dan Ketika duduk di bangku SMA tidak ada seseorang yang mau mengajaknya berbicara. Berikut ungkapan informan DRR.

“Dulu waktu smp aku pernah di bully kak, dan waktu sma tuh gak ada yang mau ngomong sama sekali sama aku jadinya ya daripada capek-capek nyari temen ngga ada yang mau yaudah lah mendingan sendiri aja, awalnya jadi julid tapi akhirnya yaudah udah biasa..aku udah pernah intropeksi kenapa sih kok orang lain nggatau sam aku tapi akhirnya aku malah insecure aku malah nganggap diriku rendah diri, ngga pernah cukup buat orang lain jadi akhirnya yaudahlah mending sendiri aja ngga ada yang nglarang juga.” (S3.W1.B 98-107)

d. Informan FAA

Informan FAA merupakan seorang perempuan berusia 18 tahun, berstatus sebagai seorang mahasiswi Kampus Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Informan FAA merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. FAA merupakan seseorang yang lebih menyukai lingkungan yang tenang sehingga FAA lebih menyukai aktivitas di kost. Informan FAA juga mudah

merasa lelah setelah berinteraksi dengan banyak orang. Berikut ungkapan informan FAA.

“Agak melelahkan, karena ya kalau habis pulang kaya energy aku keserap gitu habis gitu, terus sering kepikiran gitu di kost atau dirumah tadi aku nglakuin ini bener ngga ya, kepikiran gitu” (S4.W1.B 28-31)

C. Hasil Analisis Data

a. Tema Subordinat Informan RA

Tabel 4. Tema Subordinat Informan RA

Tema Subordinat Informan RA
1. Lebih menyukai lingkungan yang tenang
2. Cenderung menarik diri dari lingkungan
3. Memilih berada di zona nyaman
4. Berpikir sebelum mengambil keputusan
5. Mampu menyembunyikan emosi
6. Menunda-nunda pekerjaan

1) Lebih menyukai lingkungan yang tenang

Informan RA mengatakan bahwa dia lebih menyukai suasana yang tenang seperti di kost, namun disisi lain RA juga hobi menonton bola yang pada dasarnya suasananya itu ramai. Akan tetapi RA tetap merasa tenang dan tidak terganggu karena hal tersebut membuat RA senang. Berikut pernyataan RA

“Seru, karena seru gitu effort jadi supporter itu seru teriak-teriak gitu seru....seneng gitu loh kan supporter itu kan sering nyanyi-nyanyi gitu ya apalagi waktu goal itu seru banget yak an, kaya seru aja gitu loh hahahaa itu aja aku pulang karena nonton sepak bola itu, itu aja aku awalnya nggamau pulang ke depok yakan nah ada timnas aku akhirnya pulang nonton..nah mamahku aja bilang gini “pulang lu gara-gara bola doang kan” aku suka ledek-ledekan gitu sama mamahku” (S1.W1.B 130-138)

Informan RA juga mengatakan bahwa kenyamanan menurut dia adalah lingkungan yang sepi seperti dikost, daripada harus keluar informan RA lebih menyukai dikost. Berikut ungkapan informan RA

“Kenyamanan ya...kaya dikost sepi gitu loh terus apalagi yaa lebih menyukai hal-hal yang sepi gitu lebih nyaman kalau sepi sih menurutku. Aku suka kaya ngumpul tapi ngga terlalu banget, kalau disuruh milih antara main atau dikost aku lebih milih dikost dibanding keluar gitu” (S1.W1.B 34-38)

Selain itu informan RA kesulitan dalam bersosialisasi, merasa kurang ada motivasi untuk hidup, merasa kehidupan datar-datar saja dan lebih baik RA diam sendirian daripada harus keluar. Berikut ungkapan informan RA.

“Iyaa..aku ngrasa ngga nyaman gitu loh kalau di lingkungan-lingkungan gitu..terus rasanya ya flat aja gitu rasanya kaya ngga punya gairah hidup deh hahaaa sumpah aku aja kalau liat orang main gitu kaya ngapain”. (S1.W1.B 260-264)

Hal ini juga didukung oleh hasil observasi bahwasannya ketika menceritakan hobinya yaitu menyukai bola informan RA sangat ekspresif dan wajahnya terlihat tersenyum dan riang gembira. (S1.O1.B1). Selain itu hal tersebut juga didukung dari data dokumentasi bahwasannya informan RA membuat tweet yang berkaitan dengan bola. (S1.D1)

2) Cenderung menarik diri dari lingkungan

Informan RA mengatakan bahwa bahwa dia lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri. Berikut ungkapan informan RA

“Engga, aku malah justru yaudah biasa aja seneng aja sendiri daripada kemana gitu” (S1.W1.B 48-49)

Informan RA juga merasa bahwa tidak semua orang satu frekuensi dengannya. Maka dari itu informan RA lebih menyukai aktivitas yang

dilakukan sendiri, dan informan RA juga merasa kesulitan untuk mencari topik pembicaraan. Berikut ungkapan informan RA

“Gatau ya kaya males aja kemana-mana, betah aja dikost. Misalnya tuh kaya ngga semua orang bisa satu frekuensi gitu kan, takutnya ngga bisa nyambung gitu loh kaya males duluan ngajak ngomong nanti takutnya susah gitu loh ngajak ngomongnya kalau ngga ada pembicaraan gitu”. (S1.W1.B 18-23)

Informan RA juga mengatakan bahwa dia kurang menyukai hal-hal yang bersifat ramai. Informan RA dalam lingkup keluarganya pun lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri, informan RA selalu mencari alasan agar tidak ikut. Ketika ada acara keluarga. Berikut ungkapan informan RA.

“Nahhh iyaa iyaa, kan biasanya kan kalau akhir tahun atau habis lebaran gitu kan mesti jalan-jalan ke puncak atau ke villa gitu aku tidak pernah ikut, aku sebisa mungkin kaya aku eee dirumah atau ngapain bilang ada acara padahal aku gak ada acara loh kalau ngga nanti mamahku yang bilang dia lagi sibuk gitu-gitu”. (S1.W1.B 71-76)

3) Memilih berada di zona nyaman

Informan RA mengatakan bahwa menjadi keinginan RA sendiri untuk memilih sendiri dan dia juga merasa nyaman dengan kesendiriannya. Informan RA juga memilih kuliah yang jauh dari keluarganya agar dia tidak dituntut untuk selalu mengikuti acara keluarga. Berikut ungkapan informan RA.

“Aku kan harus berbaur juga, katanya biar kenal keluarga gitu tapi aku nggatau mendingan aku menghindar gitu makanya aku lebih senang disini karena jauh dari keluarga jadi ngga disuruh kumpul gitu”. (S1.W1.B 352-356).

Selain itu informan RA juga mengatakan bahwa cara dia mendapatkan teman yaitu melalui media sosial, karena menurut dia

melalui media sosial tidak membutuhkan effort banyak untuk bertemu dengan banyak orang hal tersebut membuat RA nyaman bermedia sosial. Berikut ungkapan informan RA.

“Sosial media, aku justru punya banyak teman dari sosial media kan ngga butuh effort untuk ketemu banyak orang”. (S1.W1.B 276-277)

Informan RA mengatakan alasan memilih tetap berada di zona nyaman yaitu memilih untuk sendirian karena merasa bahwa tidak semua orang harus mengenal dirinya dan RA lebih menyukai sesuatu yang sepi daripada harus ramai-ramai. Informan RA lebih menyukai teman yang sedikit daripada banyak karena menurut dia bisa mempengaruhi dirinya.

4) Berpikir sebelum mengambil keputusan

Informan RA dalam mengambil suatu keputusan berpikir panjang sebelum mengambilnya dan RA suka merasa ragu dengan keputusan yang telah diambil sehingga setelah mengambil keputusan RA selalu kepikiran tentang keputusannya itu. Berikut ungkapan informan RA.

“Hmm, aku mikirin dulu...aku mikir, terus aku juga takut. Kan aku udah ngambil keputusan nih ya aku kepikiran nih kaya nanti ini gimana ya terus cara aku menghilangkan pikiran-pikiran tersebut ya dengan aku ke sosial media itu”. (S1.W1.B 303-307)

Ketika informan RA sedang marah, dia akan memilih untuk diam dan melampiaskan emosinya dengan cara main hp dan menulis di notes, dia juga akan melampiaskannya dengan cara bermain twitter. Berikut ungkapan informan RA.

“Biasanya aku kalo marah diam, main hp dikamar gitu terus ya nulis gitu..aku lebih memilih diam dan ketika aku lagi merasa senang gitu

aku bakal mengekspresikan dengan cara ngepost gitu di twitter ketika aku lagi bingung juga aku nulis di notes tapi malah menurutku kalau aku bingung tuh aku malah fokus gitu”. (S1.W1.B 375-380)

Dengan begitu informan RA lebih bisa mengontrol dirinya agar tidak melakukan hal-hal yang dipandang kurang baik. Berikut ungkapan informan RA

“terus sebenarnya kalau didepok gitu kan cewe mah kemana aja lah, padahal kalau aku mau jadi nakal bisa aja ya kan mamahku sibuk, ayahku juga kerja jadi aku bebas kan tapi aku memilih dirumah aja males aja gitu main..aku lebih suka dirumah”. (S1.W1.B 264-268)

5) Mampu menyembunyikan emosi

Informan RA yang menganggap pertemanan seperti keluarga sendiri, Ketika ada masalah pun informan RA tidak mau memperpanjang masalah dan menganggap semua baik-baik saja walaupun sebenarnya informan RA ingin marah tetapi dia memilih diam. Berikut ungkapan informan RA.

“Yaudah aku ngga nganggep itu masalah, yaudah aku berteman aja seakan-akan aku gak tau dan gak ada masalah...iya aku sebenarnya ada rasa apa sih ya dongkol gitu tapi kan aku ngga bisa yang marah..aku nggamau nanti nyakitin orang..mending aku diemin aja tapi aku masih tetep main kok aku gamau semuanya dibawa ribet gitu, bahkan sampai dia mau minjem lagi pun masih aku kasih gitu”. (S1.W1.B 205-211)

Selain itu informan RA mengatakan bahwa dia tidak menyukai telfon dan pesan suara, selain itu informan RA tidak pernah menceritakan masalahnya kepada siapapun dia lebih suka menulis di notes di hp walaupun terkadang dia menceritakan kepada kakaknya tapi itupun jarang dan tidak semua di ceritakan. Menurut RA tidak

semua orang harus tau ceritanya dan RA merasa malas untuk menceritakannya. Berikut ungkapan informan RA

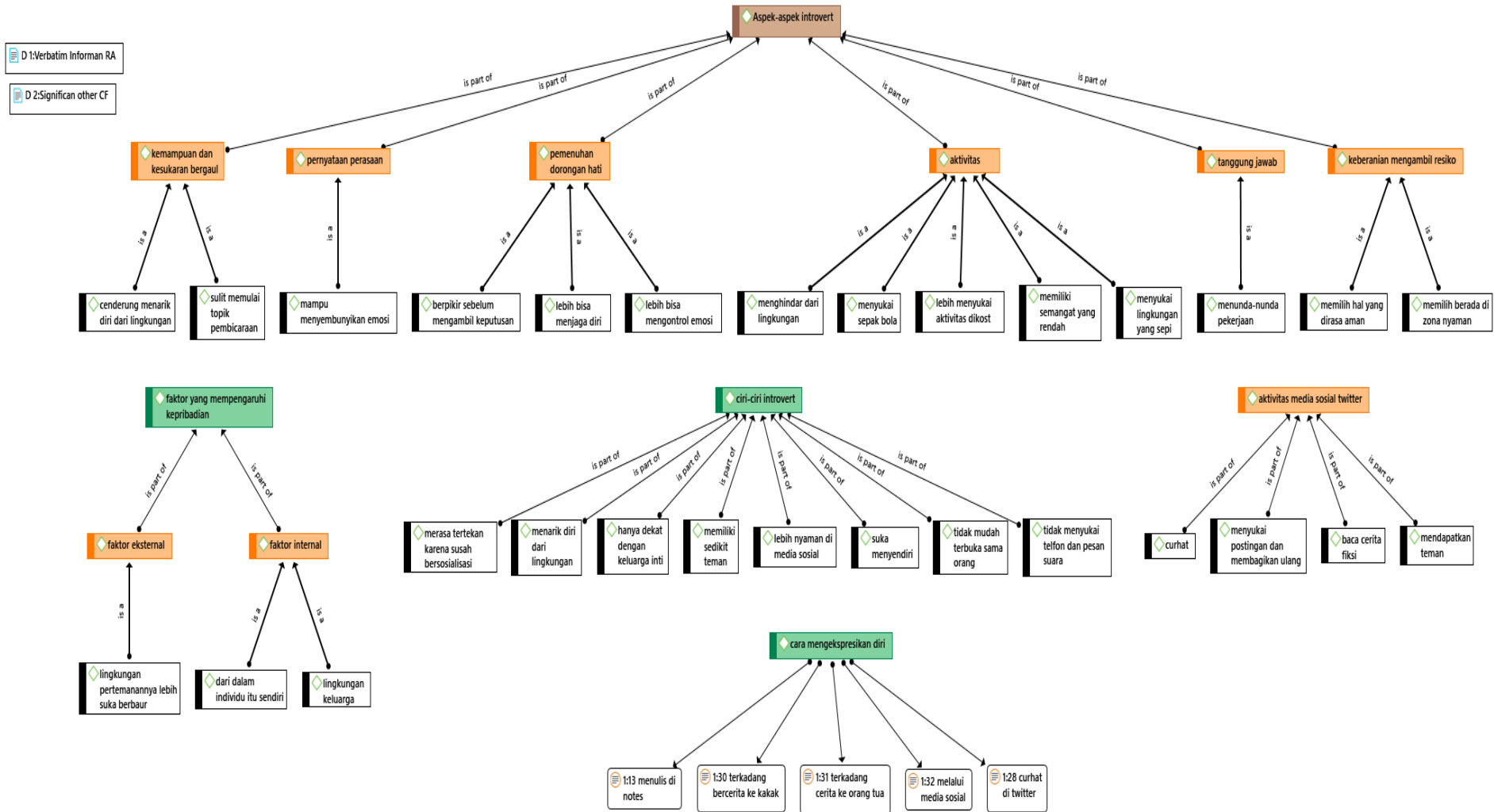
“Aku ngga pernah menceritakan sama siapapun, tapi kadang aku suka cerita sama abangku tapi juga ngga semuanya, sama mamahku tapi jarang banget ya paling kalau mau pergi kemana sama minta uang sih hahaaa...mamahku yang sering cerita sih aku ngga bisa se terbuka itu...kadang kalau aku lagi capek gitu aku suka nulis di notes gitu di hp nah aku sering nulis disitu, soalnya aku males buat cerita sama orang gitu dan ngga semua orang harus tau ceritaku gitu...terus ya aku tuh ngga suka vn dan telfonan aku ngga pernah, seumur-umur aku baru vn sekali doang”. (S1.W1.B 240-250)

Hal ini juga didukung oleh hasil dokumentasi Informan RA yakni RA membuat tweet yang berkaitan dengan dirinya dan memilih diam dan menghindari komunikasi dengan orang yang membuatnya kurang nyaman. (S1.D1)

6) Menunda-nunda pekerjaan

Cara informan RA menyelesaikan suatu pekerjaan adalah dengan menunda-nunda karena informan RA merasa malas dan kalau itu bisa di kerjakan nanti kenapa harus dikerjakan sekarang. Berikut ungkapan informan RA.

“Aku males banget, aku ntar-ntarin kalau nyelesein..apapun itu aku ntar-ntarin aku orangnya tuh mager..kalau bisa ntar kenapa harus sekarang gitu pikiranku”. (S1.W1.B 485-488)



Gambar 2. Axial Coding Informan RA

b. Tema Subordinat Informan HN

Tabel 5. Tema Subordinat Informan HN

Tema Subordinat Informan HN
<ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyukai lingkungan yang tenang • Menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama • Sulit memulai pembicaraan • Memilih berada di zona nyaman • Berpikir sebelum mengambil keputusan • Berbicara dengan diri sendiri • Lebih suka memendam perasaan dan memendam emosi • Lebih terorganisir • Lebih dapat dipercaya

1) Lebih menyukai lingkungan yang tenang

Informan HN lebih menyukai lingkungan yang tenang seperti di kost, lebih menyukai sendiri daripada banyak orang karena menurut HN sendiri itu merupakan kenyamanan bagi dia seperti kebebasan, bebas mau melakukan apa saja tanpa adanya keterikatan dan tuntutan apapun. Berikut ungkapan informan HN.

“Kenyamanan buat aku sama kaya kebebasan, yaudah ngga ada perasaan kaya tuntutan gitu jadi bebas..bebas ngga ada keterikatan apapun” (S2.W1.B 42-44)

Selain itu HN lebih banyak melakukan aktivitas dikost dan bermain hp seperti bermedia sosial. HN lebih sering menggunakan media sosial twitter. berikut ungkapan HN.

“terus sebelum dzuhur udah lepas laptop main hp terus biasanya kalau ngga nonton ya scroll twitter atau ig tapi lebih sering ke twitter..terus twitter aku lebih ngikut ke k-pop gitu sama artis-artis luar terus baca AU habis itu dzuhur kalau

mau tidur siang,tidur siang terus bangun main hp lagi kalau ingat memegang laptop lagi sholat, mandi udah gitu-gitu aja sih maghrib sholat maghrib, ngaji sampai isya main hp atau ngerjain lagi”. (S2.W1.B 11-18)

- 2) Menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama

Informan HN lebih menyukai sendiri karena bagi dia sendiri merupakan kebebasan, bebas mau melakukan apa saja tanpa harus mengikuti ekspektasi orang-orang kepadanya.

Berikut ungkapan HN.

*“Kalau buat aku sendiri itu kaya yaudah bebas mau ngapain aja, mau jingkrakan, mau ngomong kasar, mau ngapain, mau nglakuin apa bebas..kalau ada orang aku lebih cenderung kaya ohh ini orang punya ekspektasi ke aku, ohh h***** tuh gini-gini dia ngga mungkin gini-gini jadi kaya aku yang mikir mereka yang mikir kek gitu ke aku ohh jadi aku ngga boleh kaya gitu aku harus kaya gini sedangkan kalau sendiri kan bebas mau ngapain aja. Jadi aku kaya ngikutin ekspektasi mereka supaya mereka ngga ninggalin aku gitu...makanya kalau disuruh milih aku mending memilih untuk sendiri sih”. (S2.W1.B 29-49)*

- 3) Sulit memulai pembicaraan

Selain itu HN sulit untuk membangun pertemanan duluan, HN juga kesulitan untuk memulai pembicaraan dengan orang maka dari itu HN memilih untuk diajak duluan daripada memulai suatu pembicaraan. Berikut ungkapan HN.

“kalau di temen-temen gitu aku biasanya ngikut kalau orang apasihh di ajak duluan, kalau aku engga bisa buat bangun pertemanan duluan gitu..maunya diajak soalnya kaya “duhh gue harus ngapain ya buat bisa temenan sama dia” jadi nungguin dia buat ngajak aku buat temenan nanti kalau udah pas eeee interaksi awal, oh oke nih gitu, bagus nih,baik nih udah jadi kita berusaha untuk ngedeket kayak sering ngechat

dia duluan gitu..kalau aku udah diundang udah diajak jadi kaya aku bakal narik mereka lagi". (S2.W1.B 58-66)

HN mengatakan bahwa sosial media berpengaruh dalam proses sosialisasinya. Melalui media sosial HN dapat mencari info atau info-info terkini yang bisa dibahas. Berikut ungkapan HN.

"Ngaruh, ngebanu buat aku yang ngga bisa ngobrol duluan secara langsung jadi di sosial media ngebuat kaya gimana ya jelasinya kaya nentuin kita bahas apa dulu nih di sosial media biar nanti pas ketemu orang itu bakalan bahas itu lagi sam aku, jadi aku kaa ngebangun eee satu hal yang ngga aku bahas secara keseluruhan di sosial media biar nanti pas ketemu ada topic yang bisa di obrolin". (S2.W1.B 211-217)

Media sosial yang sering digunakan HN adalah twitter. berbagai aktivitas bisa HN lakukan di twitter. berikut ungkapan HN.

"Di twitter baca au, bikin kaya nulis-nulis quotes gitu, nulis-nulis cerita gitu, spam, ngeluh nyambat ekk gitu terus cari berita-berita terbaru, gossip-gossip artis luar terbaru gitu, ngikutin berita-berita gitu..aku pernah paling lama make twitter sekitar 6-7 jam gitu". (S2.W1.B 224-228)

4) Memilih berada di zona nyaman

Informan HN mengatakan bahwa dia lebih nyaman di media sosial. Karena di media sosial HN tidak perlu merasa lelah untuk bertemu dengan orang. Berikut ungkapan HN.

"Media sosial karena kalau ketemu orang aku ngerasa capek, padahal pengen banget ada kegiatan diluar tapi kalau disuruh buat mulai aku nggamau". (S2.W1.B 449-451)

Selain itu kekhawatiran orangtua HN karena HN merantau dan akhirnya di suruh fokus kuliah dan tidak di izinkan untuk

mengikuti banyak kegiatan, hal tersebut juga mengakibatkan HN sering berada di kost. Berikut ungkapan HN.

*“Cuma satu semester doang hahahaha karena focus awalku yaudah Cuma pengen kuliah gitu mau belajar dan dari orang rumah juga udah ngewanti nanti pas disolo jangan terlalu sering ikut kegiatan lain ya focus aja kuliahnya biar cepet kelar, kan h**** di daerah rantau nanti kalau gimana-gimana kan bahaya jadi kaya udah ketanem di kepala “ohh focus kuliah ke kuliah, organisasinya jangan terlalu banyak” tapi ujung-ujungnya ternyata ngga bagus juga kalau ngga ikutan kaya gitu jadi lebih sering dikost kaya gitu..kalau ikamaja aku ngeliatnya siapa yang asik siapa yang seru yaudah itu-itu aja sedangkan aku kan tipean yang maunya diajak dulu, kalau udah dibuat nyaman sama mereka aku bakalan ngajak balik “. (S2.W1.B 93-115)*

5) Berpikir sebelum mengambil keputusan

Informan HN dalam mengambil suatu keputusan berpikir panjang, dan memiliki banyak pertimbangan salah satunya yaitu mempertimbangkan pendapat dari orang lain dan memikirkan penilaian dari orang lain. Berikut ungkapan HN.

“Agak lama, banyak pertimbangannya..pertimbangan yang paling sering adalah pendapat orang lain, jadi kalau aku mengambil keputusan aku mempertimbangkan dari orang lain, jadi kalau aku ngambil keputusan kek gini nanti pendapat orang lain gimana ya, nanti kalau orang lain ngga suka gimana ya...aku kalau ngambil keputusan minta pendapat beberapa temanku mendingan kek gini apa kek gini gitu, nanti dia ngasih pilihan kan terus aku ohh ya yaudah tapi aku punya pilihan sendiri”. (S2.W1.B 245-253)

Ketika HN dalam keadaan emosi dia akan menjauh dari lingkungannya dan memilih untuk sendiri untuk meluapkan emosinya, menenangkan diri terlebih dahulu agar tidak menyakiti orang disekitarnya. Berikut ungkapan HN.

“Menarik diri, kalau mau luapain ya luapin semua, terus nulis gitu apa aja yang lagi di rasain, terus buat diri ngrasa oke lagi ngrasa tenang dulu misalnya dengan makan, nonton atau apa..terus ketika aku lagi emosi sama orang aku ngga langsung ngungkapin ke itu orang aku kaya nenangin diri dulu, buat aku mandangnya ngga penuh emosi..kaya liat nih orang kenapa sih kok bisa emosi, kalau akunya udah tenang, dan ngerti oh dia ternyata emosi karena begini baru deh di obrolin”. (S2.W1.B 376-384)

Ketika HN sedang ada masalah dia akan lebih menyukai bercerita lewat chat, karena Ketika bertemu secara langsung yang cerita emosi HN akan meledak-ledak untuk menghindari itu semua HN memilih lewat chat dan buat telfon saja HN tidak terlalu suka. Berikut ungkapan HN.

“terus aku ceritanya lebih suka chat gitu daripada langsung, karena ketika aku chat nih ya itu vn aku nangis tapi ketika ketemu langsung ak ketemu orangnya wahhh langsung pecah aku nangisnya lebih parah abis,pokoknya emosinya ledak banget kalau ketemu langsung jadi mending milih lewat chat, buat telfon aja aku ngga terlalu suka, aku lebih suka chat karena ada yang gerak gitu loh ngga Cuma kepalanya doang jadi aku tuangin di chat di vn”. (S2.W1.B 236-244)

6) Berbicara dengan diri sendiri

Cara HN mengekspresikan emosinya adalah dengan cara self talk yaitu berbicara dengan diri sendiri, lebih suka sendirian dan meluapkannya kepada diri sendiri. Berikut ungkapan HN.

“Kalau langsung, aku lebih suka sendiri ya jadi kalau lagi marah yaudah marah-marah aja sendiri,teriak-teriak, kalau sedih nyetel lagu galau gitu aku sambil nyanyi-nyanyi teriak-teriak aku ngga peduli diluar denger atau ngga pokoknya biar ada yang diluapin gitu, ngomong sendiri kaya orang gila gitu diluapin ngomel-ngomel, teriak-teriak, kalau aku marah banget juga biasanya aku coret-coret satu buku terus aku

tinggal kalau udah aku sobek aku buang, terus ngacak-ngacak kamar gitu “astaghfirullohaladzim ini perempuan kamarnya berantakan banget” terus aku ngomong sendiri kek gitu dan akhirnya aku beresin lagi aku rapihin lagi..maksudku kek gitu supaya aku ngajak badan buat gerak gitu buat beberes ketika badan gerak kaya ada rasa kepuasan tersendiri gitu”. (S2.W1.B 335-48)

Sedangkan di media sosial HN lebih memilih mengungkapkan lewat media sosial twitter dan Instagram. Berikut ungkapan HN.

“sedangkan kalau di sosial media aku sering ngepost di twitter dan di ig tapi di ig itu hanya diliatin ke aku aja, kalau di wa beberapa menit aja terus aku hapus lagi, jadi jatuhnya kaya caper gitu dan aku berharap ada yang ngechat, ada yang komen, kaya pengen diperhatiin gitu”. (S2.W1.B 348-357)

7) Lebih suka memendam perasaan dan emosi

Ketika HN sedang emosi dia lebih memilih untuk memendamnya dan meluapkannya secara sendiri tanpa ada orang yang tau karena bisa saja saat HN marah bisa menyakiti orang lain. Berikut ungkapan HN.

“Yang aku lakuin ya aku luapin tapi jangan sampai ada orang di sekitar kita, jangan sampai ada orang yang tau soalnya ketika aku lagi emosi aku bisa nyakitin orang itu, kaya seakan-akan aku paling sedih aku paling menderita..kalau di twitter aku tuangin semua apapun yang aku rasain sumpah serapah semuanya aku luapin sering banget ya Allah”. (S2.W1.B 54-59)

Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi informan HN yakni postingan HN di Twitter dimana HN membuat tweet yang berkaitan dengan kondisi dirinya dan membicarakan dirinya sendiri di postingan tersebut. (S2.D1)

8) Lebih terorganisir

Informan HN dalam mengerjakan sebuah pekerjaan harus terorganisir, dia membuat jadwal apa saja yang akan dilakukan dan memilih prioritas mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu. HN mengatakan bahwa ketika tidak membuat jadwal dia akan menunda-nunda pekerjaan. Berikut ungkapan HN.

*“Aku tipe an yang bikin list di pagi hari atau di malam harinya, jadi bikin jadwal to do list gitu kan, oke aku tulis apa yang harus aku lakuin, terus aku bikin jadwal dari bangun, sarapan, bikin tugas..terus aku suka pake aplikasi komodoro jadi 30 menit aku ngerjain aku fokus, 10 menit tau 5 menit aku istirahat aku bebas gitu...terus aku harus bisa ,isahi prioritas deadline nya mana nih yang harus aku kerjain duluan dan mana yang lebih penting dan lebih susah, temenku juga suka ngandelin aku “hari ini ada tugas apa ya h**?” ohh ada tugas ini ini, jadi aku kaya jadi reminder buat temen-temen..soalnya kalau aku ngga bikin to do list ngaretnya bisa ampun-ampunan bahkan udah dibikin jadwalpun suka lewat”.*
(S2.W1.B 57-69)

Hal ini juga didukung oleh hasil observasi informan HN bahwasannya ketika bercerita HN memiliki pola pikir yang lebih terorganisir hal tersebut dibuktikan dengan keadaan kost HN dimana barang-barang di dalamnya tertata dengan rapi dan HN membuat jadwal harian yang akan dia lakukan. (S1.O1.B6)

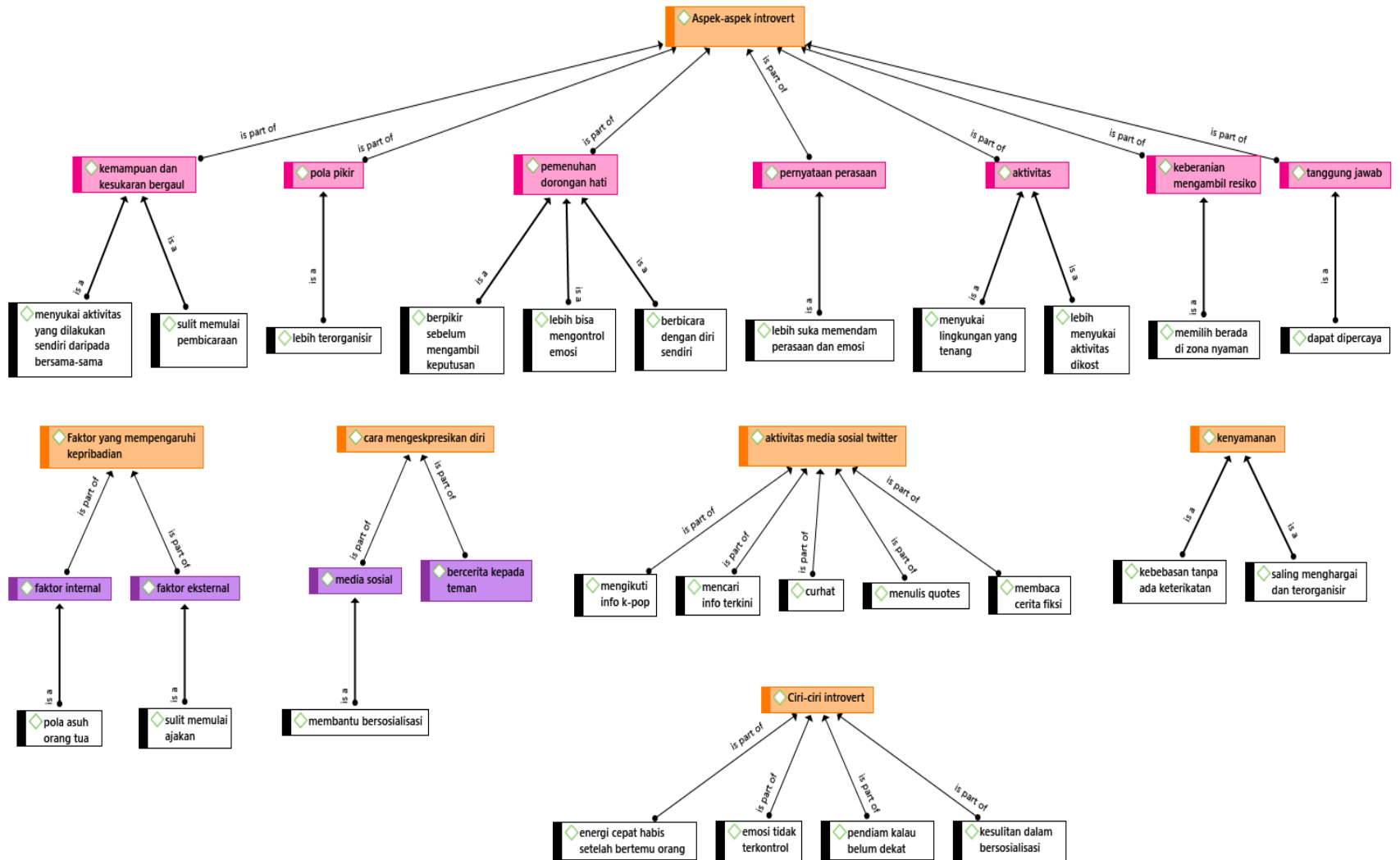
9) Lebih dapat dipercaya

Informan HN menjadi pendengar yang baik ketika ada yang bercerita, HN juga senang mendengarkan orang cerita dan

orang juga merasa nyaman ketika bercerita dengan HN. Berikut ungkapan HN.

“Salah satu alasan aku milih kuliah psikologi karena aku seneng dengerin orang cerita, terus orang juga ngrasa nyaman pas cerita sama aku..jadi kalau dengerin orang cerita aku pasti bakalan oke sini cerita pasti bakalan aku dengerin, aku liat..kalau emosi dia lagi jelek aku bakalan pancing emosinya biar keluar semua kalau udah aku pasti bilang “udah?’ aku pasti ngajak jajan yuk atau ngapain aja yang bikin dia happy”. (S2.W1.B 62-69).

D 1:Verbatim Informan HN
 D 2:Verbatim SO DQ(1)



Gambar 3. Axial Coding Informan HN

c. Tema Subordinat Informan DRR

Tabel 6. Tema Subordinat Informan DRR

Tema Subordinat Informan DRR
<ul style="list-style-type: none"> • Lebih menyukai aktivitas di media sosial • Kurang menyukai aktivitas yang dilakukan bersama-sama • Memilih hal yang dirasa aman • Lebih bisa mengontrol emosi • Mampu menyembunyikan emosi

1) Lebih menyukai aktivitas di media sosial

Informan DRR mengatakan bahwa dia tidak memiliki lingkup pertemanan dan aktivitas DRR selain kuliah yaitu bermain media sosial. Berbagai macam hal bisa DRR lakukan di media sosial. Media sosial yang sering digunakan selain wa adalah twitter dan Instagram. Berikut ungkap DRR.

“Kalau akutuh ya kebanyakan ya kalau ngga kuliah ya main hp kalau ngga buka medsos, medsosku ada twitter instagram sama wa, paling sering tuh wa twitter tuh instagram..kalau twitter aku make buat lihat berita-berita, trending terkini, stalking..kebanyakan sih main hp ya selain kuliah, kalau batre habis ya tidur, makan..temen-temen juga pada sibuk sendiri aku juga ngga punya circle jadi ujung-ujungnya aku ke sosmed” (S3.W1.B 5-12)

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi informan DRR bahwasannya ketika menceritakan aktivitas kesehariannya DRR mengatakan bahwa DRR lebih menyukai aktivitas di media sosial salah satunya yaitu twitter dibuktikan dengan HN menunjukkan media sosialnya. (S3.O1.B1)

2) Kurang menyukai aktivitas yang dilakukan bersama-sama

DRR kurang menyukai kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak karena DRR ingin selalu di perhatikan. Berikut ungkapan DRR.

“Kurang suka sih, apalagi sejak kemaren aku ikut diklat sekali aku kapok sih mbak aku nggamaui lagi..aku kurang suka sama kegiatan yang berhubungan sama orang banyak karena aku ngga suka kalo aku ngga diperhatiin gitu loh”. (S3.W1.B 44-47)

Selain itu DRR juga kesulitan dalam bersosialisasi. DRR tidak tahu bagaimana agar dia bisa dihargain sama orang dan mendapatkan perhatian sama orang. Berikut ungkapan DRR.

“Iyaa mbak pasti, karena itu tadi aku ngga ngerti caranya agar aku dihargai sama orang, di perhatiin sama orang dan aku menghargai orang lain..seperti yang aku bilang tadi aku selalu pengen diperhatiin sama orang lain tapi aku mikir itu yang bikin aku egois soalnya aku merasa selama aku ngga pernah diperhatiin padahal kan mungkin semua orang pernah dicuekin mungkin ngga sebanyak aku..aku merasa udah capek dicuekin sam aku kurang bisa memahami apa yang orang lain pikirkan atau yang orang mau”. (S3.W1.B 71-79)

3) Memilih hal yang dirasa aman

Informan DRR lebih suka menyendiri karena dia terlanjur nyaman, walaupun sebenarnya DRR ingin memiliki teman. DRR lebih menyukai di media sosial karena Ketika di dunia nyata DRR kesulitan untuk memulai topik pembicaraan. Berikut ungkapan DRR.

“Kalau bisa di dunia nyata sih mbak,tapi untuk sekarang aku lebih di sosmed..karena aku juga agak kesulitan untuk mencari topik pembicaraan jadinya aku ngikut aja sih sama

pembahasan mereka dan akhirnya aku diem aja dan merhatiin orang doang..selama ini aku suka menyendiri mbak bisa dibilang udah terlanjur nyaman, tapi sebenarnya pengen ada temen gitu”. (S3.W1.B 90-96)

4) Lebih bisa mengontrol emosi

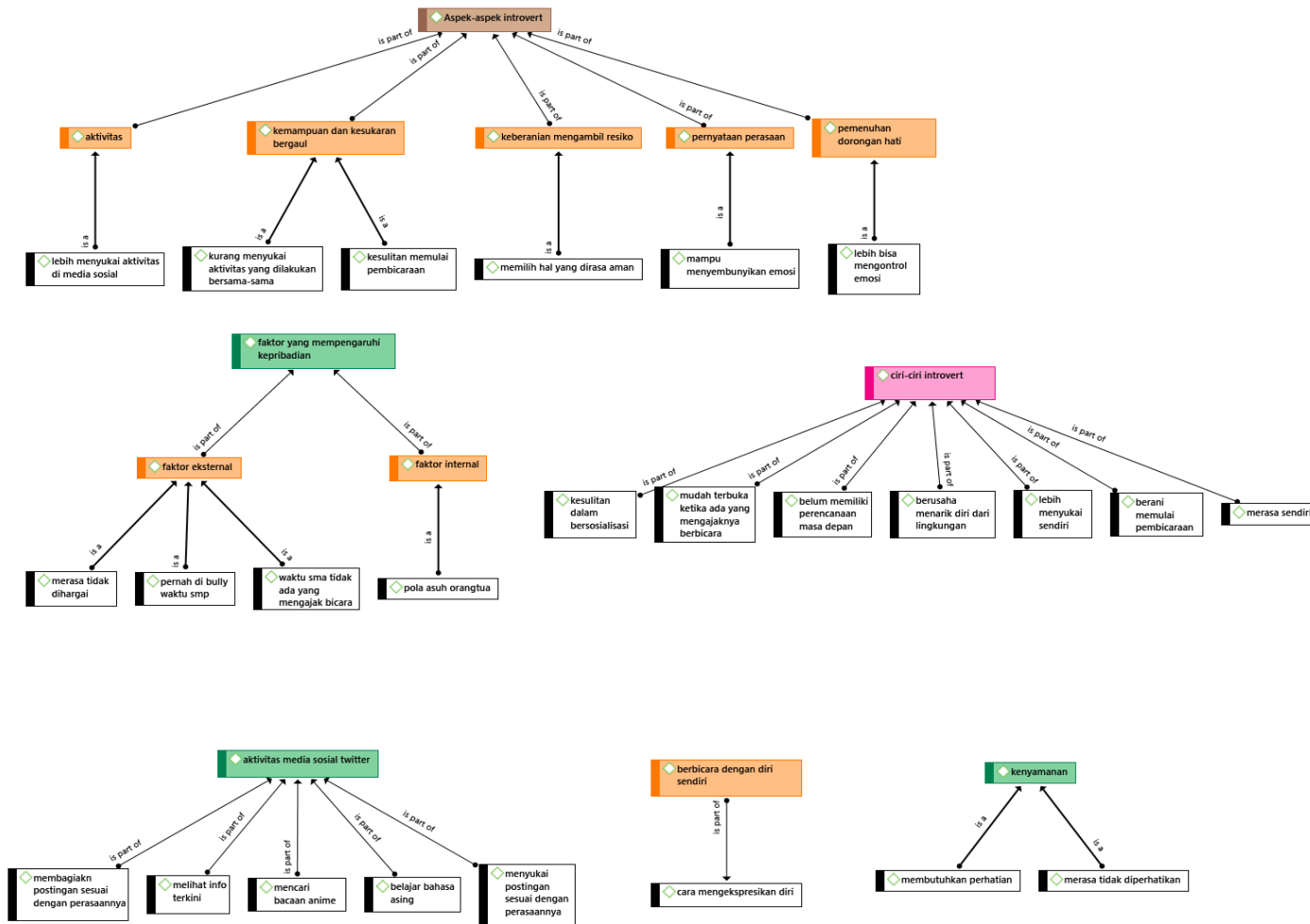
Informan DRR mampu mengontrol emosi, cara dia mengeskpresikan dirinya dengan cara berbicara dengan diri sendiri sudah membuat DRR lega walaupun hal tersebut tidak mendapat tanggapan orang. Berikut ungkapan DRR.

“Ngga pernah sih aku teriak-teriak gitu sam aorang lain, curhat-curhat gitu ngga pernah..caraku mengekspresikan diri dengan cara monolog, ngomong sama diri sendiri..rasanya lega aja meskipun ngga ditanggepin sama orang lain”. (S3.W1.B 137-140)

5) Mampu menyembunyikan emosi

Informan DRR akan menunjukkan perasaan tidak Sukanya kepada orang lain dengan cara diam dan bersikap dingin seperti tidak butuh perhatian padahal dia membutuhkan perhatian. Berikut ungkapan DRR.

“Aku bakalan diem aja, sikapnya dingin, sinis..padahal aku aslinya butuh diperhatiin gitu..aku belum bisa ngendaliin emosi tapi aku bisa nyembunyiin emosi”. (S3.W1.B 163-165)



Gambar4.Axial Coding Informan DRR

d. Tema Subordinat Informan FAA

Tabel 7. Tema Subordinat Informan FAA

Tema Subordinat Informan FAA

- Lebih menyukai lingkungan yang tenang
- Malas bertemu orang
- Sulit memulai komunikasi
- Keputusan bergantung pendapat orang
- Berpikir sebelum mengambil keputusan
- Membatasi diri
- Lebih bisa memendam emosi dan perasaan
- Terlalu memikirkan suatu hal
- Mengutamakan keluarga

1) Lebih menyukai lingkungan yang tenang

Kenyamanan menurut FAA adalah lingkungan yang tenang, bebas melakukan apapun tanpa ada yang melarang.

Berikut ungkapan FAA.

“Heeee kenyamanan menurut aku tenang jadi aku bisa tenang terus gada yang bikin aku ngrasa terdistrak, ngelakuin apa yang aku suka dan nggada yang nglarang”. (S4.W1.B 13-15)

Dalam kesehariannya FAA selain berkuliah lebih banyak beraktivitas di kost, karena tidak ada kegiatan lain memilih untuk dikost. Berikut ungkapan FAA.

“Eee selain kuliah aku ikut ukm ukmi terus kegiatan ukmi sebenarnya kurang banyak, jadi kebanyakan aktivitas dikost sama dikampus..terus kalau selain dikampus ya nugas, nonton, dengerin musik, sambil beberes kost..jadi aku kebanyakan aktivitas dikost sih karena ngga ada kegiatan lain, mending dikost gitu”. (S4.W1.B 5-10)

2) Malas bertemu orang

FAA merasa kelelahan setelah beraktivitas yang berhubungan dengan orang banyak. FAA merasa nerginya habis dan berpikir apakah hal yang dilakukan saat itu sudah benar atau belum. Berikut ungkapan FAA.

“Agak melelahkan, karena ya kalau habis pulang kaya energy aku keserap gitu habis gitu, terus sering kepikiran gitu di kost atau dirumah tadi aku nglakuin ini bener ngga ya, kepikiran gitu”. (S4.W1.B 22-25)

FAA lebih nyaman ketika menggunakan sosial media, disisi lain FAA lebih senang sendiri dan sulit memulai pembicaraan sehingga media sosial mencari alternatif cara bersosialisasi bagi FAA. Berikut ungkapan FAA.

“Eeee ngga terlalu sih, tapi ya bisa lah..kalau di real life aku kurang tapi kalau di sosial media bisa lah karena kan kalau di sosial media tanpa tatap muka jadi nyaman gitu tanpa perlu takut gitu loh, misal ngobrol-ngobrol di komenan gitu..karena aku lebih senang sendiri gitu, males ketemu orang, terus aku juga kalau ngga diajak ngobrol duluan ya ngga mau ngobrol dulu sedangkan kalau di media sosial tuh lebh nyaman gitu”. (S4.W1.B 73-80)

3) Sulit memulai komunikasi

Selain itu FAA juga sulit untuk berbaur, kesulitan untuk memulai komunikasi terlebih dahulu. FAA merasa takut tidak diterima di lingkungannya, maka dari itu FAA lebih memilih untuk diam. Berikut ungkapan FAA.

“Kadang sulit berbaur sih, kalau ngga diajak aku ngga bisa mulai dulu..kalau temen-temen kan suka bergerombol gitu ya tapi kalau aku milih buat sendiri aku mau masuk ke gerombolan itu ngga berani soalnya takut ngga diterima gitu,

kalau ngga diajak aku ya diem aja..kalau temen ya punya temen cuma ngga ada yang bisa bener-bener diajak ngobrol yang berdua atau sampe dalem gitu belum ada”. (S4.W1.B 63-70)

Namun FAA kurang mengetahui cara dia bersosialisasi dengan teman-temannya, FAA tidak pernah berkenalan sendiri dia pasti di kenalkan oleh temannya dan FAA harus ditanya terlebih dahulu tidak bisa untuk mengawali memperkenalkan diri. Berikut ungkapan FAA.

“Enaknya secara langsung sih, tapi kalau kenalan aku ngga bisa buat memperkenalkan diri dulu..aku harus ditanyain dulu baru bisa jawab, soalnya aku takut buat menyapa dulu takut orangnya ngga nyaman ngobrol sama aku atau ngeliatnya aneh ngga ya dan lain-lain”. (S4.W1.B 57-61)

4) Keputusan bergantung pendapat orang

Terkadang dalam pengambilan keputusan FAA mempertimbangkan pendapat dari sekelilingnya karena khawatir keputusannya salah. Berikut ungkapan FAA.

“Iya kadang berpengaruh, takutnya aku salah mengambil keputusan ngga sesuai sama aku gitu..jadi aku masih butuh pencerahan gimana baiknya”. (S4.W1.B 111-113)

5) Berpikir sebelum mengambil keputusan

Dalam proses pengambilan keputusan FAA terkadang mempertimbangkannya terlebih dahulu dampaknya seperti apa, resikonya seperti apa dan pastinya meminta pendapat orang terdekatnya. Berikut ungkapan FAA.

“Kadang mikir-mikir dulu sih, ada baiknya ngga buat aku, ada resikonya ngga buat aku, terus dampak buat aku gimana..tapi ketika aku lagi buntu banget aku bakalan minta pendapat

sama orang lain kadang ke temen kadang ke mamah”. (S4.W1.B 96-99)

6) Membatasi diri

FAA juga merupakan seseorang yang tidak mudah terbuka dengan orang lain. Tidak hanya ke orang lain kepada keluarganya saja FAA belum berani untuk terbuka. Berikut ungkapan FAA.

“Engga, karena aku belum berani untuk cerita ke orang-orang jadi aku belum bisa terbuka kalau sama keluarga sendiri juga belum sih..takut aja ngrepotin, malu jugaa”. (S4.W1.B 150-153)

7) Lebih bisa memendam emosi dan perasaan

Ketika dalam pertemanan FAA sedan gada masalah, FAA mmeilih untuk diam terlebih dahulu, intropeksi diri salahnya dimana setelah itu baru untuk di obrolkan lagi. Berikut ungkapan FAA.

“Kalau ada masalah gitu pasti aku diemin dulu eeee kita diem-dieman dulu..aku ngejauh dulu aku intropeksi dulu dimana salahku, kalau udah ngrasa baik aku cerita bilang minta maaf sama baikan lagi gitu”. (S4.W1.B 45-48)

Selain daklam pertemanan Ketika FAA sedang emosi sebisa mungkin dia akan menjauh dari orang-orang karena takut menyakiti. Disisi lain FAA ingin meluapkan emosinya namun dia memilih diam. Berikut ungkapan FAA.

“Terburu-terburu sih, aku pernah marah sama adekku dan aku teriak-teriak jadi adekku udah tau kalo aku marah sebisa mungkin ngejauh dari aku takutnya aku ngelempar apa-apa gitu, terus ngomel-ngomel sendiri aja sih..aku takut aja orang lain tuh kaget sama aku karena kan aku orangnya pendiam,

takut nambah masalah juga mending diem aja padahal pengen ngluapin”. (S4.W1.B 132-138)

Hal ini juga didukung dengan hasil dokumentasi informan FAA bahwasannya FAA lebih memilih mengekspresikan dirinya melalui media sosialnya yakni twitter. Informan FAA membuat tweet yang berhubungan dengan suasana hatinya baik itu senang maupun sedih. Informan FAA juga meluapkan emosinya melalui tweetnya. (S4.D1)

8) Terlalu memikirkan suatu hal

FAA mengatakan bahwa Ketika mengambil suatu keputusan dia akan benar-benar memikirkannya sampai terkadang membuat dia stress dan menangis. Tetapi FAA memilih untuk memendam sendiri walaupun terkadang bercerita ke mamahnya. Berikut ungkapan FAA.

“Kadang kalau dipikir banget tuh jadi stress dan nangis sendiri gitu, tapi kalau bener-bener ngga kuat aku cerita ke mamah sih..tapi aku ke mamah tuh seringnya buat minta pendapat sih kalau cerita tuh jarang mending di pendem sendiri, aku takut buat cerita sama orang takutnya mereka ngejudge aku gitu kaya takut gitu tapi kalau aku dengerin cerita mereka ya nggapapa”. (S4.W1.B 102-108)

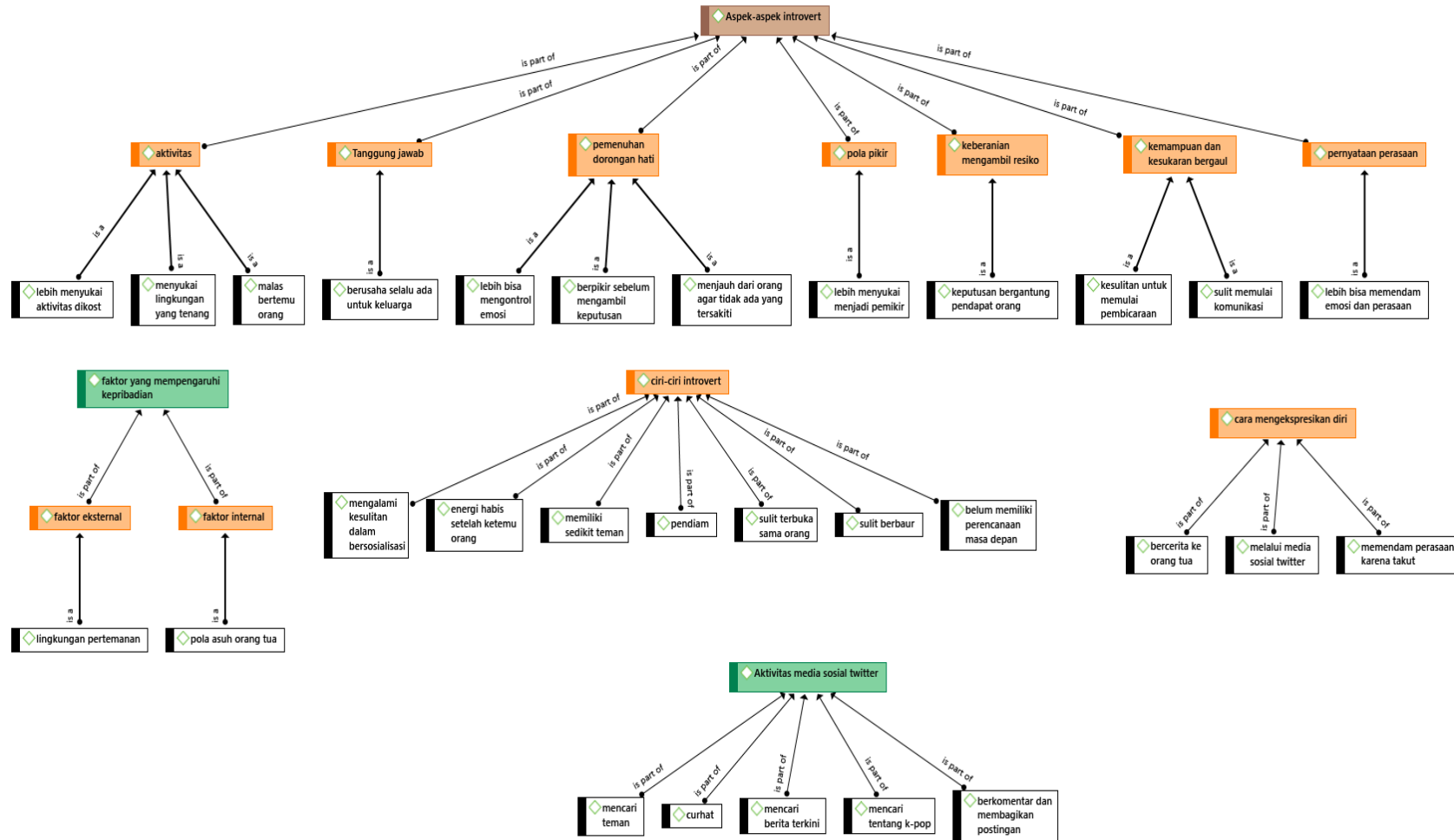
9) Mengutamakan keluarga

Informan FAA selalu berusaha meluangkan waktunya untuk selalu pulang kerumah setiap weekend karena kondisi keluarganya sedang tidak baik-baik saja dan mamahnya membutuhkan tempat cerita dan FAA berusaha selalu ada untuk mamahnya. Berikut ungkapan FAA.

“Sepi, saling menghargai, suasana hati juga termasuk karena aku kan setiap minggu pulang karena dirumah ada masalah keluarga, keluargaku lagi berantakan dan mamah aku kesepian jadi aku mau nggatau setiap minggu pulang jadi biar ada yang dengerin cerita mamah, sebenarnya berat juga di aku tapi mau gimana lagi, pengen cerita pengen nangis tapi gatau mau cerita sama siapa”. (S4.W1.B 12-19).

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi informan FAA bahwasannya ketika menceritakan keluarganya FAA raut wajahnya menjadi sedih dan matanya berkaca-kaca karena HN merasa memiliki tanggung jawab kepada ibunya. (S4.O1.B7)

D 1:Verbatim Informan FAA



Gambar 5. Axial Coding Informan FAA

e. Tema subordinat antar informan

Tabel 8. Tema Subordinat antar informan

Informan RA	Informan HN	Informan DRR	Informan FAA
Lebih menyukai lingkungan yang tenang	Lebih menyukai lingkungan yang tenang	Lebih menyukai aktivitas di media sosial	Lebih menyukai lingkungan yang tenang
Cenderung menarik diri dari lingkungan	Menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama	Kurang menyukai aktivitas yang dilakukan bersama-sama	Malas bertemu orang
Memilih berada di zona nyaman	Sulit memulai pembicaraan	Memilih hal yang dirasa aman	Sulit memulai komunikasi
Berpikir sebelum mengambil keputusan	Memilih berada di zona nyaman	Lebih bisa mengontrol emosi	Keputusan bergantung pendapat orang
Mampu menyembunyikan emosi	Berpikir sebelum mengambil keputusan	Mampu menyembunyikan emosi	Berpikir sebelum mengambil keputusan
Menunda-nunda pekerjaan	Berbicara dengan diri sendiri		Membatasi diri
	Lebih suka memendam perasaan dan emosi		Lebih bisa memendam emosi dan perasaan
	Lebih terorganisir		Terlalu memikirkan suatu hal
	Lebih dapat dipercaya		Mengutamakan keluarga

Berdasarkan ke empat informan di dapatkan tema superordinat yaitu 1) aspek-aspek kepribadian *Introvert* 2) ciri-ciri *Introvert* 3)

faktor yang mempengaruhi kepribadian 4) cara mengekspresikan diri
5) aktivitas media sosial twitter.

Tabel 9. Tema Superordinat

Tema Superordinat	Tema Subordinat
Aspek -aspek <i>Introvert</i>	Aktivitas
	Kemampuan dan kesukaran bergaul
	Keberanian mengambil resiko
	Pemenuhan dorongan hati
	Pernyataan perasaan
	Pola pikir
	Tanggung jawab
Ciri-ciri <i>Introvert</i>	Suka menyendiri
	Kehabisan energi
	Kesulitan dalam bersosialisasi
	Emosi tidak terkontrol
Faktor yang mempengaruhi kepribadian	Faktor internal
	Faktor eksternal
Cara mengekspresikan diri	Media sosial
	Teman dekat
Aktivitas media sosial twitter	Curhat
	Membaca cerita fiksi
	Membagikan postingan
	Membuat quotes

1. Aspek-aspek kepribadian *Introvert*

Hasil wawancara keempat informan didapati bahwasannya ke empat informan memenuhi aspek-aspek kepribadian *Introvert* yaitu aktivitas, kemampuan dan kesukaran bergaul, keberanian mengambil resiko, pemenuhan dorongan hati, pernyataan perasaan, pola pikir, dan tanggung jawab. Namun tetap terdapat perbedaan pada setiap informan. Pada informan RA aspek kepribadian *Introvert* ditemukan dalam bentuk aktivitas yaitu informan RA lebih menyukai kondisi lingkungan yang sepi oleh sebab itu RA

menyukai berkegiatan didalam kost, RA merasa nyaman dengan lingkungan yang sepi. Namun RA menyukai euforia keramaian sepak bola. Sedangkan pada informan HN dan FAA memiliki persamaan aktivitas dengan RA, yakni lebih menyukai lingkungan yang tenang dan berkegiatan di dalam kost. Berbeda dengan DRR yang menyukai aktivitas didalam media sosial karena DRR tidak memiliki lingkungan pertemanan dan merasa kurang diperhatikan.

Pada informan RA ditemukan aspek kemampuan dan kesukaran bergaul yaitu RA cenderung menarik diri dari lingkungannya karena RA lebih suka sendiri. Selain itu RA sulit untuk memulai pembicaraan terlebih dahulu. Tidak hanya di lingkungan pertemanan didalam keluarga pun RA memilih untuk mengasingkan diri dari keluarganya dan menghindari ketika ada acara keluarga. Hal serupa juga terjadi kepada HN dan FAA, mereka sulit untuk memulai pembicaraan dengan orang bahkan untuk berkenalan dengan orang baru HN dan FAA harus di kenalkan oleh temannya terlebih dahulu. HN merasa nyaman ketika sendiri karena menurutnya dia bebas melakukan apapun tanpa adanya keterikatan dan tidak perlu memenuhi ekspektasi orang-orang terhadapnya. Berbeda halnya dengan DRR, dia lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama karena ketika bersama-sama DRR merasa tidak di perhatikan.

Pada informan RA aspek keberanian mengambil resiko terlihat dari sikap RA yang nyaman sendirian. RA pun memilih berada di kost untuk menghindar dari keluarganya agar tidak mengikuti acara keluarga. Berbeda halnya seperti HN sudah mulai berani keluar dari zona nyamannya yaitu berusaha untuk tidak bergantung kepada pendapat orang lain, HN mulai mengikuti keinginan diri sendiri akan tetapi untuk masalah memulai pembicaraan atau memulai suatu hubungan HN masih belum berani. Sedangkan untuk informan FAA berbanding terbalik dengan HN yaitu FAA masih bergantung dengan pendapat orang lain. Sedangkan DRR lebih suka menyendiri dan bisa dibilang sudah terlanjur nyaman, walaupun disisi lain DRR ingin memiliki teman.

Pada informan RA aspek pemenuhan dorongan hati terlihat dari pengambilan keputusan yakni dia selalu berpikir panjang sebelum mengambil keputusan. Hal yang sama juga terjadi pada HN dan FAA, yakni mereka akan berpikir lama dan memiliki banyak pertimbangan sebelum mengambil keputusan dan meminta pendapat orang terdekat. Selain itu RA,HN,DRR,dan FAA juga memiliki kontrol emosi yang baik. Mereka akan memilih diam dan menjauh dari orang untuk meluapkan emosinya.

Pada informan RA aspek pernyataan perasaan yakni terlihat ketika sedang emosi dan dalam keadaan tertekan memilih untuk tetap diam dan bersikap seolah baik-baik saja. Sedangkan informan

HN juga memilih diam saat sedang emosi dan meluapkannya dengan cara self talk. Hal serupa juga terjadi pada informan DRR dan FAA, mereka lebih memilih diam untuk menyembunyikan emosinya. Informan RA,HN, DRR, dan FAA memiliki cara yang sama untuk meluapkan emosinya yaitu dengan cara menulis di notes dan membuat status atau curhat di media sosial twitter.

Pada informan HN aspek pola pikir terlihat dari adanya kebiasaan HN yang menyukai keteraturan mulai dari penataan barang-barang dan cara dia menyelesaikan suatu pekerjaan. HN selalu membuat jadwal atau to do list untuk menyelesaikan spekerjaannya agar lebih terorganisir. Sedangkan FAA terlalu memikirkan sesuatu hal secara berlebihan. FAA selalu memirkan sesuatu hal apakah sudah benar atau belum.

Pada informan RA aspek tanggung jawab terlihat dari cara RA menyelesaikan suatu pekerjaan dengan cara menunda-nunda. Sedangkan informan HN mendapat kepercayaan dari teman-temannya karena HN dianggap lebih dapat dipercaya karena HN memiliki lingkup pertemanan yang sedikit. Berbeda hal nya dengan FAA yang selalu menyempatkan waktunya setiap weekend untuk pulang kerumah karena dirumah sedan gada masalah keluarga dan mamahnya membutuhkan FAA sebagai tempat bercerita.

2. Ciri-ciri kepribadian *Introvert*

Hasil wawancara dengan empat informan didapati ciri-ciri *Introvert* yakni pada informan RA 1) merasa tertekan karena susah bersosialisasi, 2) menarik diri dari lingkungan, 3) memiliki kedekatan dengan keluarga inti saja, 4) memiliki sedikit teman, 5) lebih suka menyendiri, 6) tidak mudah terbuka dengan orang, 7) menyukai lingkungan yang sepi, 8) tidak menyukai telfon dan pesan suara, dan 9) lebih nyaman di media sosial. Sedangkan pada informan HN yakni 1) energi cepat habis setelah bertemu banyak orang, 2) emosi tidak terkontrol, 3) pendiam kalau belum dekat, dan 4) kesulitan dalam bersosialisasi. Berbeda halnya dengan DRR yakni 1) mudah terbuka Ketika ada yang mengajaknya berbicara, 2) belum memiliki perencanaan masa depan, 3) berusaha menarik diri dari lingkungan, 4) lebih menyukai sendiri, 5) kesulitan dalam bersosialisasi. Informan FAA memiliki ciri-ciri yakni 1) mengalami kesulitan dalam bersosialisasi, 2) energi habis setelah bertemu banyak orang, 3) memiliki sedikit teman, 4) pendiam, 5) sulit terbuka sama orang, 6) sulit berbaur, dan 7) belum memiliki perencanaan masa depan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian

Faktor yang mempengaruhi kepribadian seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari wawancara dengan empat informan didapati bahwa

faktor kepribadian *Introvert* yang dimiliki oleh informan di pengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, dan dari dalam individu itu sendiri. Seperti yang di ungkapkan oleh RA bahwa dia lebih suka menyendiri daripada harus dengan lingkungan yang ramai, hal tersebut juga didukung dengan kondisi keluarga RA yang orang tuanya sibuk dan jarang berada dirumah. Ketika RA berada dirumah dia lebih memilih untuk beraktivitas di dalam kamar seperti, makan, nonton dan lain sebagainya.

Sedangkan pada informan HN hubungan dengan keluarga inti dan keluarga besar bisa dikatakan baik dan HN pun masih mau berkumpul dengan keluarganya. Namun untuk hal bersosialisasi dengan dunia luar HN masih kesulitan dan belum berani memulai pembicaraan atau komunikasi. Terlepas dari hal tersebut, orang tua HN membatasi HN untuk tidak mengikuti kegiatan atau aktivitas yang diluar tentang perkuliahan sehingga HN banyak beraktivitas dikost, selain itu HN pernah beberapa kali mengalami hal yang kurang menyenangkan yang bisa di bilang membuat HN trauma, sehingga membuat dirinya semakin tertutup dengan dunia luar.

Pada informan DRR waktu duduk di bangku SMP dia pernah di bully oleh teman-temannya dan Ketika duduk di bangku SMA tidak ada yang mau berbicara dengan DRR, maka dari itu DRR merasa lelah mencari teman tidak ada yang mau akhirnya DRR memutuskan untuk sendiri dan menyendiri. DRR juga merupakan

seorang anak yang mengikuti kemauan dari orang tuanya, dia tidak pernah mengambil keputusan sendiri pasti di dasarkan atas keputusan orang tuanya.

Pada informan FAA lingkungan pertemanannya pun lebih menyukai di dunia maya daripada di dunia nyata.

4. Cara mengekspresikan diri

Dari hasil penelitian di dapati yakni pada ke empat informan mereka sama-sama mengekspresikan dirinya melalui media sosial. Pada informan RA, HN, DRR, dan FAA mereka sama-sama menggunakan twitter dan cara mereka mengekspresikan dirinya yakni dengan curhat di twitter, berkeluh kesah, membuat quotes, dan membagikan postingan yang sesuai dengan kondisi mereka saat itu.

Pada informan RA selain mengekspresikan melalui media sosial RA juga menulisnya di notes, terkadang juga menceritakan ke orang tuanya dan ke kakaknya, tetapi RA lebih sering mengungkapkannya melalui media sosial twitter. Sedangkan pada informan HN dia lebih sering melalui media sosial, karena media sosial juga membantu HN dalam bersosialisasi. Selain media sosial HN juga terkadang menceritakannya kepada teman dekat. Informan DRR selain menggunakan media sosial cara dia mengekspresikan dirinya adalah dengan self talk, berbicara dengan diri sendiri. Sedangkan pada informan FAA cara dia

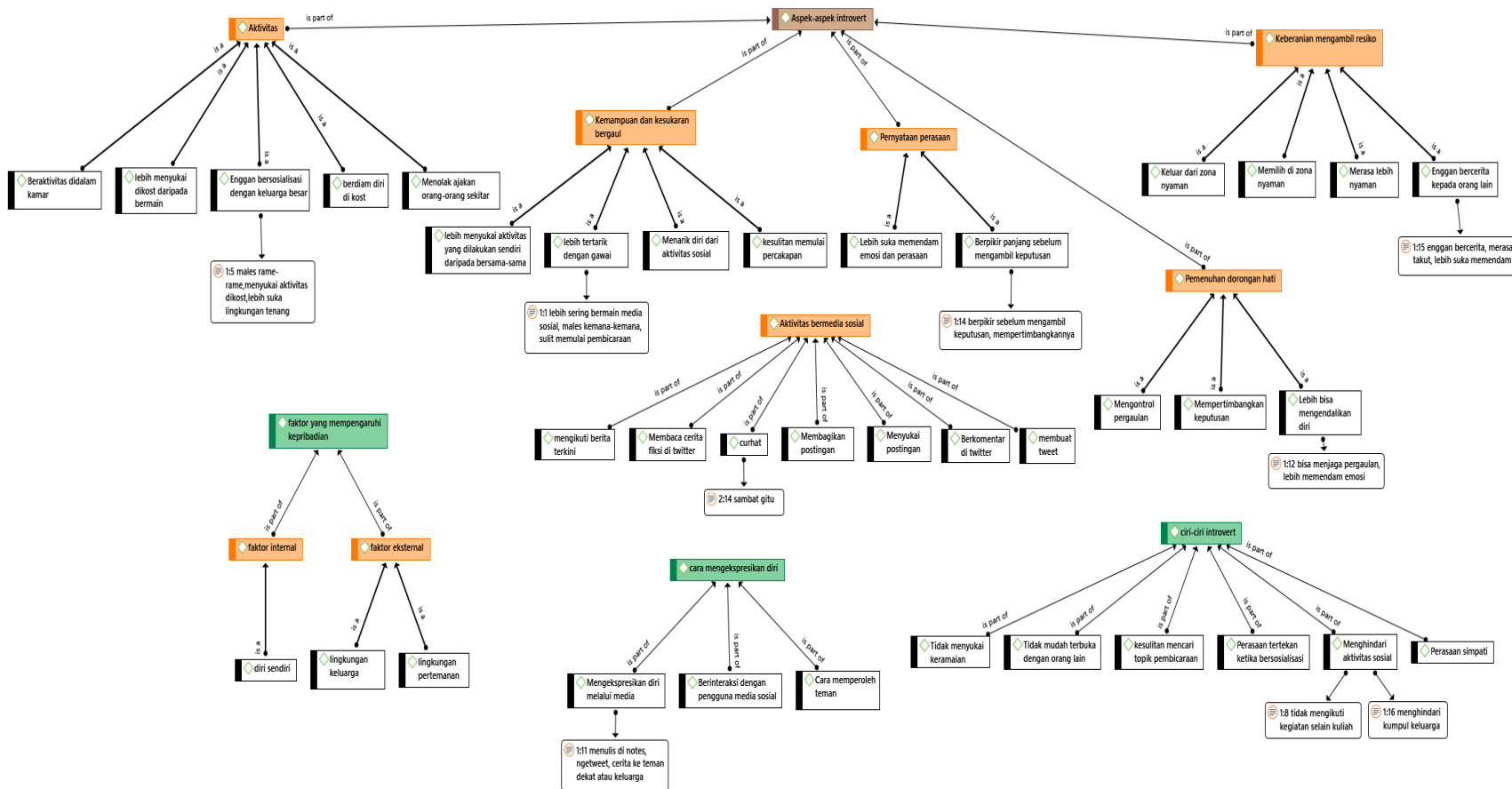
mengekspresikan dirinya yaitu dengan bercerita kepada orang tuanya selain itu juga melalui media sosial twitter. FAA lebih suka memendam perasaannya daripada bercerita karena dia takut merepotkan orang lain.

5. Aktivitas media sosial twitter

Berdasarkan hasil penelitian dengan empat informan di dapati beberapa aktivitas yang sering dilakukan oleh masing-masing informan. Aktivitas yang sering dilakukan oleh RA,HN,DRR, dan FAA adalah berkeluh kesah di twitter, curhat, meluapkan semuanya dari mulai emosi, senang, marah dan sedih mereka luapkan di twitter. selain itu RA,HN, dan FAA juga sering membaca cerita fiksi di twitter, mengikuti info terkait dengan kesukaan mereka masing-masing. Informan RA,HN,DRR, dan FAA menggunakan twitter untuk mengikuti berita terkini yang menjadi trending topik, selain itu mereka juga menyukai postingan, membagikan postingan sesuai dengan suasana hati mereka saat itu tidak jarang juga mereka sering berkomentar.

Dari empat informan mereka memiliki hobi yang berbeda-beda, informan RA lebih menyukai berita yang berkaitan dengan bola, HN dan FAA lebih menyukai yang berkaitan dengan BTS, sedangkan DRR lebih menyukai yang berkaitan dengan anime dan seputar badminton. Dengan bermain media sosial twitter

membantu mereka dalam bersosialisasi, memudahkan RA,HN,DRR, dan FAA dalam mendapatkan teman.



Gambar 6 Axial Coding Seluruh Informan

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bagaimana gambaran kepribadian *introvert* pada mahasiswa pengguna twitter. Dari hasil penggalian data didapati bahwasannya dari keempat informan menunjukkan adanya perbedaan kepribadian *introvert* dalam menggunakan twitter. Dari sebaran tema subordinat, peneliti kemudian mengelompokkan tema-tema tersebut dalam satu tema induk yakni tema superordinat terdiri dari lima tema superordinat yaitu 1) Aspek-aspek *introvert* 2) ciri-ciri *introvert* 3) faktor yang mempengaruhi kepribadian 4) cara mengekspresikan diri 5) aktivitas media sosial twitter. Dengan adanya sebaran tema Subordinat dan tema Superordinat, akan lebih mudah untuk dipahami bagaimana gambaran kepribadian *introvert* pada pengguna twitter.

Hasil data yang peneliti paparkan menunjukkan bagaimana gambaran kepribadian *introvert* pada keempat informan sebagai mahasiswa pengguna twitter. Keempat informan memiliki gambaran kepribadian yang berbeda. Gambaran kepribadian *introvert* diperoleh melalui aspek-aspek *introvert* yakni aktivitas, kemampuan dan kesukaran bergaul, keberanian mengambil resiko, pemenuhan dorongan hati, pernyataan perasaan, pola pikir, dan tanggung jawab (Eysenck dan Wilson, 1980).

Pada keempat informan di dapati aspek aktivitas yaitu lebih menyukai lingkungan yang tenang, seperti lebih suka beraktivitas di

dalam kost dan bermain media sosial. Temuan ini selaras dengan pendapat Sulaeman (2010) yakni intensitas komunikasi menggunakan media sosial yang tinggi dapat menjadi candu, dan dapat menyebabkan intensitas komunikasi tatap muka yang rendah pada seseorang tersebut. Aktivitas yang dilakukan di media sosial twitter berupa membaca cerita fiksi, membuat quotes, mencari informasi yang sesuai dengan kesenangannya, dan berbagi cerita di twitter. Hal ini dilakukan karena aktivitas yang kita lakukan di media sosial tidak dalam bentuk nyata dan tidak menghabiskan energi untuk melakukannya karena mereka senang melakukannya.

Gambaran aspek kemampuan dan kesukaran bergaul pada keempat informan yaitu lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama, selain itu kesulitan dalam memulai topik pembicaraan maka dari itu media sosial sangat membantu informan dalam proses sosialisasi. Dalam hal ini media sosial yang digunakan yaitu twitter. Alasan menggunakan yaitu salah satunya mencari teman baru yang sesuai dengan kesenangannya dengan apa yang disukai. Berdasarkan hasil temuan penelitian keempat informan memiliki gambaran aspek keberanian mengambil resiko yakni mempertahankan hal-hal yang dirasa aman dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sendiri karena merasa sulit untuk bersosialisasi sehingga memilih untuk mengekspresikan dirinya di media sosial twitter. Kesadaran informan penelitian bahwa dirinya merasa lelah ketika

bersosialisasi, susah untuk memulainya dan mudah lelah ketika bersosialisasi sehingga mereka memilih di kost. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan di kost seperti mengerjakan tugas dan tentunya bermain media sosial twitter. Keempat informan tidak serta merta mempertahankan diri dalam membatasi kegiatan bersosialisasi dengan orang lain. Hal tersebut dipengaruhi oleh suasana hati, dan lawan bicara yang satu frekuensi yaitu memiliki gelombang komunikasi yang sama.

Cara mendapatkan teman dari keempat informan pun melalui perantara dari temannya, tidak secara langsung berkenalan sendiri. Oleh karena itu keempat informan menggunakan twitter karena komunikasinya secara tidak langsung. Pada keempat informan aspek pemenuhan dorongan hati juga digambarkan oleh para informan dengan berpikir panjang sebelum mengambil resiko sehingga lebih bisa mengontrol emosi.

Keempat informan memilih untuk diam dan menyendiri ketika sedang emosi karena tidak ingin menyakiti orang di sekitarnya. Sedangkan pada keempat informan aspek pernyataan perasaan juga digambarkan yakni para informan mampu menyembunyikan emosi dan memendam perasaan yang sedang mereka alami, karena informan memilih untuk self talk yaitu berbicara dengan dirinya sendiri, selain itu memilih meluapkan emosinya melalui media sosial twitter dan menulis di notes.

Aspek pola pikir pada keempat informan memiliki perbedaan. Berdasarkan temuan digambarkan oleh informan HN dan FAA lebih menyukai segala sesuatu yang dilakukan secara terorganisir mulai dari membuat to do list yang akan dilakukan pada hari itu dan menata barang-barang secara rapih dan teratur. Sedangkan pada informan FAA lebih memikirkan pendapat orang lain atau penilaian orang lain terhadap dirinya mengenai hal yang dilakukan apakah sudah benar atau belum. Sedangkan pada informan RA memiliki sikap bermalasan-malasan sehingga dia tidak mau keluar dari zona nyaman.

Sedangkan pada aspek tanggung jawab tergambar oleh keempat informan yakni ketika menyelesaikan suatu pekerjaan sering menunda-nunda, sedangkan pada FAA selalu menyempatkan waktunya setiap weekend untuk pulang kerumah karena ibunya membutuhkannya sebagai tempat cerita. Bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri dari keempat informan dengan membatasi dirinya untuk bersosialisasi yaitu memilih berinteraksi dengan siapa dan dimana.

Berdasarkan hasil temuan penelitian didapati pada keempat informan kesulitan bersosialisasi sehingga memilih menggunakan media sosial dalam hal ini twitter sebagai media yang digunakan untuk mengekspresikan diri dan bersosialisasi. Karena dengan menggunakan twitter merupakan komunikasi secara tidak langsung tanpa harus bertatap muka. Hal ini selaras dengan penelitian Seseorang dengan kepribadian *Introvert* di dunia nyata memiliki kemungkinan untuk

menjadi seseorang yang ekstrovert di dunia maya karena kurangnya pengungkapan diri sehingga mereka menjadikan media sosialnya sebagai pengalihan Muhammad et al., (2021).

Keempat informan menggunakan twitter sebagai kesenangan, mencari informasi, dan sebagai media untuk mencari informasi terkait dengan hobi, membaca cerita fiksi, dan cara memperoleh teman. Sehingga dapat kita ketahui bahwa keempat informan ini menggunakan media sosial twitter sebagai alat untuk mengobservasi dunia luar yang tidak bisa mereka jangkau.

Hal-hal diatas dipengaruhi oleh faktor yang mempengaruhi kepribadian pada keempat informan. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kepribadian yaitu faktor internal yakni faktor yang berasal dari bawaan sejak lahir (Sari, 2018) dan faktor eksternal yakni berasal dari lingkungan keluarga terutama peran orang tua dalam menerapkan pola asuh dan lingkungan tempat individu tinggal (Monks et al., 1998). Berdasarkan hasil temuan penelitian keempat informan terdapat perbedaan faktor yang membentuk kepribadian. Pada keempat informan yang membentuk kepribadiannya yaitu faktor internal dan eksternal berupa, kurangnya kelekatan dengan orang tua, lingkungan rumah yang individualis serta lingkungan pertemanaan, pengalaman masa lalu yang dialami oleh masing-masing informan, dan pola asuh.

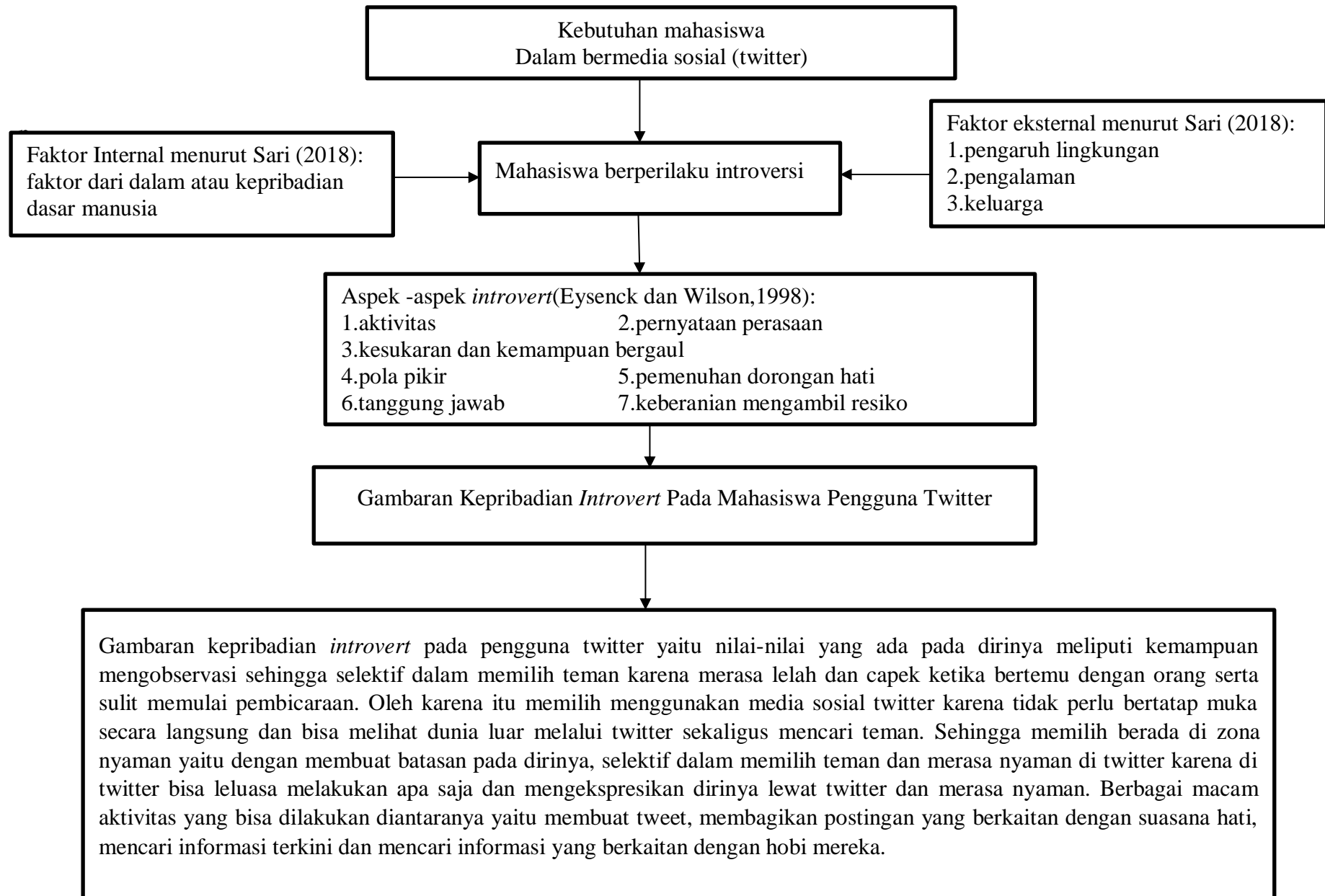
Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran kepribadian *introvert* pada mahasiswa pengguna twitter yaitu nilai-nilai yang ada

pada dirinya meliputi kemampuan mengobservasi sehingga selektif dalam memilih teman karena merasa lelah dan capek ketika bertemu dengan orang serta sulit memulai pembicaraan, oleh karena itu memilih menggunakan media sosial twitter karena tidak perlu bertatap muka secara langsung dan bisa melihat dunia luar melalui twitter sekaligus mencari teman. Sehingga memilih berada di zona nyaman yaitu dengan membuat batasan pada dirinya, selektif dalam memilih teman dan merasa nyaman di twitter karena di twitter bisa leluasa melakukan apa saja dan mengekspresikan dirinya lewat twitter dan merasa nyaman di twitter.

Peneliti juga memperoleh temuan bahwa gambaran kepribadian *introvert* pada mahasiswa pengguna twitter sama halnya dengan pendapat Menurut Jung (dalam Chaplin, 2014) introversi adalah aliran energi psikis kearah dalam yang memiliki orientasi subjektif. *Introvert* memiliki pemahaman yang baik terhadap dunia dalam diri mereka, dengan semua bias, fantasi, mimpi, dan persepsi yang bersifat individu mereka akan menerima dunia luar dengan sangat selektif dan dengan pandangan subjektif mereka. Hal ini selaras dengan informan HN dan FAA yang mengatakan bahwa mereka merasa lelah dan energi habis setelah bertemu dengan orang. Informan RA juga merasa enggan untuk bersosialisasi.

Hasil temuan menemukan bahwa informan memiliki penilaian negatif terhadap dirinya seperti memikirkan berulang kali tindakan

yang dilakukan. Selain itu juga terdapat penilaian orang lain yang menyamakan antara *introvert* dengan anti sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gambaran kepribadian seseorang terbentuk atas pengalaman yang telah dialaminya bahkan yang sedang dialaminya dapat membentuknya. Peneliti juga menemukan temuan baru seperti dalam proses pengambilan keputusan tidak bisa mengambil keputusan sendiri yakni bergantung kepada orang tua karena sejak kecil bergantung kepada orang tua sehingga tidak bisa memutuskan sesuatu secara mandiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa gambaran kepribadian *introvert* pada mahasiswa pengguna twitter yaitu terbentuk atas pengalaman yang dialami seperti nilai-nilai yang ada pada dirinya yakni kemampuan dalam mengobservasi, kemampuan memilih teman cerita, dan mulai memahami dirinya sehingga dia paham apa yang dibutuhkan, tidak keluar dari zona nyaman sehingga membuat batasan dalam dirinya, dan mencari kesenangan dan informasi yakni mencari hal yang berkaitan dengan hobinya, dan mencari hal-hal yang sulit didapatkan dalam interaksi sosial. Pengalaman-pengalaman tersebut terbentuk atas faktor-faktor yang mempengaruhi yang terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor bawaan atau genetik dan kemauan atas individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga berupa pola asuh orang tua, lingkungan pertemanan, dan lingkungan akademik.

Implikasi dari penelitian ini yaitu kepribadian *introvert* dipengaruhi oleh beberapa faktor maka dari itu perlu bagi seorang dengan kepribadian *introvert* yang ingin lebih bisa mengekspresikan diri di dunia nyata dalam interaksi dapat

mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan. Peneliti berusaha memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan di bidang psikologi:

1. Diharapkan bagi keluarga memberikan perhatian dan dukungan yang lebih agar individu dengan kepribadian *Introvert* lebih bisa dan berani untuk bersosialisasi.
2. Bagi lingkungan sekitar, diharapkan untuk merangkulnya agar individu dengan kepribadian *Introvert* tidak merasa sendiri dan mau untuk lebih mengekspresikan dirinya di dunia nyata.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti variabel lain seperti *ekstrovert* dan meneliti media sosial lain selain twitter.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 2, 5.
- Alfian, R. (2021). *Perilaku Penggunaan Internet Dengan Melihat Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung*.
- Amalia, R. (2016). *Gambaran Motivasi Hidup pada Orang dengan HIV/AIDS di Rumah Cemara Geger Kalong Bandung*.
- Ardiansyah, D. (2022). *Pengguna Twitter paling banyak di Indonesia Gen Z*.
- Chaplin, J. . (2014). *Kamus Lengkap Psikologi* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- De Goma, I. A., & Moneva, J. C. (2020). Introvert – Extrovert Personality Types and Self-confidence- A Case Study from Philippines. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*, 16(1), 68. <https://doi.org/10.21013/jems.v16.n1.p10>
- Eysenck, H.J., and Wilson, G. (1980). *Mengenal Diri Pribadi*. ANSSungguhBersaudara.
- F.S, R. & G. R. (1998). *Learning in the Field: An Introduction to Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA:Sage.
- F, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Fatimah, S. (2011). *Basic Function of Facebook Usage Frequency Difference in Relation to Extrovert and Introvert Personality Type on Faculty of Psychology UIN Suska Riau Student*. <http://repository.uin-suska.ac.id/1184/>
- Febriana, D. A., Hamiyati, H., & Nurlaila, N. (2016). Perbedaan Antara Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Pada Remaja Di Kramat Jati Jakarta Timur. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 74–79. <https://doi.org/10.21009/jkkp.032.05>
- Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Psikologi Kepribadian*. salemba humanika.
- Frilya Yesika, S. (2020). *Kecenderungan Kepribadian Introvert Dengan Perilaku Kecenderungan Narsistik Terhadap Pengguna Media Sosial Instagram Pada Remaja*.
- Girnanfa, F.A & Susilo, A. (2022). Studi Dramatugi Pengelolaan Kesan Melalui Twitter Sebagai Sarana Eksistensi Diri Mahasiswa di Jakarta. *Journal Of New Media and Communication*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.2>
- Hakim Rahman, A. M. (2015). Experienced Efl Teachers’ Challenges and Strategies in Teaching Speaking for Introvert Students. *European Journal Of Social Sciences*, 48 (4).
- Itriyah. (2004). Internet Usange Intensity Difference In Relation To Personality Type And Sex. *Psyche*, 1 (1).
- Judge, T. A., Jackson, C. L., Shaw, J., & C. , Scott, B. A., & Rich, B. L. (2007). Self- Efficacy and Work_Related Performance: The Integral Role of Individual Differences. *Journal of Applied Psychology*, 92 (1).

- Jung, C. G. (1987). *Menjadi Diri Sendiri : Pendekatan Psikologi Analitis*. PT Gramedia.
- Kahija, Y. . (2017). *Penelitian Fenomenologis*. PT kanisius.
- Kalra, R. K., Manani, P., & Pradesh, U. (2013). Effect of Social Networking Sites on Academic Achievement Among Introverts and Extroverts. *Asian Journal of Social Science & Humanities*, 2(3), 401–406.
- Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif social media terhadap pendidikan akhlak anak (studi kasus di smp negeri 2 kelas viii banda aceh). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2 (1), 91–106.
- Kurniawan, & Stanislaus. (2016). Perilaku Pro-Sosial Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert (Studi pada Mahasiswa Psikologi UNNES). *Intuisi Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(3), 195–199.
- Kurniawati, L. (2021). *Hubungan Antara Kepribadian Introvert Dengan Kurangnya Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Unira Yang Aktif Di Organisasi Ekstra HMI*. 16(3), 6527–6534.
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2019). *Observasi psikologi* (N. Muliawati Nita (ed.); Cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Lu, H. P., & Hsiao, K. L. (2010). The influence of extro/introversion on the intention to pay for social networking sites. *Information and Management*, 47(3), 150–157. <https://doi.org/10.1016/j.im.2010.01.003>
- maheswari, J dan Dwiutami, L. (2013). Pola Perilaku Dewasa Muda yang Kecenderungan Kecanduan Situs Jejaring Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 2(1).
- Marselina, L. (2018). *Hubungan Pengungkapan Diri Dengan Kecanduan Media Sosial Ditinjau Dari Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Pada Remaja Di Smk Kansai Pekanbaru*.
- Monks, F.J. Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. (1998). psikologi perkembangan :Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. *Gajah Mada University Press*.
- Muhammad, W. Z., Erliana, Y. D., & Hakim, L. (2021). Hubungan Jenis Kepribadian (Ekstrovert & Introvert) Dengan Pengungkapa Diri (Self Disclosure) Pada Pengguna Media Sosial Instagram : Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal PSIMAWA*, 4(1), 13–18.
- Mutia, A. C. (2023). *Pengguna Twitter Indonesia Masuk Daftar Terbanyak di Dunia, Urutan Berapa?* Katadata.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/pengguna-twitter-indonesia-masuk-daftar-terbanyak-di-dunia-urutan-berapa>
- P, y, M. (2016). *Perceived Social Support Pada Lulusan Psikologi Yang Menempuh 3,5 Tahun Dengan Predikat Cumlaude Di UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Polat, L., & Erkollar, A. (2021). Industry 4.0 vs. Society 5.0. In *Lecture Notes in Mechanical Engineering* (Issue September). https://doi.org/10.1007/978-3-030-62784-3_28
- Putri Irawan, A. (2014). Mahasiswa dengan Kepribadian Tertutup Introvert dalam Menghadapi Konflik pada Kelompok Pertemanan. In *Jurnal Psikologi*.

- Rochim, A. (2021). *Profil Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Tipe Kepribadian Ekstrovert*. *September*, 72–83.
- S, A. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 1, 9.
- Safitri, D., & Mursidin, M. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah UHO*, 6(1), 55–59. http://ojs.uho.ac.id/index.php/p_sejarah_uho
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*. Pusaka Jambi.
- Sari, N. L. (2018). *Kepribadian Introvert Dalam Fotografi Ekspresi*. 1, 1–8.
- Sidiq, U dan Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Soetjipto, H. P. (2005). Pengujian Validitas Konstruk Kriteria Kecanduan Internet. *Psikologi*, 32 (2).
- Soliha, F. S. (2015). Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial dan Kecemasan Sosial. *Jurnal Interaksi*, 4 (1), 1–10.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta cv.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta,cv.
- Sulaeman, B. (2010). *Perbedaan intensitas komunikasi melalui blackberry messenger berdasarkan tipe kepribadian ekstrover dan introvert pada mahasiswa Universitas Bina Nusantara*.
- Suryabrata. (1983). *Psikologi Kepribadian*. C.V Rajawali.
- W.J, C. (2007). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA:Sage.
- Widiantari, K. S., & Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan Intensitas Komunikasi Melalui Jejaring Sosial antara Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 106–115. <https://doi.org/10.24843/jpu.2013.v01.i01.p11>
- Yusra, M. S., Tjalla, A., & Marjo, H. K. (2015). Empati Dasar Mahasiswa Bk Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Angkatan 2011 Di Universitas Negeri Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.21009/insight.042.12>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfiah Nurdianti
Tempat, Tanggal, Lahir : Kebumen, 14 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : alfiahnurdianti5@gmail.com
No. Hp : 081573657631
Nama Ayah : Asroni
Nama Ibu : Dian Kurniyanti
Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta/ Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan

2005-2006 : TK Al-Islam Purwosari
2006-2012 : SD Negeri 1 Purwosari
2012-2015 : SMP Negeri 1 Petanahan
2015-2018 : SMA Negeri 1 Klirong
2019- Sekarang : UIN Raden Mas Said Surakarta
Jurusan Psikologi Islam

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara 1

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
	<i>Introvert</i> menurut Eysenck dan Wilson (1980)		
1.	Aktivitas	Yakni individu kurang menyukai dalam hal beraktivitas, memiliki semangat yang rendah, dan lebih menyukai lingkungan yang tenang daripada ramai.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana aktivitas atau kegiatan anda dalam sehari? 2) Mengapa Anda menyukai aktivitas tersebut? 3) Menurut Anda, apa yang disebut dengan Kenyamanan? 4) Menurut Anda lingkungan yang seperti apa yang membuat Anda nyaman? 5) Bagaimana anda memilih lingkungan pertemanan? 6) Apakah anda menyukai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak? Mengapa demikian? 7) Organisasi atau perkumpulan apa yang anda ikuti selama kuliah? 8) Bagaimana cara anda menjaga hubungan pertemanan anda agar tetap baik-baik saja?
2.	Kemampuan dan kesukaran bergaul	Yakni individu lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri, kesulitan dalam mencari topik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana cara anda bersosialisasi dengan teman dan lingkungan anda? 2) Apakah Anda mengalami kesulitan

		pembicaraan, dan cenderung menarik diri dari aktivitas sosial.	dalam bersosialisasi? Mengapa demikian? 3) Bagaimana cara yang Anda lakukan untuk mendapatkan teman? 4) Apakah sosial media berpengaruh dalam proses sosialisasi Anda? Mengapa demikian?
3.	Keberanian mengambil resiko	Individu lebih menyukai hal-hal yang berada pada zona nyaman mereka dan sulit untuk mengambil resiko.	1) Bagaimana cara anda mengambil keputusan? 2) Apa saja kendala yang anda alami saat mengambil keputusan? Mengapa demikian? 3) Apakah lingkungan sekitar mempengaruhi Anda dalam mengambil keputusan? Mengapa demikian? 4) Bagaimanakah dengan perencanaan masa depan anda? Apakah sudah ada rencana?
4.	Pemenuhan dorongan hati	Yakni individu lebih bisa mengendalikan diri, dapat mengontrol emosi, dan berpikir panjang sebelum mengambil resiko.	1) Saat berada dalam tekanan, apa yang Anda lakukan? Mengapa Anda melakukan hal tersebut? 2) Bagaimana cara anda mengespresikan emosi? 3) Ketika anda sedang emosi, apa yang anda lakukan? Mengapa demikian?
5.	Pernyataan perasaan	Yakni individu lebih suka memendam perasaan dan memendam emosi, serta sulit untuk	1) Apa yang anda lakukan ketika sedang emosi? Mengapa hal tersebut anda lakukan? 2) Bagaimana cara anda merespon orang lain ketika bercerita? 3) Ketika suasana hati

	mengekspresikan keadaan mereka didepan orang lain.	anda sedang tidak baik namun berada di situasi yang ramai, apa yang akan anda lakukan? 4) Apakah anda mudah terbuka dengan orang lain? Mengapa demikian? 5) Bagaimana cara anda menunjukkan perasaan tidak suka kepa orang lain?
6. Pola Pikir	Yakni individu lebih menyukai untuk menjadi pemikir atau perencana yang baik daripada beraksi atau melakukan.	1) Bagaimanakah cara anda untuk bersimpati kepada sekeliling anda? 2) Bagaimanakah cara anda memulai percakapan dengan orang yang baru anda kenal? 3) Apa saja cara yang anda gunakan untuk mengekspresikan diri anda di twitter? 4) Apa yang anda rasakan Ketika lebih nyaman dalam media sosial twitter?
7. Tanggung jawab	Yakni individu lebih bisa dapat dipercaya, mentaati peraturan yang ada, dan lebih bisa bertanggung jawab.	1) Bagaimana cara anda menyelesaikan sebuah pekerjaan? 2) Bagaimana cara anda memilih circle pertemanan? 3) Apakah lingkungan pertemanan anda juga merupakan seseorang yang pendiam di dunia nyata? Jika iya, bagaimana?

*Lampiran 2 Panduan Observasi***GUIDE OBSERVASI***Ceklist*

Judul : Gambaran Kepribadian Introversi Pada Mahasiswa Pengguna Twitter

No	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
1.	Aktivitas	Memilih lingkungan yang tenang		
		Kurang menyukai dalam hal beraktivitas		
		Memiliki semangat yang rendah		
2.	Kemampuan dan kesukaran bergaul	Menyendiri		
		Sulit memulai topik pembicaraan		
		Menghindari aktivitas sosial		
3	Berani mengambil resiko	Menyukai hal yang dirasa aman dan nyaman		
4	Pemenuhan dorongan hati	Memiliki kontrol diri		
		Berpikir panjang sebelum mengambil resiko		
5	Pernyataan perasaan	Tertutup		
		Menyembunyikan perasaan		
		Memendam emosi		
6	Pola pikir	Terorganisir		
		Mampu menyelesaikan masalah sendiri		
7	Tanggung jawab	Dapat dipercaya		
		Mengikuti aturan		

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan penelitian yang telah saya baca/dengar dan di diskusikan, Saya:

Nama :

Usia :

Alamat :

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “GAMBARAN KEPERIBADIAN *INTROVERT* PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER”. Saya menyatakan, bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum dengan cara memberi inisial nama.

Sebagai narasumber dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dengan melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu rekam suara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topic yang diteliti.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Surakarta,

(.....)

Peneliti

(.....)

Informan Penelitian

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN/NARASUMBER PENELITIAN

Kepada Bapak/Ibu Responden Yth.

Saya Alfiah Nurdianti, mahasiswa program studi Psikologi Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta (081573657631), saat ini tengah menyelesaikan penelitian tentang Gambaran Kepribadian *Introvert* Pada Mahasiswa Pengguna Twitter. Berkaitan dengan hal tersebut saya bermaksud melakukan penggalan data dan informasi terkait tema tersebut. Adapun penggalan data dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dan pengamatan.

Waktu dan tempat penggalan data dilakukan di rumah Bapak/Ibu atau lokasi yang dianggap nyaman oleh Bapak/Ibu dan bersifat fleksibel menyesuaikan aktivitas kerja Bapak/Ibu. Adapun kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata tanpa dikaitkan dengan apapun. Demi kelancaran proses wawancara maka saya akan menggunakan alat bantu berupa alat perekam, sehingga saya mohon kesediaannya untuk direkam. Namun, setelah proses pencatatan selesai maka data rekaman akan dihapus.

1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian kali ini yakni tentang Gambaran Kepribadian *Introvert* Pada Mahasiswa Pengguna Twitter. Pada penelitian ini mencari dinamika perilaku *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter, dimana subjek pada penelitian ini yakni mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pengguna twitter dan memenuhi kriteria penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini yakni mencari tahu dinamika perilaku *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter.

3. Keterlibatan Partisipan

Penelitian ini membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu dalam beberapa kali pertemuan. Bentuk keterlibatan Bapak/Ibu dalam penelitian ini adalah bersedia dan berkomitmen untuk berpartisipasi dalam keseluruhan

rangkaian agenda kegiatan sebagai berikut:

- a. Membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipasi penelitian.
- b. Mengisi instrumen penelitian jika diperlukan
- c. Wawancara mendalam dan observasi

4. Rentang Waktu Penelitian

Penggalan data akan berhenti jika data yang menjadi tujuan penelitian sudah tercapai dan mencapai titik jenuh. Atau pengambilan data terhadap responden atau narasumber terkait dapat dihentikan jika responden atau narasumber merasa dirugikan, tidak nyaman, serta mengundurkan diri.

5. Manfaat dan Risiko

Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui dinamika perilaku *Introvert* pada mahasiswa pengguna twitter. Adapun risiko yang diperoleh adalah tergunakannya waktu untuk proses menjawab pertanyaan wawancara mendalam.

6. Jaminan Kerahasiaan

Seluruh data dan hasil rekaman yang didapatkan selama Bapak/Ibu mengikuti penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan akan ditampilkan sesuai dengan persetujuan Bapak/Ibu. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan sebagai laporan penelitian (dan bentuk lain, misalkan jurnal atau buku), dimana nama serta data pribadi Bapak/Ibu akan disamarkan oleh peneliti sehingga terjamin kerahasiaan dan keamanannya.

7. Hak untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri

Bapak/Ibu berhak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sepenuh hati. Bapak/Ibu bisa menarik diri dari keterlibatan dalam penelitian ini apabila dirasa ada hal yang membuat Bapak/Ibu tidak nyaman atau ada hal yang Bapak/Ibu rasa telah melanggar privasi Bapak/Ibu, dengan terlebih dahulu menyampaikannya pada peneliti. Jika selama penelitian ini ada yang mengganjal perasaan Bapak/Ibu, jangan sungkan untuk menyampaikannya pada peneliti. Fotokopi (salinan) dari surat persetujuan ini akan menjadi milik Bapak/Ibu.

Setelah membaca dengan seksama, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Pekerjaan :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

menyatakan bersedia untuk:

1. Berpartisipasi dalam proses penelitian dalam bentuk kesediaan untuk diwawancarai secara mendalam.
2. Memberikan data sejujurnya tanpa ada paksaan melalui teknik apapun, misalkan wawancara dan kuesioner.
3. Setiap proses wawancara yang dilakukan kepada saya direkam dengan alat bantu.
4. Diambil foto ketika proses wawancara dan disamarkan wajahnya.
5. Memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan data-data penelitian ini dalam kepentingan akademik dan kebermanfaatan bagi sesama manusia. Peneliti juga selanjutnya bertanggung jawab atas segala kerahasiaan data yang ada dalam proses penelitian ini.

Keikutsertaan saya ini sepenuhnya atas dasar kesadaran saya pribadi setelah membaca penjelasan di atas.

Surakarta,

Narasumber/Informan

(.....)

INFORMED CONSENT

Saya adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, prodi Psikologi Islam. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "GAMBARAN KEPERIBADIAN *INTROVERT* PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER" untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku antisosial pada mahasiswa pengguna twitter.

Saudara bebas untuk menolak ikut serta dalam penelitian ini, dan apabila Saudara telah memutuskan untuk ikut, Saudara juga bebas untuk mengundurkan diri setiap saat. Keseluruhan data dalam penelitian ini akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Jika Saudara memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, Saudara dapat menghubungi saya Alfiah Nurdianti atau email ke alfiahnurdianti5@gmail.com.

Surakarta,

Peneliti

Lampiran 3 Surat Pernyataan Persetujuan Informan FAA

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan penelitian yang telah saya baca/dengar dan di diskusikan, Saya:

Nama : FANN
 Usia : 18
 Alamat : Rucangan

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "GAMBARAN KEPERIBADIAN INTROVERT PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER". Saya menyatakan, bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum dengan cara memberi inisial nama.

Sebagai narasumber dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dengan melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu rekam suara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topic yang diteliti.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Surakarta, 22 Maret 2023



(.....
 Ariefah Mardianti.....)

Peneliti



(.....
 FANN.....)

Informan Penelitian

Lampiran 4. Surat Pernyataan Persetujuan Informan DRR

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan penelitian yang telah saya baca/dengar dan di diskusikan, Saya:

Nama : DaRR
 Usia : 18
 Alamat : Ngadirejo


Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "GAMBARAN KEPERIBADIAN INTROVERT PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER". Saya menyatakan, bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum dengan cara memberi inisial nama.

Sebagai narasumber dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dengan melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu rekam suara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topic yang diteliti.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Surakarta,


 (... Alfan Nurdanti ...)
 Peneliti


 (... DRR ...)
 Informan Penelitian

Lampiran 5. Surat Pernyataan Persetujuan Informan RA

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan penelitian yang telah saya baca/dengar dan di diskusikan, Saya:

Nama : R. A
 Usia : 23 tahun
 Alamat : Pucangan, Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "GAMBARAN KEPRIBADIAN INTROVERT PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER". Saya menyatakan, bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum dengan cara memberi inisial nama.

Sebagai narasumber dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dengan melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu rekam suara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topic yang diteliti.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Surakarta, 10 Maret 2023



(.....
 Afiah Nurdianti

Peneliti



(.....
 R. A

Informan Penelitian

Lampiran 6. Surat Pernyataan Persetujuan Informan HN

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan penelitian yang telah saya baca/dengar dan di diskusikan, Saya:

Nama : HN
 Usia : 21 tahun
 Alamat : Pucangan


Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul "GAMBARAN KEPERIBADIAN INTROVERT PADA MAHASISWA PENGGUNA TWITTER". Saya menyatakan, bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya mengetahui bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum dengan cara memberi inisial nama.

Sebagai narasumber dalam penelitian ini, saya menyetujui untuk bertemu dan melakukan wawancara pada waktu dan tempat yang telah disepakati antara saya dan peneliti. Dengan melakukan wawancara, saya juga memperkenalkan peneliti untuk menggunakan alat bantu rekam suara agar dapat menghindari kesalahan atau adanya informasi yang tidak lengkap mengenai topic yang diteliti.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri setiap saat jika saya menghendakinya.

Surakarta, 21 Maret 2023


 (..... Afriani Nurjani.....)
 Peneliti


 (.....)
 Informan Penelitian

Lampiran 7. Hasil Observasi Informan RA

Hasil Observasi Informan

Nama : RA
 Waktu : 16.20-17.50
 Setting : Burjo alim rugi
 Observer : Alfiah Nurdianti

No	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
1.	Aktivitas	Memilih lingkungan yang tenang	√	
		Kurang menyukai dalam hal beraktivitas	√	
		Memiliki semangat yang rendah		
2.	Kemampuan dan kesukaran bergaul	Menyendiri	√	
		Sulit memulai topik pembicaraan	√	
		Menghindari aktivitas sosial	√	
3	Berani mengambil resiko	Menyukai hal yang dirasa aman dan nyaman	√	
4	Pemenuhan dorongan hati	Memiliki kontrol diri	√	
		Berpikir panjang sebelum mengambil resiko	√	
5	Pernyataan perasaan	Tertutup	√	
		Menyembunyikan perasaan	√	
		Memendam emosi	√	
6	Pola pikir	Terorganisir		
		Mampu menyelesaikan masalah sendiri	√	
7	Tanggung jawab	Dapat dipercaya	√	
		Mengikuti aturan		

*Lampiran 8. Hasil Observasi Informan HN***Hasil Observasi Informan**

Nama : HN
 Waktu : 10.30-12.00
 Setting : Kost
 Observer : Alfiah Nurdianti

No	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
1.	Aktivitas	Memilih lingkungan yang tenang	√	
		Kurang menyukai dalam hal beraktivitas	√	
		Memiliki semangat yang rendah		
2.	Kemampuan dan kesukaran bergaul	Menyendiri	√	
		Sulit memulai topik pembicaraan	√	
		Menghindari aktivitas sosial	√	
3	Berani mengambil resiko	Menyukai hal yang dirasa aman dan nyaman	√	
4	Pemenuhan dorongan hati	Memiliki kontrol diri	√	
		Berpikir panjang sebelum mengambil resiko	√	
5	Pernyataan perasaan	Tertutup	√	
		Menyembunyikan perasaan	√	
		Memendam emosi	√	
6	Pola pikir	Terorganisir		
		Mampu menyelesaikan masalah sendiri	√	
7	Tanggung jawab	Dapat dipercaya	√	
		Mengikuti aturan	√	

*Lampiran 9. Hasil Observasi Informan DRR***Hasil Observasi Informan**

Nama : DRR
 Waktu : 19.30-20.30
 Setting : Burjo Alim Rugi
 Observer : Alfiah Nurdianti

No	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
1.	Aktivitas	Memilih lingkungan yang tenang	√	
		Kurang menyukai dalam hal beraktivitas	√	
		Memiliki semangat yang rendah		
2.	Kemampuan dan kesukaran bergaul	Menyendiri	√	
		Sulit memulai topik pembicaraan	√	
		Menghindari aktivitas sosial		
3	Berani mengambil resiko	Menyukai hal yang dirasa aman dan nyaman	√	
4	Pemenuhan dorongan hati	Memiliki kontrol diri	√	
		Berpikir panjang sebelum mengambil resiko	√	
5	Pernyataan perasaan	Tertutup		
		Menyembunyikan perasaan	√	
		Memendam emosi	√	
6	Pola pikir	Terorganisir		
		Mampu menyelesaikan masalah sendiri	√	
7	Tanggung jawab	Dapat dipercaya		
		Mengikuti aturan		

Lampiran 10. Hasil Observasi Informan FAA

Hasil Obervasi Informan

Nama : FAA
 Waktu : 09.00-10.00
 Setting : Burjo Alim Rugi
 Observer : Alfiah Nurdianti

No	Aspek	Indikator	YA	TIDAK
1.	Aktivitas	Memilih lingkungan yang tenang	√	
		Kurang menyukai dalam hal beraktivitas	√	
		Memiliki semangat yang rendah		
2.	Kemampuan dan kesukaran bergaul	Menyendiri	√	
		Sulit memulai topik pembicaraan	√	
		Menghindari aktivitas sosial	√	
3	Berani mengambil resiko	Menyukai hal yang dirasa aman dan nyaman	√	
4	Pemenuhan dorongan hati	Memiliki kontrol diri	√	
		Berpikir panjang sebelum mengambil resiko	√	
5	Pernyataan perasaan	Tertutup	√	
		Menyembunyikan perasaan	√	
		Memendam emosi	√	
6	Pola pikir	Terorganisir		
		Mampu menyelesaikan masalah sendiri	√	
7	Tanggung jawab	Dapat dipercaya	√	
		Mengikuti aturan		

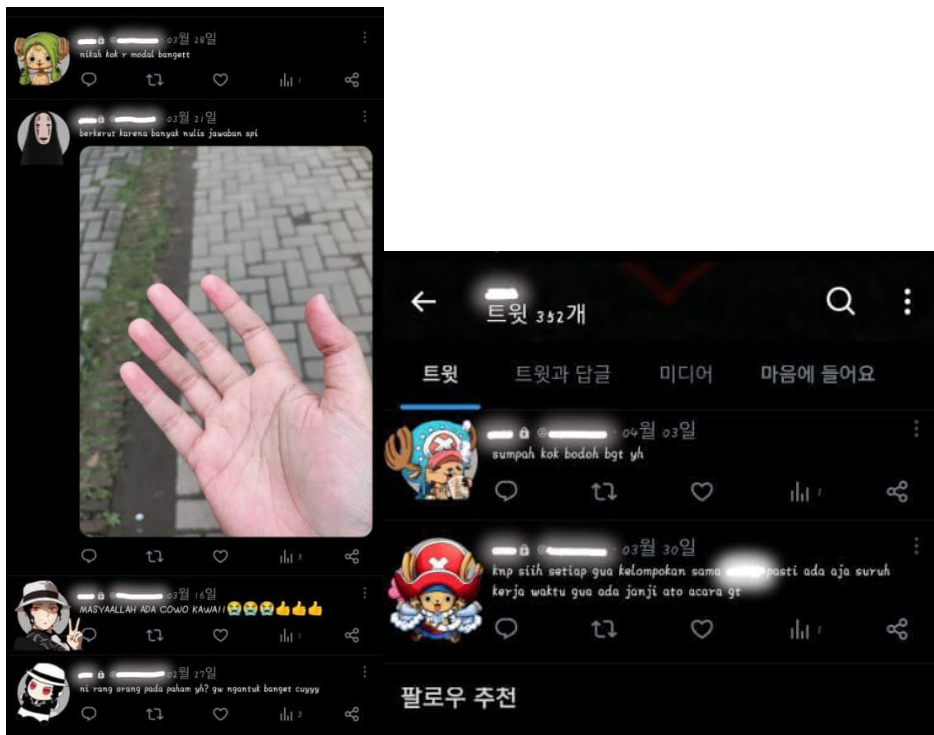


Lampiran 11. Dokumentasi HN



Lampiran 12. Dokumentasi RA





Lampiran 13. Dokumentasi FAA

VERBATIM

Verbatim

Informan RA

Nama Inisial : RA

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari, Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Pukul : 16.20-17.50 WIB

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan	Keterangan
1	A*** sebelumnya aku izin ngerekam ya, sebelumnya aku juga mau ngucapin terimakasih kamu udah bersedia menjadi informanku	
5	Oke, iya fi sama-sama Bagaimana dengan aktivitas sehari-hari yang kamu lakukan?	
10	Dirumah aja, eh di kost aja ngga kemana-mana...ya tiduran, main hp terus kaya misalnya ada yang nyamper atau ngajak atau ngechat ngajak main gitu aku baru keluar gitu Ohh berarti kamu lebih suka nunggu diajak keluar gitu ya?	Aktivitas (kurang menyukai dalam hal beraktivitas)
15	Iyaa, aku jarang ngajak keluar..misalnya mood aku pengen ngajak keluar gitu baru, tapi kalau misalnya engga ya engga Kenapa kamu lebih memilih aktivitas dikost daripada diluar?	
20	Gatau ya kaya males aja kemana-mana, betah aja dikost. Misalnya tuh kaya ngga semua orang bisa satu frekuensi gitu kan, takutnya ngga bisa nyambung gitu loh kaya males duluan ngajak ngomong nanti takutnya susah gitu loh ngajak ngomongnya kalau ngga ada pembicaraan gitu	Aktivitas (sulit memulai pembicaraan dan mencari topik pembicaraan)
25	Dalam hal pertemanan kamu berarti tipikal pilih ya? Iya aku orang pilih gitu loh, kaya misalnya orangnya ngga sefrekuensi aku jadi males	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>Kamu menentukan satu frekuensi atau tidaknya darimana? Dari kayaa eee, dari pembahasannya nyambung atau ngga sama aku kalau dia ngomong apa</p> <p>Menurut kamu apa yang kamu ketahui tentang kenyamanan? Kenyamanan ya...kaya dikost sepi gitu loh terus apalagi yaa lebih menyukai hal-hal yang sepi gitu lebih nyaman kalau sepi sih menurutku. Aku suka kaya ngumpul tapi ngga terlalu banget, kalau disuruh milih antara main atau dikost aku lebih milih dikost dibanding keluar gitu</p> <p>Kamu kalau ngumpul suka rame atau hanya beberapa orang? Cuma beberapa orang, jadi nih aku berteman kan Cuma 3 orang yaudah aku kalau main ya sama itu-itu aja. Itu aja aku juga ngga pernah keluar rumah gitu loh kalau main nongkrong gitu aku jarang kek main yaudah ujung-ujungnya dirumahku, dikamarku ngga kemana-mana lagi</p> <p>Kamu sering merasa kesepian ngga? Engga, aku malah justru yaudah biasa aja seneng aja sendiri daripada kemana gitu</p> <p>Menurut kamu, lingkungan yang membuat kamu nyaman lingkungan yang bagaimana? Hmm, aku lebih menyukai orang yang ngajak ngomong duluan tapi aku kadang juga ingin sih kaya bertegur sapa gitu tapi aku lebih suka yang kaya diem aja gitu loh. Soalnya aku aja dikeluargaku gitu ya, kan aku dirumah gitu kan kaya satu komplek itu rata-rata isinya keluargaku semua gitu jadi kalau aku keluar gitu ngga pernah bertegur sapa jadi ya kaya yaudah biasa aja cuek-cuek aja makanya aku juga ngga terlalu dekat sama keluargaku maksudnya keluarga besarku gitu loh</p> <p>Ohh jadi kamu sama keluarga ngga terlalu dekat ya? Kalau keluarga inti doing, kalau keluarga besar aku ngga dekat. Kalau ada acara keluarga gitu aku ngga pernah dating</p> <p>Kenapa? Aku ngga suka kaya apasih rame gitu, males gitu heboh-heboh gitu</p> <p>Tapi mereka (keluargamu) suka bertanya tidak kok a*** tidak pernah ikut kumpul? Nahhh iyaa iyaa, kan biasanya kan kalau akhir tahun atau habis lebaran gitu kan mesti jalan-jalan ke puncak atau ke villa gitu aku tidak pernah ikut, aku sebisa</p>	<p>Aktivitas (lebih menyukai lingkungan yang tenang daripada ramai)</p> <p>Kemampuan dan kesukaran bergaul (cenderung menarik diri dari aktivitas sosial)</p> <p>Kemampuan dan kesukaran bergaul (lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri)</p>
---	---	---

75	<p> mungkin kaya aku eee dirumah atau ngapain bilang ada acara padahal aku gak ada acara loh kalau ngga nanti mamahku yang bilang dia lagi sibuk gitu-gitu Tapi ayah sama mamahmu ikut ya? Iyaa ikut abang-abangku ikut adekku juga ikut aku aja yang ngga ikut</p>	<p> daripada harus bersama-sama)</p>
80	<p> Berarti kamu lebih senang sendiri itu tidak hanya dalam lingkup pertemanan tetapi keluarga juga? Iyaa heeh keluarga juga, keluargaku udah tau kalau aku suka sendiri gitu tapi tuh ayahku kaya ayo kumpul tar ngga kenal keluarga nahn aku beneran sampai ngga</p>	
85	<p> kenal keluarga gitu, sampai misalnya eee lagi ada acara keluarga itu siapa gitu, kayak pas lebaran doing Kamu ada keinginan ngga sih untuk lebih berbaur lagi gitu atau bagaimana?</p>	
90	<p> Emmm ya itu kaya keinginanan aku sendiri sih kaya ya aku nyaman sendiri kaya males direcokin gitu loh Bagaimana cara kamu dalam memilih lingkungan pertemanan?</p>	<p> Keberanian mengambil resiko (menyukai hal-hal yang di rasa aman)</p>
95	<p> Kaya misalnya nih, kan aku kalau berteman nih berteman aja ya tapi kalau deket ya udah sama itu-itu aja jadi kalau misalnya dari dia gimana ya akutuh kurang suka, kan aku kuliah ya nah temenku yang satu nih ngga kuliah jadi aku ngga suka kalau temenku yang satunya bahas kuliah soalnya temenku yang satu ini tadi kan ngga kuliah. Kan aku punya temen bertiga nih yang satu</p>	
100	<p> kerja yang dua kuliah, yang kerja ini kan ngga kuliah ya nah yang satu ini bahas tentang kuliah nah aku kurang suka, yaudah main ya pembahasannya jangan tentang itu nah aku kurang suka nah aku pilihnya dari situ kaya eeee pokoknya dari pembahasannya gitu loh kaya dia</p>	
105	<p> cerita tentang cowo, aku kurang suka kaya kan kita main bukan buat itu pokoknya aku dari pembahasannya aja sih Jadi lebih menghargai gitu ya?</p>	
110	<p> Heeh iyaa, tapi kalau aku sih gapapa kalau temenku yang kerja itu aku sering nanya kaya gimana kerjanya gini-gini,tapi kalau misalnya temenku yang kerja ini ditanya lagi main terus temenku yang satu bahas perkuliahan aku kurang suka..hargain juga gitu loh kasian dia yang kerja kan ngga ngerasain kuliah</p>	
115	<p> Iyaa betul yaa, terus selain pembahasan apalagi? Terus apalagi ya hmmm, udah sih menurutku itu aja. Ehh kadang akutuh ngga suka kalau misalnya diajak main, kaya orang itu ngajak aku main terus gitu aku ngga suka jadi ilfil aku hahaaaa, jadi sebisa mungkin</p>	

<p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>aku tuh nolak, bilang ngga di rumah atau apa gitu pergi</p> <p>Apakah kamu menyukai hal-hal yang berhubungan dengan banyak orang?</p> <p>Sepak bola, aku pernah nonton yang pulang dari apa ya itu waktu akhir tahun waktu tahun baru itu, aku nonton ke gbk sama temenku nonton timnas kan, kalau timnas aku mau</p> <p>Kenapa kamu memilih menonton sepak bola padahal kan disitu juga rame banyak orang dan sedangkan ketika kamu diajak main kamu tidak mau?</p> <p>Seru, karena seru gitu effort jadi supporter itu seru teriak-teriak gitu seru....seneng gitu loh kan supporter itu kan sering nyanyi-nyanyi gitu ya apalagi waktu goal itu seru banget yak an, kaya seru aja gitu loh hahahaa itu aja aku pulang karena nonton sepak bola itu, itu aja aku awalnya nggatau pulang ke depok yakan nah ada timnas aku akhirnya pulang nonton..nah mamahku aja bilang gini “pulang lu gara-gara bola doang kan” aku suka ledek-ledekan gitu sama mamahku</p> <p>Tapi kalau nonton konser gitu kamu suka ngga?</p> <p>Engga, aku sukanya kaya gimana ya kalau bola itu suasananya kaya beda gitu walaupun kebanyakan cowo gitu kaya seneng aja liatnya gitu walaupun jarak stadion sama sepak bolanya itu jauh tetep seneng aja liatnya</p> <p>Kamu biasanya nonton berdua atau ramai-ramai?</p> <p>Berdua, aku sering nonton sama dia tapi ngga sering banget sih soalnya dia kerja...aku waktu itu aja kayak aku kan di gbk kan nontonya itu hari kedua pas nontonya, nah waktu hari pertama itu aku nontonya telat kan ya jadi supporter udah pada dating kan ya jadi ngga ngrasain gimana desak-desakannya masuk kedalam stadionnya kan...nah pas kedua itu aku datangnya pas mau kick off pas mau mulai gitu kan terus eee ada supporter namanya itu ultras garuda kan nah aku masuk tribunnya dia bareng dia..aku kan di belakang gitu</p> <p>banyak cowo-cowo kan ada yang supporternya juga nah cowo itu liat aku sama temenku kan nah dia bilang gini “yang cewe maju aja kedepan” nah dia bilang gitu kan terus ngga lama ada yang bawa speaker gitu bilang nyuruh yang cewe buat maju kedepan gitu kan...mereka itu menjaga supporter cewenya gitu loh kek udah dikasih jalan gitu buat yang cewe masuk duluan..nah terus waktu babak kedua kan istirahat dulu kan semuanya yang cowo pada ngrokok kan di bawah tapi ada cowo di depanku bilang gini, “itu jangan ngrokok ada cewe di belakang” jadi kaya di hormati gitu loh seru</p>	<p>menyukai aktivitas ramai tapi hanya sepak bola</p>
---	--	---

<p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p>	<p>deh pokoknya, menurutku tuh beda gitu antara nonton konser dengan nonton bola gitu.</p> <p>Kamu sudah sering nonton bola gitu, terus dapetin tiketnya bagaimana?</p> <p>Aku seneng bola udah dari dulu, tapi aku ke stadion itu baru 2 kali baru bi sake gbk nya waktu itu, terus tiketnya tuh bayar 100 ribu dan dapetin tiketnya tuh butuh effort gitu, harus war tiket dulu pakai aplikasi seru gitu</p> <p>Selama perkuliahan kamu pernah ikut organisasi atau perkumpulan apa?</p> <p>Engga pernah aku kupu-kupu hehee, smp aku engga, smk juga engga aku ngga pernah ikut kaya males gitu..maunya aku langsung pulang ngga mampir-mampir gitu</p> <p>Bagaimana sih cara kamu menjaga pertemanan agar tetap baik-baik saja?</p> <p>Yaa aku kaya, emm kan temenan itu pasti ada berantemnya kan nah aku tuh main sama temenku yang masih sodara, nah kita main berempat tuh nah dia ini tuh kaya suka ngomong-ngomong di belakang gitu dan aku punya salah apa tuh ngga pernah di omongin didepan tapi malah nyindir...tapi aku orangnya kaya diem aja atau kaya dia nyindir apa didepanku aku juga diem aja nah aku tuh kaya mendingan biasa aja soalnya nanti jadi kaya berantem gitu kan..terus juga temenku tau kalau aku mau dikomen apa atau dibilang apa tuh diem aja biasa aja....misalnya nih ya temenku tuh berkali-kali bikin masalah apa gitu bikin ngga enak hati gitu aku ya tetep biasa aja gitu yaudah tetep berteman aja kan Cuma temen istilahnya gitu..nah terus temenku juga kan ada ya minjem duit berkali-kali terus ngga diganti aku ya yaudah biasa aja, jangan karna duit jadi berantem sama temen terus aku juga pernah temenku yang lain pinjem duit nah terus dia pura-pura menstransfer uang gitu padahal gak ada aku tau dia pura-pura tapi aku diem aja soalnya aku gamau berantem karena uang jadi yaudah mending aku diem</p> <p>Lalu, cara kamu menyelesaikannya bagaimana?</p> <p>Yaudah aku ngga nganggep itu masalah, yaudah aku bertemana aja seakan-akan aku gak tau dan gak ada masalah...iya aku sebenarnya ada rasa apa sih ya dongkol gitu tapi kan aku ngga bisa yang marah..aku nggamau nanti nyakitin orang..mending aku diemin aja tapi aku masih tetep main kok aku gamau semuanya dibawa ribet gitu, bahkan sampai dia mau minjem lagi pun masih aku kasih gitu</p>	<p>Kemampuan dan kesukaran bergaul (cenderung menarik diri dari aktivitas sosial)</p> <p>Pernyataan perasaan (lebih cenderung menjaga perasaan agar tidak terlihat orang lain)</p>
--	---	--

215	<p>Kamu menganggap pertemanan seperti apa sih? Kaya saudara, kaya keluargaku sendiri gitu kaya keluarga dekat...soalnya aku itu aku berteman ya berteman tapi kalau yang sahabat kan ya Cuma beberapa doang kan, terus kalau ada yang nginep gitu yaudah rumahku tuh kaya rumah dia sendiri mau kamar mandi silahkan, mau ambil minum juga sendiri yaudah..orang tua aku juga suka ngajak mereka ketika liburan gitu</p>	
220	<p>Apakah orang tua kamu tau kalau kamu lebih menyukai sendiri dan bagaimana tanggapan mereka?</p>	
225	<p>Tau tau, kalau mamahku kan ini ya kerjanya kaya diluar kota mulu kan jarang ada dirumah nah yang sering dirumah itu ayahku..nah ayahku sering gini “keluar napa mel. Dikamar mulu” digituin hhee aku disuruh main gitu...ayahku justru sennag kalau aku keluar gitu main mamahku juga, tapi kalau aku keluar tuh ya Cuma jajan terus masuk lagi gitu kaya disini dikost aku beli jajan didepan kampus beli makan yaudah terus ke kost lagi</p>	
230	<p>Kamu kalau dirumah lebih suka dikamar atau dimana?</p>	
235	<p>Dikamar, lebih nyaman dikamar aku makan pun dikamar sambil nonton tv gitu bahkan kalau ada kamar mandi aku makin ngga keluar hhee...aku kek gini sudah dari dulu sih pas udah besar semakin-makin</p>	<p>Aktivitas (kurang menyukai dalam hal hal beraktivitas)</p>
240	<p>Kamu biasanya menceritakan masalahmu sama siapa?</p>	
245	<p>Aku ngga pernah menceritakan sama siapapun, tapi kadang aku suka cerita sama abangku tapi juga ngga semuanya, sama mamahku tapi jarang banget ya paling kalau mau pergi kemana sama minta uang sih hahaaa...mamahku yang sering cerita sih aku ngga bisa se terbuka itu...kadang kalau aku lagi capek gitu aku suka nulis di notes gitu di hp nah aku sering nulis disitu, soalnya aku males buat cerita sama orang gitu dan ngga semua orang harus tau ceritaku gitu...terus ya aku tuh ngga suka vn dan telfonan aku ngga pernah, seumur-</p>	<p>Pernyataan perasaan (lebih suka memendam perasaan)</p>
250	<p>umur aku baru vn sekali doang</p> <p>Bagaimana cara kamu bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitarmu?</p>	
255	<p>Kalau dalam perkuliahan nih ya, aku ya nimbrung aja sih kalau di ajak ngobrol ya ngobrol, soalnya aku juga kurang tau bahasanya disini dan aku mau ngobrol juga sungkan yaudah kaya ngikutin aja...aku juga takut dikira sok asik takut ngga nyambung juga</p>	<p>Kemampuan dan kesukaran bergaul (sulit memulai pembicaraan dan mencari topik pembicaraan)</p>

260	<p>Apakah kamu ada kesulitan dalam bersosialisasi? Bagaimana? Iyaa..aku ngrasa ngga nyaman gitu loh kalau di lingkungan-lingkungan gitu..terus rasanya ya flat aja gitu rasanya kaya ngga punya gairah hidup deh hahaaa sumpah aku aja kalau liat orang main gitu kaya ngapain...terus sebenarnya kalau didepok gitu kan cewe</p>	Aktivitas (memiliki semangat yang rendah)
265	mah kemana aja lah, padahal kalau aku mau jadi nakal bisa aja ya kan mamahku sibuk, ayahku juga kerja jadi aku bebas kan tapi aku memilih dirumah aja males aja gitu main..aku lebih suka dirumah	Pemenuhan dorongan hati (lebih bisa mengendalikan diri)
270	<p>Berarti kamu merasa ya ada masalah dengan sosialisasimu? Iyaa aku ngrasa, gimana yaa aku kaya ngga tertarik gitu sama dunia luar gitu kalau aku bisa sendiri kenapa tidak, kalau misalnya aku mau lihat dunia luar ya aku dari sosmed</p>	Aktivitas (lebih menyukai aktivitas sendiri daripada harus bersama-sama)
275	<p>Bagaimana cara kamu mendapatkan teman? Bagaimana caranya? Sosial media, aku justru punya banyak teman dari sosial media kan ngga butuh effort untuk ketemu banyak orang</p>	Keberanian mengambil resiko (lebih menyukai hal-hal yang dirasa aman dan sulit mengambil resiko)
280	<p>Aku kan suka baca-baca novel terus wattpad kan, nah dari wattpad itu biasanya ada grup nah aku suka ikut grup itu, nah dari situ aku minta save-savean gitu nahh dari situ kenalnya, nah dari situ jadi temenku tuh kebanyakan di sosial media tidak didunia nyata hahaaa</p>	lebih menyukai aktivitas di sosial media
285	<p>Sosial media apa saja sih yang sering kamu gunakan? Kalau sekarang-sekarang ini aku lagi suka twitter sih, akau suka baca-baca AU gitu, kaya cerita-cerita novel gitu bisa berjam-jam aku buka twitter..terus aku harus kelarin cerita AU itu aku ngga bisa kalau penasaran jadi kepikiran gitu harus sampai selesai tapi aku ngga bisa kalau baca cerita yang sedih harus yang bahagia gitu</p>	mencari teman melalui sosial media
290	<p>Apakah sosial media berpengaruh dalam proses sosialisasimu? Mengapa demikian? Iyaa berpengaruh soalnya aku nyari temennya kan di sosial media...ya karena lebih asik kan mereka nggatau jadi ngga ngulik-ngulik terlalu dalam tentangku jadi yaudah berteman-berteman aja lebih asikan sosial media</p>	Hal apa saja yang kamu lakukan di twitter?
300	<p>Emmmm, ya kadang cerita tapi aku lebih sering ngepost hal yang aku suka, ngelike postingan gitu</p> <p>Bagaimana cara kamu dalam mengambil keputusan? Hmm, aku mikirin dulu...aku mikir, terus aku juga</p>	Pemenuhan dorongan

305	takut. Kan aku udah ngambil keputusan nih ya aku kepikiran nih kaya nanti ini gimana ya terus cara aku menghilangkan pikiran-pikiran tersebut ya dengan aku ke sosial media itu	hati (berpikir panjang sebelum mengambil suatu keputusan)
310	<p>Kamu tipe pemikir yah? Iyaa, kalau aku udah ngambil keputusan aku ragu nih sama keputusanku sendiri</p> <p>Apa kendalamu saat mengambil keputusan? Aku takut, kan kemaren aku foto kelas ya dan aku mengambil keputusan untuk mengikuti foto tersebut nah beberapa hari sebelum pelaksanaan foto aku kepikiran</p>	
315	<p>besok gimana ya, nanti disana gimana ya takut ngga bisa membaur sama semuanya apalagi temen-temen deketku ngga ikut nah aku takut</p> <p>Apakah lingkungan sekitarmu berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan? Gimana ya, engga deh..kan aku mau cerita juga takut mau cerita ngga suka cerita, karena aku seringnya sendiri aku apa-apa tidak pernah cerita</p>	Pola pikir (lebih suka menjadi pemikir atau perencana yang baik daripada melakukan)
320	<p>Bagaimana dengan perencanaan masa depan anda? Apakah sudah merencanakan? Aku lagi di fase bingung gitu loh, kaya nanti aku mau jadi apa makanya ini mau aku jadiin judul skripsi aku..jadi aku masih bingung kalau nanti sudah lulus kuliah mau ngapain, kalau kerja nanti kerja dimana ya saingannya kan juga berat-berat makanya aku mau melanjutkan skripsi jadi males ya karena itu</p>	Pernyataan perasaan (lebih suka memendam perasaan)
325	<p>Tapi kamau udah ada rencana belum? Aku pengen banget lanjut S2 tapi aku tau otakku tidak semampu itu..aku pengen ngambil S2 bukan di Indonesia aku punya cita-cita pengen tinggal di luar negeri soalnya menurutku kalau di luar negeri tuh masa bodoh gitu lebih asik gitu menurut gue</p>	
330	<p>Karakter pemain bola yang paling kamu sukai? Cara mainnya, visualnya..cara mainnya bagus taktiknya gitu disana perempuan banyak juga yang jadi supporter, kalau di Indonesia gitu kan terkadang perempuan suka di remehkan. Ada satu pemain bola yang akau sukai yaitu davi dia kelahiran dibawah kita yaitu 2003 tapi prestasinya udah banyak dan ada satu lagi pedri mereka kan satu club gitu...mereka kaya</p>	Pola pikir (lebih suka menjadi pemikir atau perencana yang baik daripada melakukan)
340	<p>345 punya raut muka yang konyol gitu dan aku juga suka Negara spanyol dan orang-orang spanyol aku tau dari watsapp gitu..waktu pandemi aku juga pernah belajar bahasa spanyol di youtube hahaaa</p> <p>Pernahkah anda berada pada kondisi tekanan dan</p>	

<p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p>	<p>ketika dalam kondiis tersebut apa yang anda lakukan? Pernah sih, skripsi iya terus keluarga juga sih. Aku kan harus berbaur juga, katanya biar kenal keluarga gitu tapi aku nggamau mendingan aku menghindar gitu makanya aku lebih senang disini karena jauh dari keluarga jadi ngga disuruh kumpul gitu.</p> <p>Apa yang kamu rasakan ketika kamu sulit untuk bersosialisasi? Aku merasa kaya tertekan gitu, jadi aku mau yang yaudah sih aku kaya gini hhaaa..tapi aku kan mau bersosialisasi juga kan susah ya jadi yaudah tapi kalau disuruh kumpul aku juga nggamau</p> <p>Apa yang kamu lakukan ketika kamu sedang dalam tekanan? Aku biasanya ngetik di notes, aku ngetik sampai panjang gitu terus aku baca AU di Twitter gitu yaudah terus semuanya langsung ilang gitu loh, kalau ngga aku liat apa yang aku suka udah...aku juga males buat cerita ke orang gitu aku juga nggamau orang tau tentangku gitu loh kaya ngga perlu, tapi kadang kalau aku denger cerita orang suka males sih...mendingan aku ngetik sendiri daripada harus cerita sama orang</p> <p>Bagaimana cara kamu mengekspresikan emosi kamu? Biasanya aku kalo marah diam, main hp dikamar gitu terus ya nulis gitu..aku lebih memilih diam dan ketika aku lagi merasa senang gitu aku bakal mengekspresikan dengan cara ngepost gitu di twitter ketika aku lagi bingung juga aku nulis di notes tapi malah menurutku kalau aku bingung tuh aku malah fokus gitu</p> <p>Apa yang kamu lakukan ketika kamu lagi emosi? Nulis juga di notes, karena aku takut nyakitin orang</p> <p>Bagaimana cara kamu merespon orang yang sedang cerita ke kamu? Kadang aku ikut sedih kalau ceritanya sedih, kalau semisalnya ceritanya tentang cowonya gitu aku kesel soalnya kadang tuh aku orang gini loh fi ketika orang itu ngga ngedengerin apa tanggapanku mending gausah cerita..misalnya gini nih temenku cerita cowonya nah aku ngga setuju nih, tapi dia tetap ngga ngdengerin apa omonganku padahal ya ujung-ujungnya temennya ini nyesel</p> <p>Ketika suasana hati kamu sedang tidak baik-baik saja, sedangkan kamu sedang berada di keramaian apa yang kamu lakukan?</p>	<p>Keberanian mengambil resiko (menyukai hal-hal yang di rasa aman dan sulit mengambil resiko)</p> <p>Pernyataan perasaan (lebih cenderung menjaga perasaan agar tidak terlihat orang lain)</p> <p>Pemenuhan dorongan hati : lebih bisa mengendalikan diri dan memiliki control emosi yang baik</p> <p>Tanggung jawab (lebih dapat dipercaya)</p>
---	---	---

400	<p>Aku ngga ngliatin kalau aku lagi sedih, kaya waktu kkn kan baru banget habis putus yaudah aku biasa aja padahal ya sebenarnya kepikiran gitu terus kalau aku punya pacar juga aku ngga pernah ngasih tau ke orang atau nge publish gitu di sosial media jadi ngga ada yang tau, mereka menyangkanya aku ngga pernah pacaran taunya pas udah jadi mantan gitu aja</p> <p>Jadi kamu lebih biasa aja gitu ya ketika lagi sedih terus berada di keramaian?</p>	
405	<p>Iyaa lebih diam sendiri sih, kalau orang itu ngga bisa ngebawa suasana aku diam...aku juga orangnya kaya mood-moodan gitu loh fi, awalnya aku asik nih ya nanti lama-lama aku bisa diam gitu jadi bete pengen pulang gitu, terus aku juga males banyak-banyak orang gitu aku takut ngga nyaman gitu, ngga bisa dibawa sama obrolannya gitu. Aku juga tipikal orang yang ngga suka telfonan sama vn</p> <p>Terus nih ya kmau kan punya cowo nih, kamu suka ngga sih cerita-cerita gitu sama cowomu?</p>	
410	<p>Jarang sih, soalnya aku sama cowoku beda bahasa dia orang NewZeland..aku sukanya pacaran sama orang luar negeri tuh kan kalau di Indonesia kalau pacaran biasanya nanya “udah makan atau belum” “lagi ngapain” kalau disono tuh gimana harinya gitu terus aku juga seneng kalau dia tuh sering nanya-nanya gitu</p> <p>Apakah kamu mudah terbuka sama orang lain? Mengapa?</p>	
415	<p>Engga, ya karena aku ngga suka aja kalau orang tau gitu..tapi terkadang ya aku cerita sih Cuma ngga terlalu terbuka aja..aku harus ditanya dulu baru terbuka dan aku juga liat-liat orangnya kira-kira dia bisa jaga rahasia ngga ya gitu-gitu. Sama keluarga pun aku juga ngga terbuka aku lebih suka nulis gitu sih</p> <p>Bagaimana cara kamu menunjukkan perasaan tidak suka kamu ke seseorang?</p>	
420	<p>Mukaku ngga enak, terus aku juga ngga bakal menyapa dan ketika aku ngga suka sama orang itu aku ngga bakal ngobrol lagi sama dia ngga bakal berurusan lagi sama dia</p> <p>Bagaimana cara kamu bersimpati terhadap sekeliling kamu?</p>	
435	<p>Dari sosial media, keselnya tuh dari mulut gitu dari omongan kek kasian banget ya gitu dari pikiranku aja sih kek doain gitu</p> <p>Bagaimana cara kamu memulai percakapan dengan orang yang baru kamu kenal?</p>	
440		

445	Say hai, kaya perkenalan biasa aja. Itupun kalau dia ngga nglanjutin pembicaraan aku ngga bisa nglanjutin lagi diem gitu, aku ngga bisa mencari topik pembahasan gitu aku bingung kebanyakan bingungnya...tapi kalau	
450	secara di sosial media aku suka nanya-nanya gitu, terus kalau ada yang bikin status aku suka komen gitu, aku lebih nyaman di sosial media bisa dibilang gitu..sosial media itu kaya bagian dari hidupku terus bikin aku ketemu orang banyak..aku setiap hari pasti buka sosial media terutama twitter	
455	<p>Aktivitas apa saja yang kamu lakukan di twitter? Banyak sih, ngelike postingan, retweet gitu, terus baca-baca thread, bikin status juga, baca-baca au, tapi kalau komen aku jarang soalnya aku takut kalau komenanku tuh salah apa gimana</p>	
460	<p>Bagaimana dengan circle pertemananmu, apakah sama-sama lebih menyukai sosial media daripada dunia nyata? Temenku kebalikan aku, kalau aku kan lebih suka di sosial media mereka tuh justru jarang yang punya temen di sosial media sampai orang tuaku tuh bilang intinya tuh temen-temnku itu-itu aja, karena setiap hari temenku ngga pernah ganti-ganti..mereka lebih suka bersosialisasi secara langsung</p>	
465	<p>Bagaimana sih cara kamu mengekspresikan diri kamu di twitter? Dari cara aku ngelike, kadang aku ngepost hal-hal yang aku suka terus kaya retweet gitu-gitu, terus sosial media aku juga tak kunci</p>	
470	<p>Apa yang kamu rasakan ketika kamu lebih nyaman di twitter? Seneng aja gitu, ngga kerepotan gitu untuk bahas apapun tidak perlu ada pembahasan yang harus aku pikirin, ngga perlu cari topic pembahasan</p>	
475	<p>Faktor-faktor apa saja sih yang bikin kamu lebih seneng di sosial media? Karena di sosial media kan orang itu ngga tau aku, aku kaya gimana orangnya..lebih simple dan tidak perlu effort yang lebih...kalau aku makan nih tempat makannya rame aja aku milih yang lain yang sepi, terus kaya belanja gitu aku lebih memilih belanja online</p>	
480	<p>Bagaimana cara kamu menyelesaikan sebuha pekerjaanmu? Aku males banget, aku ntar-ntarin kalau nyelesein..apapun itu aku ntar-ntarin aku orangnya tuh mager..kalau bisa ntar kenapa harus sekarang gitu</p>	
485		

490	<p>pikiranku</p> <p>Bagaimana sih tanggapanmu ketika ada teman yang curhat?</p> <p>Yaa aku dengerin gitu sih, terus temenku tuh suka cerita sama aku katanya karena aku kan jarang ngumpul gitu sama temen-temen jadi mereka ya lebih suka cerita sama aku gitu</p>	
495	<p>Kenapa kamu lebih memilih menggunakan twitter kenapa tidak yang lain?</p>	
500	<p>Kalau tik-tok kan video gitu kan, nah kalau twitter itu ketik kan tulisan gitu karena aku suka nulis daripada ngomong..terus kalau di twitter suka nyari yang lagi trending topic terus sama liat bola gitu terus baca-baca komen yang lucu-lucu</p>	

**Verbatim
Informan HN**

Nama Inisial : HN

Usia : 22 Tahun

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Pukul : 10.30-12.00 WIB

Cetak Tebal : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan	Keterangan
1	H**** sebelumnya aku ngucapin terimakasih ya karena kamu sudah bersedia menjadi informan penelitianku, aku juga mau izin untuk merekam percakapan kita ya? Iya alfi boleh gakpapa	
5	Boleh diceritakan bagaimana aktivitas kamu sehari-hari? Dari bangun tidur nih ya, subuh terus kadang kalau rajin langsung bebersih kalau males tidur lagi terus bangun kisaran jam 7 jam setengah 8 bangun bebersih, bebersih cari sarapan, selesai sarapan bebersih lagi baru megang kerjaan skripsi atau apalah...terus sebelum dzuhur udah lepas laptop main hp terus biasanya kalau ngga nonton ya scroll twitter atau ig tapi lebih sering ke twitter..terus twitter aku lebih ngikut ke k-pop gitu sama artis-artis luar terus baca AU habis itu dzuhur kalau mau tidur siang,tidur siang terus bangun main hp lagi kalau ingat megang laptop lagi sholat, mandi udah gitu-gitu aja sih maghrib sholat maghrib, ngaji sampai isya main hp atau ngerjain lagi.	
15	Kamu suka main-main keluar atau ngga? Engga sih, dari semester 1 juga jarang keluar kalau emang pengen udah bosan banget dikost kalau ada yang ngajak baru, terus kalau temen lagi butuh banget di temenin aku baru di iyain tapi kalau dia lagi biasa aja ngga butuh banget yaudah tar deh tar aja jadi jarang main sih...kalau semisalnya disuruh memilih ditanya lebih seneng sendiri apa banyak orang aku lebih memilih sendiri aku ngekost juga sendiri	
20	Kenapa kamu senang sendiri? Kalau buat aku sendiri itu kaya yaudah bebas mau ngapain aja, mau jingkrakan, mau ngomong kasar, mau ngapain, mau	Aktivitas (kurang menyukai dalam hal beraktivitas) Aktivitas di kost
25		
30		

35	<p>nglakuin apa bebas..kalau ada orang aku lebih cenderung kaya ohh ini orang punya ekspektasi ke aku, ohh h***** tuh gini-gini dia ngga mungkin gini-gini jadi kaya aku yang mikir mereka yang mikir kek gitu ke aku ohh jadi aku ngga boleh kaya gitu aku harus kaya gini sedangkan kalau sendiri kan bebas mau ngapain aja. Jadi aku kaya ngikutin ekspektasi mereka supaya mereka ngga ninggalin aku gitu...makanya kalau disuruh milih aku mending memilih untuk sendiri sih</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama)
40	<p>Menurut kamu apa sih yang disebut dengan kenyamanan? Kenyamanan buat aku sama kaya kebebasan, yaudah ngga ada perasaan kaya tuntutan gitu jadi bebas..bebas ngga ada keterikatan apapun</p>	
45	<p>Menurut kamu lingkungan seperti apa yang bikin kamu nyaman? Kalau tiap lingkungan beda, kalau buat aku sendiri lebih memilih buat dirumah aja atau di kost aja lebih suka lingkungan yang terorganisir gitu kayak misal dari barang-barangnya harus teratur misal barang ini harus disini kalau mau nglakuin ini disini disini pokoknya teratur gitu sama orangnya tuh saling menghargai..aku punya perasaan, pikiran, pandangan yang harus dihormati aku juga begitu juga sama orang lain</p>	Menyukai lingkungan yang terorganisir dan saling menghargai
50	<p>Bagaimana cara kamu memilih lingkungan pertemanan? Lingkungan pertemanan emmmm..aku ngrasa kalau dari dulu aku ngga bukan tipean milih ehh tapi pemilih juga ding, kalau di temen-temen gitu aku biasanya ngikut kalau orang apasihh di ajak duluan, kalau aku engga bisa buat bangun pertemanan duluan gitu..maunya diajak soalnya kaya “duhh gue harus ngapain ya buat bisa temenan sama dia” jadi nungguin dia buat ngajak aku buat temenan nanti kalau udah pas eeee interaksi awal, oh oke nih gitu, bagus nih, baik nih udah jadi kita berusaha untuk ngedeket kayak sering ngechat dia duluan gitu..kalau aku udah diundang udah diajak jadi kaya aku bakal narik mereka lagiterus kalau lingkungan pertemanan yang aku suka yang aku pilih itu ya intinya yang bisa ngliat akutih sama kaya orang lain bukan karna aku pendiem terus aku kaya gini gini terus nih orang kaya ohh</p>	
55	<p>h***** tuh gini gini loh terus jadi pas aku beda h***** jangan kek gitu ngga boleh kaya gini, gimana yah beberapa pertemananku sebelumnya tuh kaya nganggep aku anak kecil terus sedangkan yang lain sepantaran..jadi pas aku kayak ngomong kasar dikit aja, nglakuin hal yang ngga</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (sulit memulai pembicaraan)
60	<p>sesuai sama pandangan dia tentang aku “kok kamu kek gitu kenapa, kamu ngga boleh kayak gitu,kamu harusnya gini-</p>	
65		
70		
75		

80	<p>gini” kan aku jadi gini “kok kamu ngga nerima aku yang punya sisi banyak selain ini” jadi gitu sih</p> <p>Apakah kamu menyukai kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak? Mengapa?</p> <p>Emmmm kadang suka kadang engga, kadang mau kadang engga jadi kaya balik lagi ke kondisi aku hari itu gimana..kalau lagi baik,bagus terus diajak kegiatan,acara yang banyak orang “ohhh okee” gitu nanti aku pas disana</p>	
85	<p>seneng happy, kalau engga yaudah Cuma ngikutin “ohh ini acaranya lagi happy” ohh berarti aku harus happy jadi ya biasa aja aku ngga menghayati banget</p> <p>Organisasi atau perkumpulan apakah yang pernah kamu ikuti selama kuliah?</p>	
90	<p>Aku ikut kumpulan atau organisasi kaya gitu Cuma pas semester 1 setelah itu aku ngga ikutan ikut kegiatan lucus Cuma satu semester doang dan ikut kegiatan ikamaja juga Cuma satu semester doang hahahaa karena focus awalku yaudah Cuma pengen kuliah gitu mau belajar dan dari orang</p>	Faktor keluarga
95	<p>rumah juga udah ngewanti nanti pas disolo jangan terlalu sering ikut kegiatan lain ya focus aja kuliahnya biar cepet kelar, kan h***** di daerah rantau nanti kalau gimana-gimana kan bahaya jadi kaya udah ketanem di kepala “ohh focus kuliah ke kuliah, organisasinya jangan terlalu banyak”</p>	
100	<p>tapi ujung-ujungnya ternyata ngga bagus juga kalau ngga ikutan kaya gitu jadi lebih sering dikost kaya gitu..kalau ikamaja aku ngeliatnya siapa yang asik siapa yang seru yaudah itu-itu aja sedangkan aku kan tipean yang maunya diajak dulu, kalau udah dibuat nyaman sama mereka aku bakalan ngajak balik</p> <p>Tapi kamu sebenarnya ingin ikut kegiatan-kegiatan kampus ngga?</p>	
115	<p>Pengin banget sebenarnya kalau liat temen-temen yang aktif organisasi yang pulang kuliah nanti ada acara ini kegiatan ini</p>	Faktor keluarga
120	<p>ihh seruu banget ya masa kuliahnya gitu, sedangkan aku dari mts eh sd malahan ngga terlalu aktif disekolahan...karena ngga dibolehin terlalu fokus yang lain sama ngerasa kaya ngga pandai buat orang nyaman buat gabung gitu buat join</p> <p>Bagaimana cara kamu menjaga pertemanan supaya baik-baik aja?</p>	
125	<p>Emmm kalau aku gimana ya, dari awal itu aku ke orang lain ngrasa kayak ohh dia udah mau nerima aku jadi aku harus ngasih apa yang dia mau kayak Menuhin ekspektasinya terus kaya dia butuh bantuan apa, butuh apa-apa tuh sebisa</p>	
130	<p>mungkin aku harus bantuin dia harus gitu jadi orang pertama yang dihubungin sama dia harus jadi orang yang bisa segalanya buat dia gitu,tapi lama kelamaan aku ngrasa kayak</p>	

135	itu ngga bagus buat akunya buat temen akunya jadi kaya akhir-akhir ini lebih sadar buat apa-apa di obrolin, semuanya di komukasiin kaya misalkan ada hal yang ganggu pikiran aku kaya kok nih orang kaya gini kenapa ya, terus aku nanya kamu kenapa kaya gini,aku ada salah apa kok kamu kaya gini sama aku. Kemaren sempet ada konflik akutuh kaya	
140	anak kecil gitu tantrum, ledak-ledak emosinya karena ngerasa ngga di anggap, ngga dilihat ada sebagai temen jadi aku marah-marah sama temenku dua yang di Jakarta aku marah aku nanya ini-ini terus ternyata mereka juga ngga sadar sama hal itu gitu, akhirnya mereka minta maaf mereka jelasin mereka bilang “makasih ya udah ngomong” gitu,	Emosi tidak terkontrol
145	karena beberapa hal yang orang lain lakuin yang kaya nyakitin aku atau ngga sesuai sama aku tuh aku terima-terima aja gitu kaya “oh yaudah mungkin dia lagi gini” tanpa ada penjelasan buat aku buat nerima mereka yang kaya gini akhirnya mutusin pas hari itu yang letup-letup emosinya	
150	ngomong semua dikeluarin semua akhirnya dari mereka juga ngomongin semua udah mendingan gitu..jadi kalau ada apa-apa ngobrol,ngomong ngasih tau saling ngingetin gitu Kalau dirumah sama disini apakah kamu sama suka menyendiri?	
155	Kalau dirumah sama sih, karna kebetulan temen disekitaran rumah juga kan kuliah jadi sering pergi sama temen kuliahnya jadi main sama anak gang an tuh udah jarang banget kecuali ada acara besar misal bukber gitu baru keluar itupun kalau ada yang ngajak itupun kalau aku mau soalnya	
160	kalau ngajak duluana kau nggatau nih mau ngajak kemana, mau ngapain aku nggatau Bagaimana cara kamu bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitarmu?	
165	Kalau ngobrol aku tergantung orangnya kalau udah dekat banget sampe nyaman lebih milih langsung, tapi kalau yang kaya Cuma sekedar tau mending chat aja kalau ketemu malah bingung mau ngomongnya gimana..terus kalau ketemu orang dijalan kan biasanya nyapa gitu ya tapi kalau	
170	aku rada berat buat manggil gitu kecuali emang nih orang suka manggil aku jadi aku bisa gampang manggil dia kalau ketemu dijalan, jadi aku lebih milih senyum aja kalau ketemu orang dijalan karena beberapa kali aku ketemu orang dijalan terus tak panggil tapi orang itu kaya ngga denger jadi aku kaya ngrasa kok dipanggil ngga nyaut gitu	
175	Kamu tipikal yang suka sendiri atau suka ngumpul-ngumpul? Eemmm sendiri, lebih seneng sendiri tapi kadang akhir-akhir ini ding aku ngga suka kesepian, aku suka sendiri tapi aku	

180	<p>ngga suka kesepian..aku ngga suka banyak orang..terus beberapa kondisi gitu ketika aku ada masalah aku cerita sama temen nh, tapi ngga semua hal aku ceritain sama dia gitu kaya misal kalau aku bahas masalah keluarga aku sukanya sama si a kalau bahas masalah percintaan aku lebih suka sama si b gitu sih kaya ada tempatnya masing-masing</p>	Aktivitas (lebih menyukai lingkungan yang damai)
185	<p>ngga semua hal sama ke satu orang</p> <p>Apakah kamu mengalami kesulitan dalam bersosialisasi? Mengapa?</p>	
190	<p>Aku ngrasa iya, apalagi disini kan aku udah berapa tahun ya udah lama tapi ngrasa susah gitu bersosialisasinya, satu kendala di bahasa terus belum tentu orang aku ajak ngobrol nyaman pake bahasa Indonesia gitu teruuuss setiap aku mau belajar ngomong jawa “stop gausah ngomong bahasa jawa” apasih namanya wagu gitu jadi tuh kaya gimana gitu..selain itu aku susah buat nyesuain diri mungkin karena aku ngga</p>	Kesulitan dalam bersosialisasi
195	<p>terlalu bisa buat mulai duluan sama orang</p> <p>Bagaimana cara kamu mendapatkan teman?</p>	
200	<p>Ahhahhhh, aku kayanya terakhir buat emmm buat dekat sama temen baru yang beneran aku sendiri gitu yaa pas maba, waktu pbak kan harus nyari temen dulu nih jadi yaudah mulai duluan kenalan biasa, kalau akhir-akhir ini dapat temen dari temen gitu..terus selain itu dari sosial media juga pernah sih, kalau dari sosial media tuh dari kesukaan dari hobi gitu waktu itu pernah dapetin dua temen baru dari twitter yang dari luar propinsi luar kota gitu karena suka k-pop gitu terus kaya kita join satu grup terus tiba-tiba, itu aja dia duluan yang mulai dia duluan yang ngechat terus habis itu aku yang mulai duluan</p>	Kesulitan memulai pembicaraan dengan orang
205	<p>Apakah sosial media berpengaruh dalam proses sosialisasimu?</p>	
210	<p>Ngaruh, ngebantu buat aku yang ngga bisa ngobrol duluan secara langsung jadi di sosial media ngebuat kaya gimana ya jelasnya kaya nentuin kita bahas apa dulu nih di sosial media biar nanti pas ketemu orang itu bakalan bahas itu lagi sam aku, jadi aku kaa ngebangun eee satu hal yang ngga aku bahas secara keseluruhan di sosial media biar nanti pas ketemu ada topic yang bisa di obrolin</p>	Cara memperoleh teman
215	<p>Sosial media apa yang sering kamu gunakan?</p>	
220	<p>Selain wa, yang paling sering dan seneng itu twitter karena twitter bisa ngakses info banyak gitu kan, tinggal cari mau bahas apa gitu kan bisa tau opini-opini orang lain gitu kalau instagram aku lebih sering ngliaat-ngliat aja sih</p>	
	<p>Aktivitas kamu ditwitter ngapain aja?</p> <p>Di twitter baca au, bikin kaya nulis-nulis quotes gitu, nulis-nulis cerita gitu, spam, ngeluh nyambat ekk gitu terus cari</p>	Aktivitas media sosial

225	berita-berita terbaru, gossip-gossip artis luar terbaru gitu, ngikutin berita-berita gitu..aku pernah paling lama make twitter sekitar 6-7 jam gitu	
	Ketika ada masalah, apa yang kamu lakukan?	
230	Kalau masalah sekiranya masih bisa aku simpen sendiri aku milih buat yaudah simpen sendiri atau bikin record sendiri atau bikin cerita di twitter atau bikin video di ig tapi kalau misalkan ini tuh ngga bisa aku pendem sendiri gitu ya aku langsung nyari temen buat nanya free ngga, kalau dia bilang free aku bilang “aku mau bahas ini boleh ngga” baru aku	Pernyataan perasaan (lebih menyukai memendam perasaan)
235	cerita..terus aku ceritanya lebih suka chat gitu daripada langsung, karena ketika aku chat nih ya itu vn aku nangis tapi ketika ketemu langsung ak ketemu orangnya wahhh langsung pecah aku nangisnya lebih parah abis,pokoknya emosinya ledak banget kalau ketemu langsung jadi mending	
240	milih lewat chat, buat telfon aja aku ngga terlalu suka, aku lebih suka chat karena ada yang gerak gitu loh ngga Cuma kepalanya doang jadi aku tuangin di chat di vn	
	Bagaimana cara kamu mengambil suatu keputusan?	
245	Agak lama, banyak pertimbangannya..pertimbangan yang paling sering adalah pendapat orang lain, jadi kalau aku mengambil keputusan aku mempertimbangkan dari orang lain, jadi kalau aku ngambil keputusan kek gini nanti pendapat orang lain gimana ya, nanti kalau orang lain ngga suka gimana ya...aku kalau ngambil keputusan minta	Pemenuhan dorongan hati (berpikir panjang sebelum mengambil keputusan)
250	pendapat beberapa temanku mendingan kek gini apa kek gini gitu, nanti dia ngasih pilihan kan terus aku ohh ya yaudah tapi aku punya pilihan sendiri...tapi akhir-akhir ini aku lagi berusaha buat ngilangin pendapat orang berusaha buat diri sendiri maunya apa gitu, jadi kalau keputusan sendiri kalau	Berani mengambil resiko
255	semisal nyesel ngga nyalahin orang itu udah keputusan sendiri	
	Apa kendalamu saat mengambil keputusan?	
260	Sama kaya tadi, pandangan orang tentang aku, kenapa aku tuh ngrasa kaya orang mandang aku tuh baikkk banget, ramahh banget kaya nih orang tuh baik banget positif banget gada kurangnya,gada jeleknya gitu jadi kaya aku capee gitu pandangan orang terlalu baik padahal aku ngga terlalu baik banget jadi ujung-ujungnya aku ngecewain..hal kek gitu bikin aku jadi beban banget,ganggu banget	Kendala mengambil keputusan
265	Apakah lingkungan sekitarmu berpengaruh dalam kamu mengambil keputusan?	
270	Iyaa, karena aku masih mempertimbangkan pendapat orang lain, terus orang lain ngasih tau kalau diluar tuh baiknya kek gini gitu jadi kaya dibuat peraturan ngga tertulis yang ketanem di kepala aku	

275	<p>Bagaimana dengan perencanaan masa depanmu? Apakah sudah ada rencana? Buat perencanaan masa depan, kalau sekarang ngga ada Cuma berusaha untuk menyelesaikan yang dekat-dekat dulu dengan maksimal dengan baik toh Allah juga bakalan ngasih jalan sesuai kitanya, kalau kita ngasih terbaik pasti bakal dikasih yang terbaik</p>	<p>Belum memiliki perencanaan masa depan</p>
280	<p>Apakah kamu nyaman dengan kondisi yang sekarang? Nyaman, setelah akhir januari kemaren aku ada masalah yang hamper ngubah aku 50% jadi aku sadar sama diri aku karena ngga semua berjalan sesuai ekspektasi aku sendiri terus dihadapin masalah yang benar-benar diluar prediksi aku, aku ngga pernah nyangka masalah itu baklaan hadir yang ngebuat wahn pecahh banget..aku ada masalah</p>	<p>Faktor keluarga</p>
285	<p>keluarga, mamahku meninggal terus aku udah kepikiran gimana bapaku kalau sendirian dan aku gamau ada yang gantiin mamah aku jadi ibaratnya aku mending ngga nikah daripada aku nglit bapaku nikah lagi itu juga alasan kenapa aku baru sempro kemaren, bapak bilang ngga akan nikah lagi sebelum aku lulus makanya aku nunda itu dan ternyata</p>	
290	<p>awal januari kemaren aku pulang ternyata bapaku udah nikah lagi dan aku dikasih tau paginya dan malemnya bapaku nikah lagi dan disitu aku pecah banget dan aku ngrasa ngga dianggap, ngga dilihat makanya pas aku ada masalah sama temen aku, aku sampe meledak-ledak kaya gitu..jadi aku menyesuaikan lagi, kalau aku meledak-ledak kek gitu bahaya banget buat diri sendiri dan orang lain</p>	
295	<p>takutnya orang lain pergi ninggalin aku lagi jadi aku milih buat ngubah diri aku buat berusaha nyampein..kalau ada pikiran yang ngga nyaman aku ngomong aku Tanya “aku ada salah apa kok kaya aku ngga dihargain”..sekarang aku udah mulai berani nyampein apa yang aku rasa,apa yang aku pikirin daripada dengan aku yang dulu suka mendem-mendem..tapi kalau untuk masalah sosialisiku aku masih sama dengan yang dulu aku masih belum berani untuk sama banyak orang, ketemu banyak orang, buat mulai hubungan sama orang</p>	
300	<p>Ketika kamu sedang dalam tekanan apa yang kamu lakukan? Ketika aku sedang dalam tekanan temen-temen udah pada sempro, sedangkan aku menunda skripsian karena masalah keluarga yang tadi aku milih menarik diri dari semua orang yang jadi sumber tekanan yaudah makin sendirian gitu..kalau udah kek gitu aku sering nulis, aku nulis hal apa aja yang bikin ngga nyaman, yang bikin aku ngrasa tertekan</p>	
305	<p>kenapanya siapapun pokoknya dijabarin semua, aku tulis,</p>	
315		

320	<p>aku liatin, aku liat dari sudut pandang mereka juga..nah disitu aku harus cepet-cepet ngelarin biar tekanan itu udah gada lagi, aku enaknya ngapain ya..ohh berarti aku harus mulai ngerjain skripsi pelan-pelan gitu</p>	
	<p>Kalau dari secara sosial media bagaimana?</p>	
325	<p>Sejak aku pulang kkn aku menghide semua snap-snap temen aku terus aku juga matiin centang birunya, jadi benar-benar menghilangkan diri dari orang lain, sampai sekarang aku kek gitu..lebih baik aku nggatau perkembangan orang atau tentang orang yang nanti jadi bahan pikiran di aku, ngebandingin gitu..jadi aku meminimalisir hal-hal buruk di diri aku, oh iya selain itu di twitter aku tulis semua apa yang</p>	
330	<p>aku rasain, kan twitter aku juga aku tulis kan jadi orang-orang ngga bisa lihat..semua aku tulis dari rasa sennege, sedih, marah-marah pokoknya semuanya aku tuangin ke twitter</p>	
335	<p>Bagaimana cara kamu mengekspresikan emosi kamu?</p> <p>Kalau langsung, aku lebih suka sendiri ya jadi kalau lagi marah yaudah marah-marah aja sendiri,teriak-teriak, kalau sedih nyetel lagu galau gitu aku sambil nyanyi-nyanyi teriak-teriak aku ngga peduli diluar denger atau ngga pokoknya biar ada yang diluapin gitu, ngomong sendiri kaya orang gila gitu diluapin ngomel-ngomel, teriak-teriak, kalau aku marah banget juga biasanya aku coret-coret satu buku terus aku tinggal kalau udah aku sobek aku buang, terus ngacak-ngacak kamar gitu “astaghfirullohaladzim ini perempuan kamarnya berantakan banget” terus aku ngomong sendiri kek gitu dan akhirnya aku beresin lagi aku rapihin lagi..maksudku kek gitu supaya aku ngajak badan buat gerak</p>	<p>Pernyataan perasaan (memendam perasaan dan memendam emosi)</p>
340	<p>gitu buat beberes ketika badan gerak kaya ada rasa kepuasan tersendiri gitu..sedangkan kalau di sosial media aku sering ngepost di twitter dan di ig tapi di ig itu hanya diliatin ke aku aja, kalau di wa beberapa menit aja terus aku hapus lagi, jadi jatuhnya kaya caper gitu dan aku berharap ada yang ngechat, ada yang komen, kaya pengen diperhatiin gitu</p>	
345	<p>Ketika kamu lagi emosi apa yang kamu lakukan?</p>	
350	<p>Yang aku lakuin ya aku luapin tapi jangan sampai ada orang di sekitar kita, jangan sampai ada orang yang tau soalnya ketika aku lagi emosi aku bisa nyakitin orang itu, kaya seakan-akan aku paling sedih aku paling menderita..kalau di twitter aku tuangin semua apapun yang aku rasain sumpah serapah semuanya aku luapin sering banget ya Allah</p>	<p>Aktivitas media sosial Ketika emosi</p>
355	<p>Bagaimana cara kamu merespon orang lain ketika bercerita?</p>	
360	<p>Salah satu alasan aku milih kuliah psikologi karena aku seneng dengerin orang cerita, terus orang juga ngrasa</p>	<p>Pernyataan perasaan (lebih cenderung menjaga perasaan agar tidak terlihat orang lain)</p>
		<p>Tanggung jawab (lebih cenderung dapat dipercaya)</p>

<p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p>	<p>nyaman pas cerita sama aku..jadi kalau dengerin orang cerita aku pasti bakalan oke sini cerita pasti bakalan aku dengerin, aku liat..kalau emosi dia lagi jelek aku bakalan pancing emosinya biar keluar semua kalau udah aku pasti bilang “udah?” aku pasti ngajak jajan yuk atau ngapain aja yang bikin dia happy..tapi akhir-akhir ini aku ngrasa cepet capek kalau dengerin orang cerita kaya seakan-akan aku nyerap energy orang cerita, jadi akhir-akhir ini aku lebih milih-milih kalau aku oke aku bisa menampung itu ya aku okein tapi kalau engga yaudah aku minta maaf aku jawab nanti dulu ya, aku lagi ngga bagus</p> <p>Apa sih yang kamu lakukan ketika sedang emosi?</p> <p>Menarik diri, kalau mau luapain ya luapin semua, terus nulis gitu apa aja yang lagi di rasain, terus buat diri ngrasa oke lagi ngrasa tenang dulu misalnya dengan makan, nonton atau apa..terus ketika aku lagi emosi sama orang aku ngga langsung ngungkapin ke itu orang aku kaya nenangin diri dulu, buat aku mandangnya ngga penuh emosi..kaya liat nih orang kenapa sih kok bisa emosi, kalau akunya udah tenang, dan ngerti oh dia ternyata emosi karena begini baru deh di obrolin</p> <p>Ketika suasana hati kamu sedang tidak baik-baik aja dan kamu sedang berada di keramaian, apa yang kamu lakukan?</p> <p>Diem, diemm ajaa..ketika ada orang yang nyapa aku juga bakal nyapa balik tapi aku juga ngga ngliatin kalau aku lagi sedih terus aku ya bilang kalau aku lagi ngga baik-baik aja ntar dulu ya aku mau diem dulu mau jadi batu dulu, lagi nggamau ketemu orang</p> <p>Apakah mudah terbuka dengan orang lain? Mengapa?</p> <p>Aku kadang oversharing, ketika aku melihat orang ini oke orang ini bisa ngebuat aku nyaman dan bisa dipercaya ohh sama aku kaya suka dalam hal apa aja gitu, liat-liat orangnya</p> <p>Bagaimana cara kamu menunjukkan perasaan ngga suka kamu sama seseorang?</p> <p>Aku kurang bisa sih, soalnya kaya orang mandang aku bagus banget sampe aku kaya gede kepala, ohh aku dikenal jadi orang baik jadi aku juga harus jadi orang yang baik-baik aja...aku bakalan tetep baik-baik aja tapi kalau diliat-liat bakalan sarkas,agak nyindir-nyindir</p> <p>Kenapa kamu memilih twitter sebagai media sosial yang sering kamu pakai?</p> <p>Ngliat orang kaya enak aja ngetik, aplot foto gitu twitter terus lebih bebasan di twitter karena aku ngrasa orang-orang ditwitter lebih enjoy gitu,lebih seru..dari tampilannya juga lebih enak twitter atau karna banyak yang make ya</p>	<p>Pemenuhan dorongan hati (memiliki control emosi yang baik)</p>
--	---	---

410	<p>Bagaimana cara kamu bersimpati sama sekeliling kamu? Aku bakalan berusaha ada disitu, menurut aku ya kalo orang ada masalah aku bakalan ngedeket ke orang itu duduk di sampingnya, yaudah duduk aja tanpa nanya kenapa..karena hal kek gitu juga yang aku ingin,cukup ada disampingnya nanti orang ini bakalan ngrasa ohh gue ngga sendirian gitu</p>	
415	<p>Bagaimana cara kamu memulai percakapan dengan orang yang baru kamu kenal? Haaaa ngga bisa ahahhaaaa, aku ngga bisa banget buat mulai ngobrol,asli deh kapan sih terakhir aku mulai ngomong duluan, ngga ada di ingatan aku..ketika aku ada acara ya dan</p>	
420	<p>aku benar-benar sendirian jadi malemnya akuudah mikirin besok aku mau ngomong ini buat kenalan sama orang tapi pas udah harinya dan ditempat udah aku Cuma diem ngga ngomong, ngga bisa soalnya..bener-bener nunggu orang ngajak ngobrol duluan</p>	
425	<p>Bagaimana cara kamu memilih circle pertemanan? Ngga ada ketentuan sih, aku udah nekenin dari dulu jangan terikat di satu circle karena suah buat berkembang gitu, tapi aku punya satu temen deket yang deket dari awal..yang penting mereka mau menerima aku tapi aku gamau terikat banget sama mereka..terus juga aku kan lebih suka sendiri</p>	
430	<p>takutnya moodku berubah-ubah gitu Kalau disuruh milih kamu mending pergi keluar main atau dikost aja?</p>	
435	<p>Aku akan lebih memilih dikost aja tapi kalau emang udah pusing banget ya gapapa keluar</p>	
440	<p>Kebanyakan teman-teman kamu lebih suka didunia nyata atau dunia maya? Temen aku lebih milih gampang friendly, dan lebih mudah bergaul terus lebih banyak circle gitu, mereka lebih suka didunia nyata sih</p>	
445	<p>Apa saja cara yang kamu gunakan untuk mengekspresikan diri di twitter? Ceritaa, ngetik, bikin thread, bikin quotes gitu kadang juga ngrekam video sambil ngomong gitu,kadang join space orang ikut ngomong gitu yang topiknya aku tau gitu</p>	
450	<p>Kamu lebih nyaman di media sosial atau secara langsung? Media sosial karena kalau ketemu orang aku ngerasa capek, padahal pengen banget ada kegiatan diluar tapi kalau disuruh buat mulai aku nggampau</p>	
	<p>Apakah kamu nyaman di twitter? Kenapa? Nyaman, karena gada yang tau, bebas, terus bisa ikut sama orang baru, ikut komen gitu pokoknya bebas gitu Bagaimana cara kamu menyelesaikan sebuah</p>	

455	pekerjaan?	
460	<p>Aku tipe an yang bikin list di pagi hari atau di malam harinya, jadi bikin jadwal to do list gitu kan, oke aku tulis apa yang harus aku lakuin, terus aku bikin jadwal dari bangun, sarapan, bikin tugas..terus aku suka pake aplikasi komodoro jadi 30 menit aku ngerjain aku fokus, 10 menit tau 5 menit aku istirahat aku bebas gitu...terus aku harus bisa ,isahi prioritas deadline nya mana nih yang harus aku kerjain duluan dan mana yang lebih penting dan lebih susah, temenku juga suka ngandelin aku “hari ini ada tugas apa ya</p>	
465	<p>h**?” ohh ada tugas ini ini, jadi aku kaya jadi reminder buat temen-temen..soalnya kalau aku ngga bikin to do list ngaretnya bisa ampun-ampunan bahkan udah dibikin jadwalpun suka lewat</p>	

Verbatim

Informan DRR

Nama Inisial : DRR

Usia : 18 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023

Pukul : 19.30-20.30

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan	Keterangan
1	Hallo R**** kita mulai sekarang ya?	
	Okee mbak	
	Bagaimana aktivitas sehari-hari kamu? Apakah boleh di ceritakan?	
5	Kalau akutuh ya kebanyakan ya kalau ngga kuliah ya main hp kalau ngga buka medsos, medsosku ada twitter instagram sama wa, paling sering tuh wa twitter tuh instagram..kalau twitter aku make buat lihat berita-berita,trending terkini,stalking..kebanyakan sih main hp ya selain kuliah,	Aktivitas (kurang menyukai dalam hal beraktivitas)
10	kalau batre habis ya tidur,makan..temen-temen juga pada sibuk sendiri aku juga ngga punya circle jadi ujung-ujungnya aku ke sosmed	
	Kenapa sih kamu lebih menyukai aktivitas di sosial media?	
15	Kan aku make sosmed nama akunnya bukan namaku ya mbak, jadi orang lain tuh nggatau kalau itu aku jadi ya lebih nyaman aja sih..di twitter juga temen-temen aku bukan temen-temen kampus gitu tapi orang-orang luar, terus akun badminton,anime eee ya akun digital artis gitu	
	Menurut kamu apa yang disebut dengan kenyamanan?	
20	Menurut aku kenyamanan itu eee sebetulnya tuh aku di sosial media juga ngga bisa disebut bener-bener nyaman ya mbak soalnya aku disosial media sama aja ngga diperhatiin...sebenarnya bagi akutuh yang nyaman itu diperhatiin orang, aku ngrasa akhir-akhir ini temen-temenku	Merasa kurang perhatian
25	ngga merhatiin aku soalnya chatku jarang dibales..ngga semua temenku tuh care tadi ya aku larinya ke media sosial	
	Lingkungan seperti apa yang membuat kamu nyaman?	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>Lingkungan yang kalau aku diperhatiin gitu..mungkin aku kurang diperhatiin karena aku suka beragam topik sih mbak, kenapa aku suka twitter yak arena di twitter topik-topiknya juga random kan ya sekali di refresh muncul lagi di timelinenya...terus aku suka belajar bahasa gitu di twitter</p> <p>Bagaimana cara kamu memilih lingkungan pertemanan?</p> <p>Biasanya kalau aku liat circle-circle gitu ya,aku melihat-melihat circle yang sekiranya aku kenal gitu sih terus aku ikut nimbrung gitu tapi aku ngga masuk ke circlenya Cuma ikut nimbrung aja..Cuma kalo mencari lingkungan dimana aku bisa diterima paling ya sampe sekarang aku belum bisa dapet Cuma cara aku mencarinya itu aku dari kesukaan-kesukaan mereka</p> <p>aku ikut nimbrung aja sih..soalnya kan aku suka yang random gitu</p> <p>Apakah kamu menyukai kegiatan yang berhubungan dengan orang banyak?</p> <p>Kurang suka sih, apalagi sejak kemaren aku ikut diklat sekali aku kapok sih mbak aku nggamau lagi..aku kurang suka sama kegiatan yang berhubungan sama orang banyak karena aku ngga suka kalo aku ngga diperhatiin gitu loh</p> <p>Apakah kamu mengikuti organisasi atau perkumpulan selama kuliah?</p> <p>Pernah sekali aku ikut ukm SRD mbak, tapi aku kapok gara-gara diklat kemaren..terus aku ngrasa kaya kurang diperhatiin gitu soalnya kan banyak orang ya, nah aku ikut ukm itu karna ikut-ikutan temen sedangkan aku ngga terlalu bisa dalam hal itu mbak...aku ngga terlalu suka sama lingkungannya karena ekpektasinya terlalu tinggi</p> <p>Bagaimana cara kamu menjaga pertemanan agar baik-baik saja?</p> <p>Kalau aku lebih baik diam mbak daripada berbuat apa-apa gitu,soalnya kan juga aku bukan orang yang penting-penting amat jadi yaudah gitu...lebih baik tidak melakukan apa-apa daripada terjadi sesuatu yang tidak diinginkan</p> <p>Bagaimana cara kamu bersosialisasi dengan lingkungan kamu?</p> <p>Kalau lagi dikelas gitu ada temen bahas sesuatu ya aku ikutan gitu, terus mereka lagi bahas sesuatu yang aku ngga paham tapi aku ngga langsung pergi aku pasti dengerin dulu aku pahami dulu...nah aku ngga sukanya disitu aku dengerin orang tapi orang gamau dengerin aku..tapi kalau secara di chat di media sosial aku percakapannya bisa panjang gitu</p> <p>Apakah kamu mengalami kesulitan dalam bersosialisasi?</p> <p>Iyaa mbak pasti, karena itu tadi aku ngga ngerti caranya agar aku dihargai sama orang, di perhatiin sama orang dan aku menghargai orang lain..seperti yang aku bilang tadi aku selalu</p>	<p>Kemampuan dan kesukaran bergaul (lebih menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama)</p> <p>Keberanian mengambil resiko (Menyukai hal-hal yang dirasa aman dan sulit mengambil resiko)</p> <p>Kesulitan dalam bersosialisasi, merasa tidak</p>
---	---	--

75	<p>pengin diperhatiin sama orang lain tapi aku mikir itu yang bikin aku egois soalnya aku merasa selama aku ngga pernah diperhatiin padahal kan mungkin semua orang pernah dicuekin mungkin ngga sebanyak aku..aku merasa udah capek dicuekin sam aku kurang bisa memahami apa yang orang lain pikirkan atau yang orang mau</p>	dihargai, tidak diperhatikan
80	<p>Bagaimana cara kamu buat dapetin temen? Dengan cara memancing pembicaraan yang mereka sukai baik secara langsung maupun media sosial mbak</p> <p>Apakah sosial media berpengaruh dalam proses sosialisasimu?</p>	
85	<p>Emmm, biasa aja sih mbak karena aku di sosial media juga sama aja ngga punya temen..tapi ketika aku lagi bosan lagi males aku selalu buka sosial media sih terutama twitter</p> <p>Kamu lebih menyukai di sosial media atau secara langsung di real life?</p>	
90	<p>Kalau bisa di dunia nyata sih mbak,tapi untuk sekarang aku lebih di sosmed..karena aku juga agak kesulitan untuk mencari topik pembicaraan jadinya aku ngikut aja sih sama pembahasan mereka dan akhirnya aku diem aja dan merhatiin orang doang..selama ini aku suka menyendiri mbak bisa</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (sulit mencari topik pembicaraan)
95	<p>dibilang udah terlanjur nyaman, tapi sebenarnya pengen ada temen gitu</p> <p>Kenapa sih kamu suka menyendiri?</p>	
100	<p>Dulu waktu smp aku pernah di bully kak, dan waktu sma tuh gak ada yang mau ngomong sama sekali sama aku jadinya ya daripada capek-capek nyari temen ngga ada yang mau yaudah lah mendingan sendiri aja, awalnya jadi julid tapi akhirnya yaudah udah biasa..aku udah pernah intropeksi kenapa sih kok orang lain nggamau sam aku tapi akhirnya aku malah insecure aku malah nganggap diriku rendah diri, ngga pernah cukup</p>	Keberanian mengambil resiko (menyukai hal-hal yang dirasa aman) zona nyaman Penyebab atau awal mula suka menyendiri
105	<p>buat orang lain jadi akhirnya yaudahlah mending sendiri aja ngga ada yang nglarang juga</p> <p>Bagaimana cara kamu mengambil suatu keputusan?</p>	
110	<p>Eemmmm, aku dulu anaknya penurut aku ngga pernah bikin keputusan sendiri selalu ngikutin yang orang tua mau..tapi kalau sekarang aku lebih minta saran sama temen terus aku pertimbangkan gitu tapi aku juga ngambil keputusan ngga karna maunya orang lain jadi ya aku mengambil keputusan berdasarkan diri sendiri tapi juga mempertimbangkan pendapat orang lain</p>	
115	<p>Apa saja kendala yang kamu alami saat menganmbil keputusan? Kendalanya yaitu takut sama penyesalan, resikonya gitu sama takut sam apa yang terjadi berikutnya, takut kehilangan sesuatu</p>	Belum bisa mengambil keputusan secara mandiri

120	<p>Apakah lingkungan sekitarmu berpengaruh dalam pengambilan keputusan?</p> <p>Iyaa sih mbak, sempat kepikiran waktu itu..aku sempet mikir ahh aku gamau lah di kelas ini aku nggamau ngambil sastra inggris aku pengen pindah kuliah aja karena pengen menghindari lingkungan yang kaya gitu</p>	
125	<p>Bagaimana dengan perencanaan masa depan kamu? Apakah sudah ada rencana?</p> <p>Belum mbak belum ada, ya karena itu tadi mungkin kenapa aku ngga bisa merencanakan masa depanku karena keputusanku masih dipengaruhi sama lingkungan, sama orang lain</p>	Belum memiliki perencanaan masa depan
130	<p>Ketika kamu sedang dalam tekanan apa yang kamu lakukan?</p> <p>Menahan diri sih, karena aku nggamau bikin sesuatu makin buruk</p>	
135	<p>Bagaimana cara kamu mengekspresikan emosi?</p> <p>Ngga pernah sih aku teriak-teriak gitu sama orang lain, curhat-curhat gitu ngga pernah..caraku mengekspresikan diri dengan cara monolog, ngomong sama diri sendiri..rasanya lega aja meskipun ngga ditanggapi sama orang lain</p>	Pemenuhan dorongan hati (mengendalikan diri dan mengontrol emosi)
140	<p>Ketika kamu sedang emosi apa yang kamu lakukan?</p> <p>Ya itu mbak dengan cara bermonolog, menggerutu gitu</p>	
145	<p>Bagaimana cara kamu merespon orang yang bercerita sama kamu?</p> <p>Aku ya gini mbak kan aku pengen aku cerita terus orang lain denger nahh tapi kan ada saatnya aku denger cerita orang lain tapi ya kadang orang lain cerita aku potong karena aku pengen Tanya lebih detailnya gimana..kalau orang lain cerita Cuma pengen didengerin yaudah aku dengerin tapi kalau orang lain minta bantuan aku yaudah aku bakal bantu kalau aku bisa bantu</p>	
150	<p>Ketika kamu sedang berada dikeramaian dan suasana hati kamu sedang tidak baik-baik saja apa yang kamu lakukan?</p> <p>Cari dulu tempat sepi kalau ngga ya monolog ngomong sama diri sendiri</p>	
155	<p>Apakah kamu mudah terbuka sama orang lain? Kenapa?</p> <p>Gampang banget, karena ya susah aja nyari orang yang pengen bicara sama aku makanya aku terbuka aja sama orang itu..padahal kan seharusnya ngga gitu..aku bakal memula percakapan dulu</p>	Mudah terbuka sama orang
160	<p>Bagaimana cara kamu menunjukkan perasaan ngga suka kamu ke seseorang?</p> <p>Aku bakalan diem aja, sikapnya dingin, sinis..padahal aku aslinya butuh diperhatiin gitu..aku belum bisa ngendaliin emosi tapi aku bisa nyembunyiin emosi</p>	Pernyataan perasaan (lebih cenderung menjaga perasaan agar tidak
165		

<p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p>	<p>Bagaimana cara kamu bersimpati terhadap sekeliling kamu? Dengan cara membuka diri, supaya orang lain mengerti kita dan kita mengerti orang lain</p> <p>Bagaimana cara kamu untuk memulai percakapan dengan orang baru? Aku ajak kenalan basa basi gitu, kalau dia udah nyaman aku bakal terbuka sama dia..aku bakal membahas hal yang dia suka</p> <p>Bagaimana cara kamu memilih circle pertemanan kamu? Emmm yang ngga kaku gitu mbak, maksudnya dia tuh yang ngebebasin aku mau temenan sama siapa aja, terus yang peduli dan ketika aku butuh pertolongin dia bakal bantuin aku tapi selama ini aku ngga pernah masuk circle apapun</p> <p>Apakah teman-teman kamu lebih menyukai di sosial media atau dunia nyata? Iyaa di sosial media tapi mereka lebih eksis daripada aku</p> <p>Bagaimana cara yang kamu gunakan untuk mengekspresikan diri di twitter? Share postingan sesuai apa yang aku rasakan, like postingan gitu-gitu sih</p> <p>Bagaimana cara kamu menyelesaikan sebuah pekerjaan? Perlu tekanan untuk mengerjakan, aku membiarkan orang lain untuk mengendalikan diriku</p>	<p>terlihat orang lain)</p>
---	--	-----------------------------

Verbatim

Informan FAA

Nama Inisial : FAA

Usia : 18 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Maret 2023

Pukul : 09.00-10.00

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Haii f*** bisa kita mulai sekarang ya? Baik mbak	
5	Boleh diceritakan bagaimana aktivitas kamu sehari-hari? Menurut kamu apa yang disebut dengan kenyamanan? Heeee kenyamanan menurut aku tenang jadi aku bisa tenang terus gada yang bikin aku ngrasa ter distrak, ngelakuin apa yang aku suka dan nggada yang nglarang	Aktivitas (menyukai aktivitas di kost)
10	Bagaimana lingkungan yang membuat kamu nyaman? Sepi, saling menghargai, suasana hati juga termasuk karena aku kan setiap minggu pulang karena dirumah ada masalah keluarga, keluargaku lagi berantakan dan mamah aku kesepian jadi aku mau nggatau setiap minggu pulang jadi biar ada yang dengerin cerita mamah, sebenarnya berat juga di aku tapi mau gimana lagi, pengen cerita pengen nangis tapi gatau mau cerita sama siapa	Aktivitas (lebih menyukai lingkungan yang tenang daripada ramai)
15	Apakah kamu menyukai aktivitas yang berhubungan dengan banyak orang? Mengapa? Agak melelahkan, karena ya kalau habis pulang kaya energy aku keserap gitu habis gitu, terus sering kepikiran gitu di kost atau dirumah tadi aku nglakuin ini bener ngga ya, kepikiran gitu	Merasa energi habis Ketika habis ketemu orang
20	Apakah kamu mengikuti organisasi atau perkumpulan selama kuliah?	
25		

30	<p>Iya mengikuti, soalnya ya aku pertama faktor disuruh orang tua dan aku ingin nyoba-nyoba aja sih daripada dikost terus sama takut dikira dikost terus yaudah deh nyoba ikut organisasi</p>	Faktor eksternal
	<p>Bagaimana cara kamu memilih lingkungan pertemanan?</p>	
35	<p>Eeeee gimana yaa...aku kalo bisa sefrekuensi ya ayo sih tapi kalau misal sefrekuensi itu kaya hobinya sama, obrolannya sama gitu..terus aku punya satu temen yang aku kenal dari pbak dan kebetulan satu kelas dan kita punya hobi dan kesukaan yang sama jadi sering cerita-cerita gitu tapi sejak udah mulai kuliah dia punya temen baru dan punya circle sendiri gitu tapi yaudah gapapa tapi aku kaya ngrasa kehilangan dia tapi sekarang yaudah deh dia kan orangnya emang gitu</p>	
40	<p>Bagaimana cara kamu menjaga pertemanan supaya baik-baik saja?</p>	
45	<p>Kalau ada masalah gitu pasti aku diemin dulu eeee kita diem-dieman dulu..aku ngejauh dulu aku intropeksi dulu dimana salahku, kalau udah ngrasa baik aku cerita bilang minta maaf sama baikan lagi gitu</p>	Pemenuhan dorongan hati (lebih bisa mengendalikan diri dan mnontrol emosi)
	<p>Bagaimana cara kamu bersosialisasi dengan lingkungan dan temen-temen kamu?</p>	
50	<p>Kurang tau juga sih, soalnya aku ngga pernah secara langsung kenalan sendiri sama orang gitu pasti aku dikenalin dulu jadi aku nggatau cara bersosialisasi gimana, tapi kalau sekarang aku udah agak mendingan udah mau untuk berbaur</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (sulit memulai pembicaraan dan mencari topik pembicaraan)
55	<p>Bagaimana cara kamu mendapatkan teman?</p>	
60	<p>Enaknya secara langsung sih, tapi kalau kenalan aku ngga bisa buat memperkenalkan diri dulu..aku harus ditanyain dulu baru bisa jawab, soalnya aku takut buat menyapa dulu takut orangnya ngga nyaman ngobrol sama aku atau ngeliatnya aneh ngga ya dan lain-lain</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (sulit memulai pembicaraan dan mencari topik pembicaraan)
	<p>Apakah kamu merasa kesulitan dalam bersosialisasi?</p>	
65	<p>Kadang sulit berbaur sih, kalau ngga diajak aku ngga bisa mulai dulu..kalau temen-temen kan suka bergerombol gitu ya tapi kalau aku milih buat sendiri aku mau masuk ke gerombolan itu ngga berani soalnya takut ngga diterima gitu, kalau ngga diajak aku ya diem aja..kalau temen ya punya temen Cuma ngga ada yang bisa bener-bener diajak ngobrol yang berdua atau sampe dalem gitu belum ada</p>	Sulit memulai obrolan,merasa takut
70	<p>Apakah sosial media berpengaruh dalam proses kamu bersosialisasi?</p> <p>Eeee ngga terlalu sih, tapi ya bisa lah..kalau di real life</p>	

75 80	<p>aku kurang tapi kalau di sosial media bisa lah karena kan kalau di sosial media tanpa tatap muka jadi nyaman gitu tanpa perlu takut gitu loh, misal ngobrol-ngobrol di komenan gitu..karena aku lebih senang sendiri gitu, males ketemu orang, terus aku juga kalau ngga diajak ngobrol duluan ya ngga mau ngobrol dulu sedangkan kalau di media sosial tuh lebh nyaman gitu</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (menyukai aktivitas yang dilakukan sendiri daripada bersama-sama)
85 90	<p>Media sosial apakah yang sering kamu gunakan? Twitter sama ig tapi ig jarang sih jadi lebih ke twitter, karena pertama tuh alasannya ingin mencari tentang k-pop, terus mencari info-info yang sedang trending terus cari temen juga dari twitter..cara aku nyari temen di twitter itu dengan jb-jb (join bareng),misal nih ada konten dari base besar itu kan banyak komen gitu aku sering Tanya-tanya boleh join atau ngga gitu-gitu sih dan akhirnya temenan..kalau aku di twitter sering sambat-sambat gitu, ngeluh-ngeluh kan aku punya dua akun twitter public dan privat nah kalau sambat-sambat aku lebih sering di akun privat tapi kadang di public juga sih..kalau di public lebih sering ngelike dan ngomen postingan orang</p>	Aktivitas media sosial twitter
95 100	<p>Bagaimana cara kamu mengambil keputusan? Kadang mikir-mikir dulu sih, ada baiknya ngga buat aku, ada resikonya ngga buat aku, terus dampak buat aku gimana..tapi ketika aku lagi buntu banget aku bakalan minta pendapat sama orang lain kadang ke temen kadang ke mamah</p>	
105	<p>Apa sih kendala kamu saat mengambil keputusan? Kadang kalau dipikir banget tuh jadi stress dan nangis sendiri gitu, tapi kalau bener-bener ngga kuat aku cerita ke mamah sih..tapi aku ke mamah tuh seringnya buat minta pendapat sih kalau cerita tuh jarang mending di pendem sendiri, aku takut buat cerita sama orang takutnya mereka ngejudge aku gitu kaya takut gitu tapi kalau aku dengerin cerita mereka ya nggapapa</p>	Pemenuhan dorongan hari (berpikir panjang sebelum mengambil keputusan)
110	<p>Menurut kamu lingkungan sekitarmu berpengaruh ngga dalam proses kamu mengambil keputusan? Iya kadang berpengaruh, takutnya aku salah mengambil keputusan ngga sesuai sama aku gitu..jadi aku masih butuh pencerahan gimana baiknya</p>	
115	<p>Bagaimana dengan perencanaan masa depan kamu? Apakah sudah ada rencana? Yaa udahh,kalau dibayang-bayang udah sih tapi kalau realitanya yaudah deh nanti, tapi kalau realitanya ngga sesuai yaudah gapapa cari jalan lain..penginnya lanjut S2</p> <p>Ketika kamu sedang dalam tekanan apa yang kamu</p>	Keberanian mengambil resiko (sulit mengambil resiko)

120	<p>lakukan? Mikirin kedepannya mau gimana, kemungkinan keburuknya nanti aku ngapain aja jadi aku mikirin kedepannya gimana..jadi sekarang aku mencoba untuk mencegah hal buruk itu terjadi</p>	Belum ada perencanaan masa depan
125	<p>Bagaimana cara kamu mengekspresikan emosi? Ngga bisa, kalau mau nangis gitu ntar dulu nunggu sendiri..kalau mau nangis ngga bisa ditempat rame..terus kalau lagi marah sama orang aku diemin orang itu dan sebisa mungkin menjauh sama orang itu soalnya aku</p>	
130	<p>nggamau kalau aku ngomong yang bikin sakit hati Apa yang kamu lakukan ketika sedang emosi? Terburu-terburu sih, aku pernah marah sama adekku dan aku teriak-teriak jadi adekku udah tau kalo aku marah sebisa mungkin ngejauh dari aku takutnya aku ngelempar</p>	Pola pikir (lebih suka menjadi pemikir atau perencana yang baik)
135	<p>apa-apa gitu, terus ngomel-ngomel sendiri aja sih..aku takut aja orang lain tuh kaget sama aku karena kan aku orangnya pendiam, takut nambah masalah juga mending diem aja padahal pengen ngluapin</p>	
140	<p>Bagaimana cara kamu merespon orang lain yang sedang cerita sama kamu? Aku sebisa mungkin dengerin sih, tapi aku belum bisa ngasih solusi tentang masalah mereka tapi kalau mereka butuh buat saran ya dikit-dikit aku ngasih</p>	Pernyataan perasaan (memendam perasaan dan memendam emosi)
145	<p>Ketika suasana hati kamu sedang tidak baik dan kamu sedang berada di keramaian, apa yang kamu lakukan? Diem, ngga banyak omong..nggamau ngluarin banyak tenaga</p>	
150	<p>Apakah kamu mudah terbuka dengan orang lain? Engga, karena aku belum berani untuk cerita ke orang-orang jadi aku belum bisa terbuka kalau sama keluarga sendiri juga belum sih..takut aja ngrepotin, malu jugaa</p>	Tidak mudah terbuka
155	<p>Bagaimana cara kamu nunjukin perasaan ngga suka kamu ke seseorang? Ketika orang itu ngedeketin aku, ekspresi aku bakalan yang kaya sinis gitu, terus ngediemin gitu</p>	
160	<p>Bagaimana cara kamu untuk bersimpati dengan sekeliling kamu? Aku bakalan ngedeketin orang itu, terus ngobrol-ngobrol singkat gitu biar dia bisa ngobrol ngga diem-diem gitu walaupun aku orangnya ngga bis angobrol duluan tapi kalau ada orang yang diem terus aku ajak ngobrol</p>	
165	<p>Bagaimana cara kamu memulai percakapan dengan orang baru? Mungkin dia dulu yang nanya sih, tapi kalau aku duluan</p>	

170	<p>jarang sih..tapi kalau aku mulai dulu ya aku nanya-nanya biasa sih kaya namanya siapa, orang mana gitu-gitu</p> <p>Bagaimana cara kamu memilih crcle pertemanan?</p> <p>Yang mau seru-seruan bareng, terus apa ya sefrekuensi, ngga mudah baperan gitu</p> <p>Kamu lebih suka di dunia nyata atau media sosial?</p> <p>Sebenarnya pengen didunia nyata sih tapi untuk sekarang di dunia maya, karena temen aku juga jauh-jauh bisanya virtual gitu..tapi kalau nyamannya aku lebih nyaman di</p>	
175	<p>dunia nyata karena biar bisa mengeskpresikan secara lebih gitu</p> <p>Lingkungan pertemanan kamu apakah lebih menyukai dunia nyata atau media sosial?</p> <p>Lebih ke dunia maya sih</p>	
180	<p>Apa saja cara yang kamu gunakan untuk mengekspresikan diri di twitter?</p> <p>Biasanya aku kalau ada postingan idol k-pop atau anime aku selalu ngomen gitu sih, terus ngetweet biasa, ikut komen di konten orang gitu..ngluapin emosi di twitter</p>	
185	<p>Apa yang kamu rasakan ketika kamu lebih nyaman di twitter?</p> <p>Karena disitu kan jarang banget temen aku yang ngefollow jadi aku lebih bebas</p>	
190	<p>Bagaimana cara kamu menyelesaikan sebuah pekerjaan?</p> <p>Biasanya aku mepet deadline sih, soalnya kalau mepet deadline tuh merasa otaknya lancer banget hahaaa</p>	

Verbatim

Significant Other DQ

Nama Inisial : DQ

Usia : 22 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari, Tanggal : Rabu, 22 Maret 2023

Pukul : 16.00-16.30

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Significan Other

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Sebelumnya terimakasih ya dina kamu bersedia menjadi signifikan other, oke kita langsung mulai ya?	
	Iya sama-sama, oke alfi	
5	Boleh diceritakan bagaimana aktivitas h**** dalam kesehariannya?	
	Hari-harinya dia tuh banyak dikost sih, kalau misalnya ngga ada kegiatan yang penting-penting amat ngga keluar sih..paling keluarnya nih ya makan terus ada temen sempro itu baru kalau gak ada ya di kamar aja, terus main hp, nonton gitu sih	Aktivitas (lebih menyukai aktivitas dikost)
10	Kenapa sih dia lebih seneng seperti itu?	
	Setau aku dia tuh kalau habis ketemu banyak orang dia merasa energinya habis terus pusing gitu, kaya dia tiba-tiba diem nih terus bilang “aku pusing d**” terus aku tanya kan emang kenapa? Terus dia jawab nggatau..terus ketika lagi dijalan juga nih naik motor kan ketemu banyak orang liat banyak orang dia juga pusing	Energi habis Ketika setelah bertemu orang banyak
15	Menurut kamu lingkungan seperti apa sih yang membuat dia nyaman?	
	Yang mendukung dia, yang se frekuensi gitu kan dia suka korea nih ya dan ketika dia menceritakan itu ke temennya dia bakalan excited banget kaya aaaa gitu tapi ngga banyak orang tapi Cuma orang terdekatnya aja satu dua orang ngga semuanya, kalo ngga di hpnya sih kaya banyak cerita sama temen lewat wa, telegram	Memiliki teman dekat Terbuka dengan teman dekatnya
20	Apa yang kamu ketahui tentang dia ketika milih pertemanan yang bagaimana sih?	
		Kemampuan dan

30	<p>Eee dia tuh pertemanannya tergantung sih gimana orangnya, dia tuh gini aku kan punya temen nah kalau bukan aku yang ngenalin duluan dia ngga bakal nyapa duluan, jadi harus aku yang ngenalin ke dia dulu baru dia bisa nyapa balik</p>	kesukaran bergaul (sulit memulai hubungan)
35	<p>Menurut kamu dia suka dengan aktivitas yang berhubungan dengan orang banyak ngga?</p>	Menyukai aktivitas sesuai hobi (aktivitas)
40	<p>Balik lagi sama hal-hal yang dia sukai, kan dia suka k-pop nah dia pengen banget nonton konser gitu kalau hal-hal yang dia sukai tapi rame itu gakpapa</p>	
45	<p>Apa yang kamu ketahui selama kuliah dia mnegikuti organisasi apa saja?</p>	
50	<p>Engga, engga pernah..katanya dia dulu pernah daftar tapi ngga ketrima gitu</p>	
55	<p>Bagaimana cara dia bersosialisasi? Sama seperti yang aku bilang diem doang, nunggu di sapa duluan</p>	
60	<p>Menurut kamu dia kesulitan ngga dalam bersosialisasi?</p>	Pernyataan perasaan (menyembunyikan perasaan)
65	<p>Iyaa, dia pernah eee untuk ngorbanin dirinya, dia kan ngga enakan nah pernah ada orang ketok-ketok kost nya dia terus dia bukain dan itu ibuk-ibuk jualan parfum dia tau kalo ibuk itu ada niatan ngga baik gitu tapi dia diem aja karna ngga enak gitu harusnya dia berani buat nolak kan dia malah diem dan ngikutin perkataan ibuk-ibuk itu nah itu yang buat dia trauma jadi dia sering tutup pintu gitu, terus dijalan juga pernah dia disuruh nganterin bapak-bapak, dia mau tapi ujung-ujungnya dia takut..jadi dia yaudah makin tertutup gitu</p>	Faktor penyebab (trauma) diri sendiri
70	<p>Bagaimana cara dia buat dapetin temen?</p>	
75	<p>Nggatau, kalau bukan dari aku dia ngga punya temen..tapi kalau aku lihat dari pertemanannya ya Cuma itu-itu aja</p>	
80	<p>Menurut kamu seberapa berpengaruhnya media sosial buat dia?</p>	Ekspresif dimedia sosial
85	<p>Pengaruh banget sih, kalau dilihat dari keehariannya dia sering banyak ketawa bahagia dari media sosial ketawa-ketawa “ahahahaaa ini liat ci ini liat”</p>	
90	<p>Media sosial apa yang sering digunakan?</p>	Aktivitas twitter
95	<p>Twitter sama tiktok, tapi dia lebih banyak ke twitter karena disitu kan lebih banyak hal-hal yang menghibur dia dan dia sering sambat-sambat di twitter gitu,</p>	
100	<p>Bagaimana cara dia mengambil keputusan?</p>	
105	<p>Dia mikiri banget sih overthinking kayanya..ya dia mikirin berulang kali gitu loh “kalo kek gini ntar gimana, kalau kek gitu ntar gimana” dia kek bener-bener se detail itu anaknya buat ngambil keputusan</p>	Pemenuhan dorongan hati (berpikir sebelum mengambil keputusan)
110	<p>Kendala apa saja yang dia alami saat mengambil</p>	

75 80	<p>keputusan? Nggatau, tapi setau aku dia mikirin banyak faktor kaya dari temennya gitu, bahkan dari gojek-gojeknya gitu khawatir kalau kejauhan ngga ya kasian bapak gojeknya gitu loh, dia tuh kaya mikirin padahal itu kan pekerjaannya, dia mikirin perasaan orang lain..sampai aku kadang tuh hiihh tinggal gini doang loh tapi dia selalu mikirin banget apa yang akan terjadi</p>	Lebih memikirkan orang lain daripada dirinya sendiri
85	<p>Apakah lingkungan dia berpengaruh dalam mengambil keputusan? Iyaah, karna dia sering bertanya pendapat tapi walaupun dia nanya pendapat dia tetap teguh dengan pendirian dia..jadi berpengaruhnya dikit sih</p>	
90	<p>Bagaimana dengan perencanaan masa depannya? Ngga, kalau di lihat kaya ngga ada..dia tuh kaya masih belum punya perencanaan tapi dia ngga mau cerita sih setelah ini mau kemana, tapi dia kaya ngejalanin yang ini dulu gitu loh baru deh nantinya dipikir nanti</p>	Belum mmeiliki perencanaan masa depan
95	<p>Apa saja hal-hal yang membuat dia nyaman? Nggatau, mungkin karna aku kurang peka ya hahaha.. Ketika dia sedang dalam tekanan, apa yang dia lakukan?</p>	
100	<p>Dia cerita sih, tapi ngga detail banget terus minta pendapat juga tapi lagi-lagi keputusannya tetep ada di dia Bagaimana cara dia mengekspresikan emosinya? Nangis, teriak-teriak sambil tutup bantal gitu..terus dia cerita ke sahabatnya sih twitter itu dia sering sambat-sambat gitu di twitter walaupun tidak ada solusi tapi dia tetap mengekspresikan di twitter..selain itu diem juga sih,diamnya bisa sampai 2 hari gitu..dia nih setelah ketemu orang ya selama seminggu ketemu orang yang beda-beda,dia bisa diem nih lama banget Ketika di tanya dia jawab nggatau dengan jawaban yang ngga mood gitu, terus</p>	Bercerita ke teman dekat
105	<p>Ketika udah baik dia bilang kalua energi dia habis karena setelah ketemu orang banyak..dia perlu ngumpulin energinya selama 2-3 hari dalam seminggu dan cara dia ngumpulin energinya dengan meditasi gitu, dia kaya perlu waktu 3 hari gitu untuk dirinya sendiri</p>	Mengekspresikan emosi
110	<p>Bagaimana cara dia merespon orang yang crita sama dia?</p>	Dalam seminggu memerlukan waktu 2-3 hari untuk mengumpulkan energi
115	<p>Eeemmm, ya memahami aja tapi kalau misalkan orang itu ngga minta solusi yaudah Cuma mendengarkan aja gitu, walaupun dia ngga banyak merespon Ketika suasana hati dia lagi ngga baik-baik saja apa yang dia lakukan? Dia menjauh sih, kalau dia lagi ngga baik-baik aja ya dia</p>	

120	<p>nggamau ngikutin hal itu</p> <p>Apakah dia mudah terbuka dengan orang lain?</p> <p>Ngga, karena terlihat sekali..karena dia kan susah buat deket sama orang harus dikenalin dulu gitu..kalo pendekatan ke dia tuh butuh waktu yang lama gitu</p>	
125	<p>Menurut kamu kenapa dia ngga mau terbuka sama orang?</p> <p>Nggatau sih, tapi emang karena karakternya kek gitu..harus dipancing dulu gitu, harus kita yang nanya dulu</p>	
130	<p>Bagaimana cara dia menunjukkan kalau dia ngga suka sama orang?</p> <p>Diam, diam aja kayak dengan raut wajahnya yang sinis gitu</p> <p>Bagaimana cara dia bersimpati sama sekeliling dia?</p> <p>Dia menunjukkan rasa kasihan, iba tapi kadang dia kaya buat mendekat kurang..pernah kan dikampus banyak orang jualan nah dia berani buat beli walaupun dia sebenarnya nggamau beli, tapi karena dia kasihan</p>	Tidak mudah terbuka
135	<p>Bagaimana cara dia memulai percakapan dengan orang yang baru dia kenal?</p> <p>Kurang tau, tapi kayaknya orangnya yang harus memulai duluan</p>	Sulit memulai pembicaraan
140	<p>Kamu tau ngga cara dia memilih circle pertemanannya tuh bagaimana?</p> <p>Setau aku yang bikin dia nyaman, dia tuh suka sama orang-orang yang mengingat dia yang suka ngajakin dia gitu,jadi dia merasa diingat gitu</p>	Selalu mengingat dia
145	<p>Apakah teman-teman dia juga termasuk yang pendiam di dunia nyata?</p> <p>Kebanyakan sih iya, temen-temenya lebih suka ke sosial media ke twitter gitu</p>	Faktor eksternal
150	<p>Cara apa saja yang dia gunakan untuk mengekspresikan diri di twitter?</p> <p>Ohh iyaa dia sering bikin sambat-sambat gitu di twitter</p> <p>Menurut kamu dia lebih suka di dunia nyata atau di media sosial?</p>	Aktivitas twitter
155	<p>Media dong pasti, karena 24 jam bersama media sosial..karena dia gampang pusing ketika bertemu dengan orang banyak</p> <p>Media sosial apa yang membuat dia nyaman?</p> <p>Twitter, karena dia bisa mengungkapkan segalanya tanpa orang tau bahkan kaya jadi sahabatnya gitu, suka dukanya ada disitu</p>	Media sosial
160	<p>Bagaimana cara dia menyelesaikan sebuah pekerjaan?</p> <p>Tergantung mood, kalau dia punya target ya harus, dia suka ngelist-ngelist gitu</p>	mengekspresikan diri
165	<p>Menurut kamu dia bisa dipercaya atau ngga?</p>	

170	<p>Bisa, karena dia tidak memiliki banyak akses pertemanan dan dia anaknya tidak oversharing jadi dia lebih bisa menjaga gitu dan dia anaknya sangat disiplin dalam hal ketepatan gitu..dia juga bisa bertanggung dalam hal tindakan dia,untuk dirinya sendiri</p>	
175	<p>Menurut kamu sikap dia didunia nyata dan dunia maya beda tidak? Bedang dong, kalau di dunia nyata dia lebih pendiam,tertutup kalau ngga disapa dulu ya diem aja, sedangkan kalau dimedia sosial lebih bebas untuk dirinya, lebih terbuka, lebih ekspresif bahkan ketika dia main hp dia bisa ngakak-ngakak sendiri gitu</p>	
180	<p>Cara dia mengontrol emosi bagaimana? Tarik nafas, terus relaks gitu supaya lebih sabar, lebih tenang gitu</p>	

Verbatim

Significan other CF

Nama inisial : CF

Usia : 23 tahun

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Maret 2023

Pukul : 16.00-16.30 WIB

Cetak Tebal : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan	Keterangan
1	Sebelumnya saya ucapkan terimakasih y amba karena sudah bersedia menjadi signifikan other, baik kita langsung mulai saja ya?	
5	Iya mba sama-sama Apakah mba mengetahui bagaimana aktivitas A*** dalam sehari-hari?	
10	Kalau sekarang kan saya sama dia ldr an nih mba, tapi kalau setau saya dia anaknya ngga suka keluar-keluar rumah gitu jarang banget nunggu ada yang ngajak duluan itupun sesuai sama mood dia,seringnya tuh dia main hp gitu sih seringnya dirumah dikamar gitu	Aktivitas (menyukai aktivitas dikamar)
15	Menurut kamu kenapa dia senang seperti itu? Kurang tau ya tapi emang dia ngga suka gitu sama yang rame-rame kecuali nonton bola, senengnya didalam rumah gitu dikamar males buat ketemu orang sama keluarga besarnya pun dia males	Tidak menyukai lingkungan yang ramai
20	Menurut kamu lingkungan seperti apa yang membuat dia nyaman? Yang ngga rame-rame, terus saling menghargai gitu sih setauku sama ngga ribet aja gitu	Menyukai lingkungan yang tenang dan saling menghargai
25	Apa yang kamu ketahui tentang dia Ketika memilih lingkungan pertemanan? Eemmm dia milih yang sefrekuensi gitu sih kalo ngobrol nyambung terus ya kaya tadi saling menghargai gitu	
	Menurut kamu dia menyukai aktivitas yang berhubungan sama orang banyak ngga? Engga, kecuali bola ya karena dia senang, tapi kalau buat ngumpul rame-rame gitu dia ngga suka diajak	Kemampuan dan kesukaran bergaul

30	<p>liburan sama keluarganya aja dia alasan mulu ngga pernah mau intinya gimana caranya supaya dia ngga ikut</p>	(menarik diri dari aktivitas sosial)
	<p>Kamu tau ngga selama kuliah dia mengikuti organisasi apa ngga?</p>	
35	<p>Setauku sih engga ya, dia Cuma ya kuliah terus pulang gitu</p>	Kurang menyukai dalam hal beraktivitas
	<p>Bagaimana cara dia bersosialisasi?</p>	
40	<p>Hhmmm, dia ngga bakalan ngomong kalau ngga diajak ngobrol duluan pokoknya dia bener-bener seneng sendirian gitu diajak ngobrol ya ngobrol engga yaudah gapapa, dia lebih suka main hp sih main sosial media gitu, apalagi twitter dia suka baca-baca au, terus sambat-sambat gitu, macem-macem sih</p>	Kemampuan dan kesukaran bergaul (sulit memulai pembicaraan)
	<p>Menurut kamu dia kesulitan ngga dalam bersosialisasi?</p>	
45	<p>Bisa dibilang sih iya ya, soalnya dia gamau kenalan sama orang dulu gitu dia banyak malesnya gitu, males ketemu orang banyak gitu keluar temenan aja yaudah Cuma itu-itu aja</p>	Enggan bersosialisasi
	<p>Bagaimana cara dia buat dapetin temen?</p>	
50	<p>Dikenalin sama temennya sih, terus ya itu lewat media sosial dia suka banget kenalan-kenalan sama orang luar gitu lewat twitter nanti berujung ke wa gitu</p>	Melalui teman dan sosial media
	<p>Menurut kamu seberapa berpengaruhnya media sosial buat dia?</p>	
55	<p>Berpengaruh banget sih, 24 jam dia main hp terus main sosial media terus yak arena Cuma itu temennya dia</p>	Media sosial sangat berpengaruh
	<p>Media sosial apa yang sering digunakan?</p>	
60	<p>Selain wa yaaa itu twitter sama Instagram sih tapi lebih ke twitter kalo Instagram jarang, seringnya twitter apapun yang bisa dia lakukan di twitter ya dia lakukan kek temen dia gitu</p>	
	<p>Bagaimana cara dia mengambil keputusan?</p>	
65	<p>Dia bakalan mikirin banget sih, bakal kepikiran terus gitu di pertimbangkan dulu baik-baik</p>	Pemenuhan dorongan hati (berpikir sebelum mengambil keputusan)
	<p>Kendala apa saja yang dia alami saat mengambil keputusan?</p>	
70	<p>Eemmm apa ayaa, dia bakalan ini nanya temen-temen deketnya dulu gitu</p>	
	<p>Apakah lingkungan dia berpengaruh dalam mengambil keputusan?</p>	
75	<p>Iyaa sih, karena dia kan mempertimbangkan pendapat dari temen-temennya gitu</p>	
	<p>Bagaimana dengan perencanaan masa depan dia?</p>	
75	<p>Kalau itu kurang tau ya, karena setauku dia tuh tipikal</p>	Belum memiliki

80	<p>yang yaudah jalani dulu apa yang ada sekarang</p> <p>Ketika dia sedang dalam tekanan apa yang dia lakukan?</p> <p>Kadang cerita sih ke temen deketnya, atau biasanya ke abangnya gitu tapi ngga semuanya sih, dia lebih suka mendem kayanya</p>	<p>perencanaan masa depan</p> <p>Cerita ke temen deket, kakak</p>
85	<p>Bagaimana cara dia mengekspresikan emosinya?</p> <p>Diem sih, yaudah diem aja gitu kalau ngga ya main twitter..dia ngga mau kalau nanti marah-marah bisa nyakitin orang sekitarnya</p>	<p>Pernyataan perasaan (memendam emosi dan menutupinya)</p>
90	<p>Apakah dia mudah terbuka dengan orang lain?</p> <p>Engga sih, bahkan sama temen deketnya pun dia jarang..dia lebih milih mendem sendiri kalau ngga ditanya ya ngga bakal cerita</p>	<p>Sulit terbuka</p>
95	<p>Menurut kamu kenapa dia ngga mudah terbuka sama orang?</p> <p>Ngga tau ya emang dia kek gitu, takut ngrepotin orang gitu</p>	
100	<p>Apakah teman-teman dia juga termasuk yang pendiam didunia nyata?</p> <p>Engga sih, temen-temen dia malah berkebalikan sama dia tapi ya ada juga sih yang sama kek dia</p> <p>Cara apa saja yang dia lakukan untuk mengekspresikan diri di twitter?</p> <p>Membaca cerita au, mengikuti trending topik, terus meretweet postingan dan menyukai sama sambat-sambat gitu sih</p>	

Lampiran 14 Hasil Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
Homepage : www.iain-surakarta.ac.id E-mail: fud.uin@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tim Turnitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** maka pihak di bawah ini:

Nama : Alfiah Nurdianti
NIM : 191141077
Program Studi : Psikologi Islam
Judul Skripsi : GAMBARAN KEPERIBADIAN INTROVERT PADA MAHASISWA
PENGGUNA TWITTER
Hasil Turnitin : 18 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan "Similarity Index" di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 07/04/2023

Wakil Dekan I,



Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.
NIP. 19700723 200112 2 003